PT Bali Bintang Sejahtera, Tbk.

BALI UNITED

#ThisIsOurHome

2020

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

KONSEP TEMA
THEME MEANING

Tema This is Our Home diangkat sebagai bentuk kepedulian Bali United terhadap "rumah" tempat kami bernaung.

Rumah yang dimaksud adalah alam sebagai daya tarik utama Pulau Dewata. Alam, khusunya laut, memang tengah mengalami gangguan keseimbangan pada 2020 lalu. Terlihat, dari banyaknya sampah di laut, yang tentunya mengganggu ekosistem kehidupan laut. Mayoritas limbah di laut adalah sampah plastik.

Atas dasar itu, kami ingin mengajak semua stakeholder untuk peduli terhadap laut kita. Laut adalah salah satu penyangga kehidupan bagi banyak makhluk hidup.

Banyak hal yang kami lakukan untuk mendukung campaign This is Our Home. Di salah satu unit bisnis kami, Bali United Cafe, sudah tidak lagi menggunakan plastik untuk alat makan. Begitu juga dengan di Bali United Store, kami mengganti plastik dengan paper bag.

Kami juga mengadakan sejumlah kegiatan bersih-bersih pantai bersama pemain & fans.

Untuk semakin menggaungkan kepedulian terhadap laut, Jersey 2020 kami desain dengan motif ombak & karang. Hal tersebut menggambarkan laut sebagai identitas "rumah" kami.

The theme "This is Our Home" was selected as a manifestation of Bali United's concern for our "home".

The home refers to nature as the main attraction of the Island of the Gods. Nature, especially the sea, experienced a balance disturbance in 2020. This condition was indicated by the amount of garbage in the sea, which surely disturbs the marine life ecosystem. The majority of waste in the ocean is plastic waste.

Therefore, we wish to invite all stakeholders to concern about our oceans. The sea is one of the life supports for many living creatures.

We have done many activities to support the This is Our Home campaign. In Bali United Cafe, as one of our business units, we no longer use plastic cutlery. We also have replaced plastic with paper bags at Bali United Store.

Furthermore, we also held clean-up activities with players & fans.

To further echo our concern for the sea, our 2020 Jersey is designed with waves & coral motifs that depicts the sea as our "home" identity.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Konsep Tema Theme Meaning	1
	Daftar Isi Table Of Contents	2
4	**KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS**	
	Ikhtisar Keuangan Dan Kinerja Penting Key Financial Highlights	6
	Informasi Saham Shares Information	8
	Ikhtisar Saham Shares Highlights	8
	Informasi Efek Lainnya Other Securities Information	8
	Peristiwa Penting 2020 Significant Events In 2020	9
10	**LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT**	10
	Laporan Direktur Utama Report From President Director	12
	Laporan Dewan Komisaris Report From The Board Of Commissioners	18
	Profil Dewan Komisaris Board Of Commissioners Profile	23
	Profil Direksi Board Of Directors Profile	26
30	**PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE**	30
	Profil Perusahaan Company Profile	32
	Sekilas Tentang Perseroan Company At A Glance	33
	Jejak Langkah Milestones	35
	Visi Dan Misi Vision And Mission	36
	Nilai Perusahaan Corporate Values	37
	Kegiatan Usaha Line Of Business	38
	Produk Dan Jasa Products And Services	39
	Struktur Organisasi Organization Structure	40
	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	42
	Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Information On Majority And Controlling Shareholders	43
	Kronologis Pencatatan Saham Shares Listing Chronology	43
	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	44
	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi Dan/ Atau Joint Ventures Subsidiary, Associated Company And/Or Joint Ventures	44
	Struktur Grup Group Structure	44
	Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Pasar Modal Stock Market Supporting Institution And/Or Profession	45
	Alamat Kantor Operasional Dan Jaringan Usaha Operational Office And Business Networks Address	46
	Wilayah Operasional Operational Area	47
	Sumber Daya Manusia Human Resources	48

#ThisIsOurHome

50	**ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS**	**50**
	Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segment	**52**
	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review	**53**
	Kolektabilitas Piutang Receivables Collectability	**59**
	Struktur Modal Capital Structure	**59**
	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment For Capital Expenditure	**59**
	Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Affiliated Party Transaction	**60**
	Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Tahun 2019 Dan Proyeksi Tahun 2020 Comparison Between Target And Realization In 2019 And Projection For 2020	**60**
	Prospek Usaha Business Prospect	**61**
	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	**62**
	Kebijakan Dividen Dividend Policy	**63**
	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization Of Public Offering Proceeds Use	**64**
	Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information And Facts After The Financial Statement Date	**64**
	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Joint/ Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	**64**
	Program Kepemilikan Saham Karyawan/ Manajemen (ESOP/MSOP) Employee/Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)	**65**
	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berdampak Signifikan Changes In Regulation With Significant Impact	**65**

66	**TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE**	**66**
	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholders	**68**
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**69**
	Direksi Board of Directors	**71**
	Kebijakan Dan Struktur Remunerasi Remuneration Policy And Structure	**73**
	Prosedur Dan Indikator Penetapan Remunerasi Procedures and Indicators for Determining Remuneration	**73**
	Komite Audit Audit Committee	**74**
	Fungsi Remunerasi Dan Nominasi Remuneration And Nomination Functions	**77**
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	**78**
	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	**80**
	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	**81**
	Auditor Eksternal External Auditor	**82**
	Manajemen Risiko Risk Management	**83**
	Perkara Penting Dan Sanksi Administrasi Litigation And Administrative Sanctions	**85**
	Kode Etik Code of Ethics	**86**
	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	**87**
	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Implementation Of Corporate Governance Guidelines	**88**

96	**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**	**96**
	Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup Social Responsibility In Environment Aspect	**98**
	Tanggung Jawab Sosial Bidang Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Social Responsibility In Occupational Health And Safety (Ohs)	**99**
	Tanggung Jawab Bidang Sosial Dan Kemasyarakatan Responsibility In Social And Community Aspects	**99**
	Tanggung Jawab Terhadap Produk Dan Pelanggan Responsibility On Products And Services	**100**

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

01

PT Bali Bintang Sejahtera, Tbk.

IKHTISAR KEUANGAN DAN KINERJA PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Dalam Juta Rupiah — In Million Rupiah

KETERANGAN	2020	2019	2018	DESCRIPTION
TOTAL ASET	550.063,90	542.805,48	146.764,20	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	79.224,08	73.317,28	28.394,90	TOTAL LIABILITIES
TOTAL EKUITAS	470.839,82	469.488,20	118.369,31	TOTAL EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Juta Rupiah — In Million Rupiah

KETERANGAN	2020	2019	2018	DESCRIPTION
PENDAPATAN	76.418,52	215.208,69	115.202,65	REVENUES
BEBAN OPERASI	(157.477,86)	(214.987,85)	(105.961,73)	OPERATING EXPENSES
LABA OPERASI	(81.059,33)	220,84	9.240,92	OPERATING PROFIT
LABA SEBELUM PAJAK	(2.131,56)	8.761,53	8.040,34	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	5.474,07	(1.385,56)	(3.072,33)	TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	3.342,51	7.375,97	4.968,02	PROFIT FOR THE YEAR
"TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN"	1.512,04	11.002,50	5.517,62	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	5.225,58	7.076,24	4.748,37	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(1.883,07)	299,73	219,65	Non-controllings Interests
Total	3.342,51	7.375,97	4.968,02	Total
"TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:"				"TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:"
Pemilik entitas induk	3.399,02	10.707,54	5.297,97	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(1.886,98)	294,96	219,65	Non-controllings Int erests
Total	1.512,04	11.002,50	5.517,62	Total
LABA PER SAHAM	0,87	1,23	1,27	EARNING PER SHARE

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Dalam Juta Rupiah — In Million Rupiah

KETERANGAN	2020	2019	2018	DESCRIPTION
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	(28.029,58)	(12.455,14)	(20.025,44)	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(20.873,35)	(108.231,69)	(40.067,69)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	2.553,27	337.013,13	65.429,80	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(46.349,66)	216.326,30	5.336,67	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	222.578,85	6.252,54	915,88	"CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR"
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	176.229,18	222.578,85	6.252,54	"CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR"

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Dalam Persen				In Percent
KETERANGAN	2020	2019	2018	DESCRIPTION
Rasio Lancar	616,02%	789,21%	76,61%	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	16,83%	15,62%	23,99%	Debt to Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	14,40%	13,51%	19,35%	Debt to Asset Ratio
Marjin Laba Bersih	4,37%	3,43%	4,31%	Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	-2,79%	4,07%	6,98%	Gross Profit Margin
Imbal Hasil Rata-Rata Aset	0,61%	1,36%	3,39%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas	0,71%	1,57%	4,20%	Return on Equity (ROE)
Margin EBITDA	25,01%	11,54%		EBITDA Margin

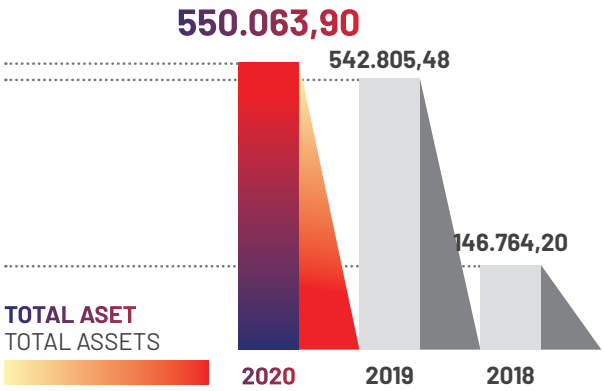

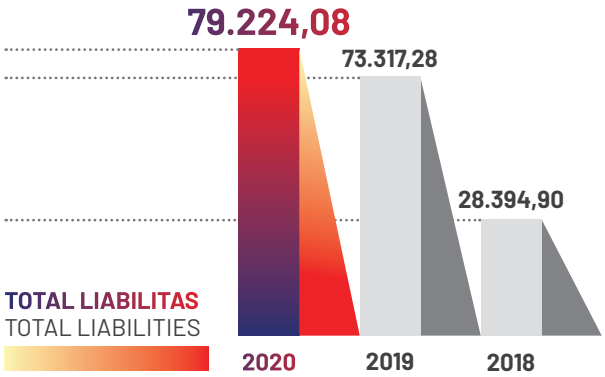

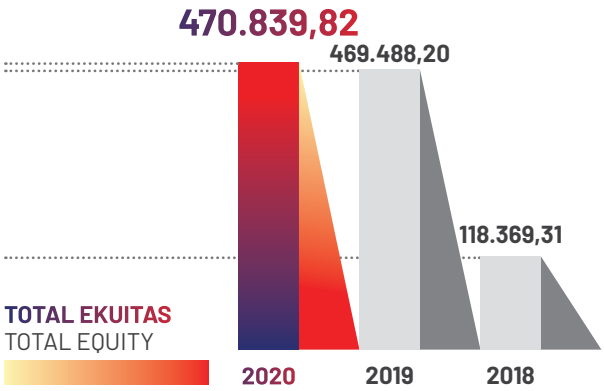

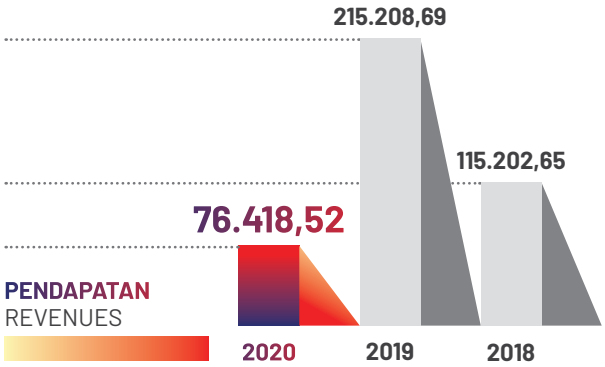

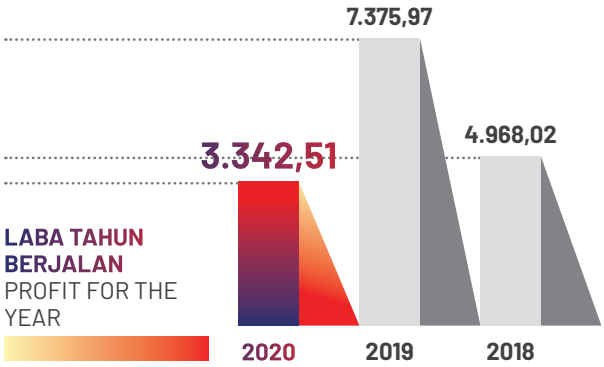

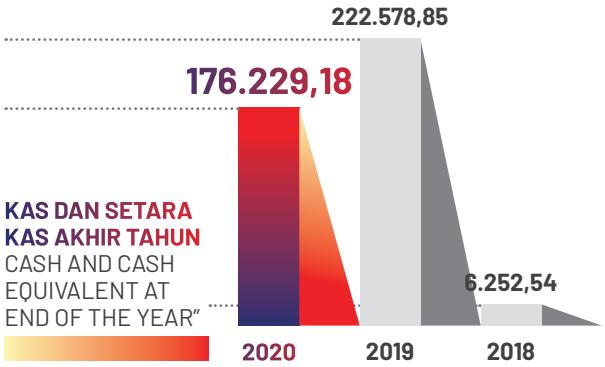

INFORMASI SAHAM
SHARES INFORMATION

Saham Perseroan diperdagangkan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juni 2019 dengan kode 'BOLA' dengan harga penawaran perdana sebesar Rp175 per lembar saham. Sejak perdagangan perdana hingga akhir perdagangan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Desember 2019, saham 'BOLA' tidak pernah mengalami penghentian sementara (suspension).

The Company's shares were initially traded at Indonesia Stock Exchange on June 17, 2019 with stock ticker 'BOLA' and initial offering price of Rp175 per share. Since the initial until end of trading at the Indonesia Stock Exchange on December 30, 2019, 'BOLA' stocks had never been experienced any suspension.

IKHTISAR SAHAM
SHARES HIGHLIGHTS

PERIODE 2020 2020 PERIOD	RATA-RATA VOLUME HARIAN DAILY AVERAGE VOLUME	HARGA TERTINGGI HIGHEST PRICE	HARGA TERENDAH LOWEST PRICE	HARGA PENUTUPAN CLOSING PRICE	KAPITALISASI PASAR MARKET CAPITALIZATION	SAHAM YANG BEREDAR OUTSTANDING SHARES
Juni/June	357.119	190	159	160	1.295.270.786	6.000.000.000
Juli/July	90.319	175	149	164	315.739.727	6.000.000.000
Agustus/August	55.550	174	151	154	160.317.300	6.000.000.000
September/September	43.286	171	152	158	151.576.732	6.000.000.000
Oktober/October	41.874	168	145	151	127.882.232	6.000.000.000
November/November	102.786	158	145	352	325.111.214	6.000.000.000
Desember/December	1.652.600	185	145	164	5.204.037.400	6.000.000.000

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM
STOCKS PRICE MOVEMENT

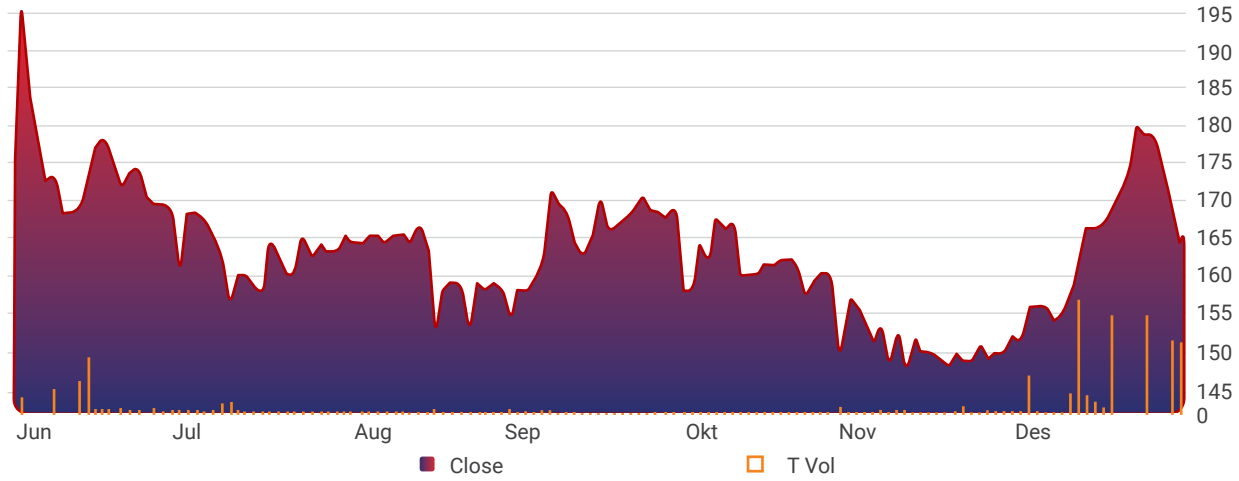

INFORMASI EFEK LAINNYA
OTHER SECURITIES INFORMATION

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum menerbitkan obligasi atau efek lainnya sehingga informasi mengenai jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi maupun efek lainnya tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2020.

As of December 31, 2020, the Company has not yet issued any bonds or other securities, therefore, information about bonds outstanding, interest rate, maturity date as well as rating of the bonds or other securities are irrelevant to be presented in the Annual Report 2020.

PERISTIWA PENTING 2020
SIGNIFICANT EVENTS IN 2020

02

21 Februari 2020 **February 21, 2020**

Penggawa Bali United antusias mengikuti acara bersih-bersih Pantai Purnama Gianyar.
The staff of Bali United were enthusiastic in participating in the cleaning of the Gianyar Purnama Beach.

21 Februari 2020 **February 21, 2020**

Bali United merilis jersey baru untuk musim 2020
Bali United releases new jersey for 2020 season

04

28 April 2020 **April 28, 2020**

Perseroan menyumbangkan 20.000 Masker ke kantor Bupati Gianyar.
The Company donated 20,000 masks to the Gianyar Regent's office.

11

15 November 2020 **November 15, 2020**

Kunjungan Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) ke Stadion Kapten I Wayan Dipta Gianyar.
The visit of the Minister of Youth and Sports (Menpora) to the Kapten I Wayan Dipta Stadium in Gianyar.

05

Desember 2020 **December, 2020**

Penyerahan buku grassroot kepada pelatih di Bali
Grasroots book submission to trainers in Bali

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

02

PT Bali Bintang Sejahtera, Tbk.

LAPORAN DIREKTUR UTAMA
REPORT FROM PRESIDENT DIRECTOR

Direktur Utama I President Director

YABES TANURI

#ThisIsOurHome

Mewakili Direksi dan jajaran manajemen PT Bali United Tbk ("BOLA" atau "Perseroan"), kami ucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah membawa Perseroan berhasil melewati tahun 2020 dengan baik. Selanjutnya, perkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Kegiatan Pengelolaan Perseroan selama Tahun Buku 2020.

PERKEMBANGAN KONDISI MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Sebagaimana kita ketahui bersama, tahun 2020 adalah tahun yang berat bagi kalangan bisnis dan masyarakat dengan adanya pandemi COVID-19 di Indonesia dan global. Lembaga Dana Moneter Internasional *(International Monetary Fund/ IMF*) dalam laporan *World Economy Outlook* yang dirilis Oktober 2020 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 terkontraksi dengan realisasi sebesar -4,4%.

Pada tingkat nasional, sejak kasus COVID-19 pertama pada awal Maret 2020, penyebaran dan jumlah korban yang terkonfirmasi positif serta jumlah korban meninggal juga terus meningkat. Sebagai salah satu bentuk penanggulangan COVID-19, Pemerintah mengimplementasikan kebijakan pemberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berdampak pada penurunan aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat. Meskipun Pemerintah telah memberikan berbagai stimulus untuk mempertahankan laju ekonomi, pertumbuhan ekonomi nasional terus tertekan selama tahun 2020 di mana Badan Pusat Statistik (BPS) merilis angka pertumbuhan ekonomi Indonesia terkontraksi sebesar 2,07% dibandingkan tahun 2019.

On behalf of Board of Directors and management of PT Bali United Tbk ("BOLA" or the "Company"), we would like to express our praise and gratitude to the Almighty God for bringing the Company to pass 2020 successfully. Furthermore, allow me to present the Company's Management Activities for the Fiscal Year 2020.

GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMICS OUTLOOK

As we all know, 2020 was a tough year for businesses and the society as the COVID-19 pandemic outbreak in Indonesia and overseas. The International Monetary Fund (IMF) in its World Economy Outlook report released in October 2020 projects that global economic growth in 2020 will contract with a realization of -4.4%.

At the national level, since the first COVID-19 case emerged in early March 2020, the spread and number of confirmed positive victims and the fatality rate have been also soaring. As a measure to handle the COVID-19, the Government has implemented a policy of implementing Large-Scale Social Restrictions (PSBB) which has an impact on reducing economic activity and community mobility. Even though the Government has provided various stimuli to maintain the pace of the economy, national economic growth continues to be depressed throughout 2020 where the Central Statistics Agency (BPS) released Indonesia's economic growth rate contracted by 2.07% compared to 2019.

TANTANGAN INDUSTRI SEPAKBOLA

Di tengah kondisi tersebut, industri sepakbola juga turut mengalami dampak yang signifikan. Seiring penerapan kebijakan PSBB, penyelenggaraan kegiatan dan turnamen sepakbola juga mengalami berbagai pembatasan. Sesuai kebijakan PSBB, kapasitas stadion mengalami penurunan, para pemain tidak dapat melaksanakan Latihan dan penyelenggarakan turnamen liga sepakbola pada tahun 2020 dibatalkan.

Kondisi yang dialami oleh industri sepakbola secara umum, serta Bali United dan seluruh klub di Indonesia secara khusus, berdampak signifikan terhadap strategi dan kinerja bisnis Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Terjadinya pandemi COVID-19 dan implementasi kebijakan PSBB ahirnya menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2020 yaitu pembatalan pelaksanaan kompetisi Liga pada tahun 2020. Kondisi tersebut secara langsung berdampak pada kegiatan operasional dan menyebabkan beberapa klub sepakbola menghadapi kendala finansial, kesulitan membayar pemain hingga mengumumkan pailit.

PELUANG DAN STRATEGI

Di sisi lain, selain tantangan yang terjadi selama tahun 2020, Perseroan juga mencatat beberapa kondisi yang menjadi peluang untuk tumbuh sebagai bisnis yang *agile*. Di tengah kondisi yang penuh tantangan, Perseroan terus mengedepankan efisiensi serta terus belajar untuk beradaptasi dan membuat inovasi baru. Pada tahun 2020, Bali United terus mendorong aktifasi digital dan juga membuat bisnis unit baru melalui anak perusahaan, PT Kreasi Karya Bangsa.

Pada pertengahan tahun 2020, Perseroan juga mendirikan United Entertainment sebagai unit bisnis baru di bawah PT Kreasi Karya Bangsa. United Entertainment kemudian menjadi inkubasi komunitas digital terbesar di Indonesia di berbagai industri seperti komunitas *foodies*, *music* & *entertainment*, *sports*, gadis, dan berbagai sektor lainnya. Seiring perkembangan United Entertainemnt, Perseroan melaksanakan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) di anak perusahaan. Pelaksanaan rekrutmen tersebut menjadi satu hal yang kami syukuri di mana Perseroan tetap dapat membuka lapangan pekerjaan di tengah kondisi pandemi.

CHALLENGES IN FOOTBALL INDUSTRY

In the midst of these conditions, football industry also experienced a significant impact. Along with implementation of PSBB policy, the implementation of football activities and tournaments also experienced various restrictions. Based on the PSBB policy, stadium capacity has decreased, players are unable to carry out training and the 2020 football league tournament was cancelled.

The conditions experienced by the football industry in general, as well as Bali United and all clubs in Indonesia in particular, have a significant impact on the Company's business strategy and performance for the Fiscal Year 2020. The COVID-19 pandemic and the implementation of the PSBB policy ultimately became one of the main challenges embraced by the Company in 2020, namely the cancellation of the implementation of the League competition in 2020. These conditions directly affected operational activities and caused several football clubs to deal with financial constraints, difficulty paying players to declare bankruptcy.

CHALLENGES AND STRATEGIES

However, in addition to the challenges throughout 2020, the Company also noted several conditions that became opportunities to grow as an agile business. In the midst of challenging conditions, the Company continues to prioritize efficiency and learn to adapt and create new innovations. In 2020, Bali United also continuously encouraged digital activation and also created a new business unit through PT Kreasi Karya Bangsa as our subsidiary.

Furthermore, in mid-2020, the Company established United Entertainment as a new business unit under PT Kreasi Karya Bangsa. United Entertainment later became the largest digital community incubation in Indonesia in various industries such as the foodies community, music & entertainment, sports, girls, and various other sectors. Along with the development of United Entertainemnt, the Company carries out recruitment to meet the needs of Human Resources (HR) in subsidiaries. The implementation of the recruitment is one thing that we are grateful for where the Company still managed to create jobs amidst the pandemic.

Di sisi lain, Perseroan juga melakukan inovasi bisnis dalam sektor digital sebagai *tools* utama dalam melakukan kegiatan *entertainment* dan motivasional untuk para fans sekaligus menjadi sumber pendapatan melalui penjualan *merchandise* secara *online*. Perseroan jug amenyelenggarakan kompetisi virtual *online* "Bali Virtual Island Cup" yang ditayankan di Youtube dan Vidio.com sebagai pengganti benefit sponsor untuk periode tahun 2020. Melalui program tersebut, Perseroan mengajak beberapa klub di liga 1 untuk bermain PES antar pemain sepakbola secara virtual dengan komentator utama Liga 1.

Sebagai bentuk kontribusi terhadap masyarakat, Perseroan memberikan berbagai donasi selama tahun 2020. Berkaitan dengan pandemi COVID-19, Perseroan menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19. Bantuan yang diberikan berupa ratusan ribu paket Alat Pengaman Diri (APD) mulai dari masker, gloves, goggles, body suit, yang dibagikan kepada para tenaga kesehatan (nakes) dan masyarakat Bali.

Di sisi kinerja keuangan, secara keseluruhan target pendapatan tahun 2020 mengalami penurunan signifikan. Per 31 Desember 2019, Perseroan mencatat total pendapatan sebesar Rp76,42 miliar atau menurun sebesar 64,49% dibandingkan tahun 2019. Penurunan pendapatan pada tahun 2020 disebabkan oleh penundaan pertandingan Sepak Bola di tingkat Nasional dan Asia karena pandemi COVID-19. Meskipun demikian, Manajemen berhasil mengembangkan beberapa unit bisnis baru di Bidang Media Sosial dan Penyewaan Studio pada tahun 2020. Dengan kemampuan untuk bertahan di tengah kondisi yang sulit, salah satu capaian yang melebihi target tahun 2020 adalah hasil penerimaan lain lain dari investasi jangka pendek yang dilakukan oleh Manajemen.

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dengan status baru sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan saat ini mengedepankan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang diterapkan oleh regulator, baik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk Perusahaan Terbuka, antara lain Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Edaran OJK

On the other hand, the Company also conducts business innovations in the digital sector as the main tool in conducting entertainment and motivational activities for fans as well as a source of income through online merchandise sales. The Company also organizes an online virtual competition "Bali Virtual Island Cup" which is broadcast on Youtube and Vidio.com as a substitute for sponsorship benefits for the period 2020. Through this program, the Company invites several clubs in league 1 to play PES between football players virtually with commentators from Premier League 1.

As a form of contribution to society, the Company made various donations during 2020. In connection with the COVID-19 pandemic, the Company distributed assistance to communities affected by the COVID-19 pandemic. The assistance provided was in the form of hundreds of thousands of Personal Safety Equipment (PPE) packages ranging from masks, gloves, goggles, body suits, which were distributed to health workers (nakes) and the Balinese people.

In terms of financial performance, the overall revenue target for 2020 experienced a significant decline. As of December 31, 2019, the Company recorded a total revenue of Rp76.42 billion, a decrease of 64.49% compared to 2019. The decline in revenue in 2020 was due to the postponement of Football matches at the National and Asian levels due to the COVID-19 pandemic. Nevertheless, Management managed to develop several new business units in the Social Media and Studio Rentals sector in 2020. With the ability to survive amidst difficult conditions, one of the achievements that exceeded the 2020 target was another revenue result from short-term investments placed by the Management.

CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

With a new status as a Public Company, the Company currently prioritizes compliance with all regulations implemented by regulators, both the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), including Good Corporate Governance (GCG) practices for Public Companies, including other OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, OJK Circular Letter (SEOJK)

(SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur penerapan 5 (lima) Aspek, 8 (delapan) Prinsip dan 25 (dua puluh lima) Rekomendasi terkait penerapan GCG di Perusahaan Terbuka serta berbagai peraturan terkait praktik dan Organ GCG untuk Perusahaan Terbuka lainnya.

Pada tahun 2020, Perseroan juga mengupayakan terpenuhinya kewajiban pelaporan serta koordinasi antar Organ GCG sehingga kegiatan usaha dan operasional Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bagian dari penguatan praktik GCG, pada tahun 2020, Perseroan juga telah didukung oleh Organ Pendukung GCG antara lain Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal serta Sistem Manajemen Risiko. Direksi juga terus berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam tiap kesempatan rapat di mana Dewan Komisaris dapat menyampaikan masukan, saran maupun pertanyaan terkait keputusan dan program kerja strategis Perseroan. Insiiatif-inisiatif tersebut merupakan perwujudan dari terlaksananya mekanisme *check and balances* di Perseroan.

PERUBAHAN MANAJEMEN PADA TAHUN 2020

Terkait susunan Manajemen, kami sampaikan tidak terdapat perubahan komposisi Manajemen pada tahun 2020.

PROSPEK USAHA

Mempertimbangkan berbagai inovasi baru yang berhasil Perseroan lakukan di tahun 2020 dan kinerja tim yang berhasil beradaptasi dengan situasi pandemi, Perseroan memandang prospek usaha pada tahun 2021 cukup optimis. Perseroan berharap komitmen Pemerintah dalam mengendalikan persebaran COVID-19 dapat membawa situasi yang lebih kondusif serta menghadirkan lebih banyak prospek usaha, khususnya terkait sumber pendapatan, tidak hanya dari aktivitas sepak bola saja, tetapi juga unit bisnis lainnya.

Untuk menangkap peluang usaha pada tahun mendatang, Perseroan telah mempersiapkan rencana strategis dan kesiapan di lini Manajemen. Dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan pada tahun 2021, Manajemen telah mempersiapkan diri untuk beradaptasi dengan cepat serta akan melakukan diversifikasi usaha untuk mendorong pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan.

No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance which regulates the implementation of 5 (five) Aspects, 8 (eight) Principles and 25 (twenty five) Recommendations related to the implementation of GCG in Public Companies as well as various regulations related to GCG practices and organs for Other Public Company.

In 2020, the Company also strives to fulfill reporting obligations and coordination between GCG Organs so that the Company's business and operational activities are carried out in accordance with the applicable laws and regulations. As part of strengthening GCG practices, in 2020, the Company has also been supported by GCG Supporting Organs including the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and the Risk Management System. The Board of Directors also continues to coordinate with the Board of Commissioners in every meeting opportunity where the Board of Commissioners can provide input, suggestions and questions related to the Company's strategic decisions and work programs. These initiatives are a manifestation of the implementation of the check and balances mechanism in the Company.

CHANGES IN MANAGEMENT IN 2020

In terms of change in Management composition, we would report that there is no change in Management composition throughout 2020.

BUSINESS PROSPECT

Considering various new innovations that the Company successfully executed in 2020 and performance of the team that successfully adapted to the pandemic situation, the Company views the business prospects in 2021 as quite optimistic. The Company hopes that the Government's commitment to controlling the spread of COVID-19 can bring a more conducive situation and present more business prospects, especially related to sources of income, not only from football activities, but also other business units.

To seize business opportunities in the coming year, the Company has prepared strategic plans and readiness in the Management line. Considering the opportunities and challenges in 2021, the Management has prepared to adapt quickly and will diversify its business to encourage sustainable revenue growth.

APRESIASI DAN PENUTUP

Mewakili manajemen Bali Bintang Sejahtera, kamis ampaikan terima kasih dan apresiasi mendalam kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, partner, sponsor serta seluruh fans, yang terus mendukung Perseroan di masa yang sulit saat ini. Tahun 2020 memang bukan tahun yang maksimal untuk semuanya, sekalipun demikian, Perseroan bersyukur atas semangat dan antusias yang tetap terjaga dari seluruh lini Manajemen, fans, sponsor, dan pemegang saham untuk bisa mencapai kinerja yang cukup baik di tahun 2020. Kami harap, kepercayaan dari seluruh pihak akan terus terjaga dan membawa Perseroan mencapai kinerja yang lebih baik di tahun depan.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

On behalf of management of Bali Bintang Sejahtera, we would like to express our utmost gratitude and appreciation to all stakeholders, including shareholders, partners, sponsors and all fans, who continue to support the Company in these difficult times. 2020 was indeed not a maximum year for all, however, the Company is grateful for the enthusiasm and enthusiasm that is maintained from all Management levels, fans, sponsors, and shareholders to be able to achieve a fairly good performance in 2020. We wish that the trust from everyone will sustain and bring the Company to achieve better performance in the next year.

Denpasar, Agustus / August 2021
DIREKSI / Board of Directors

YABES TANURI
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

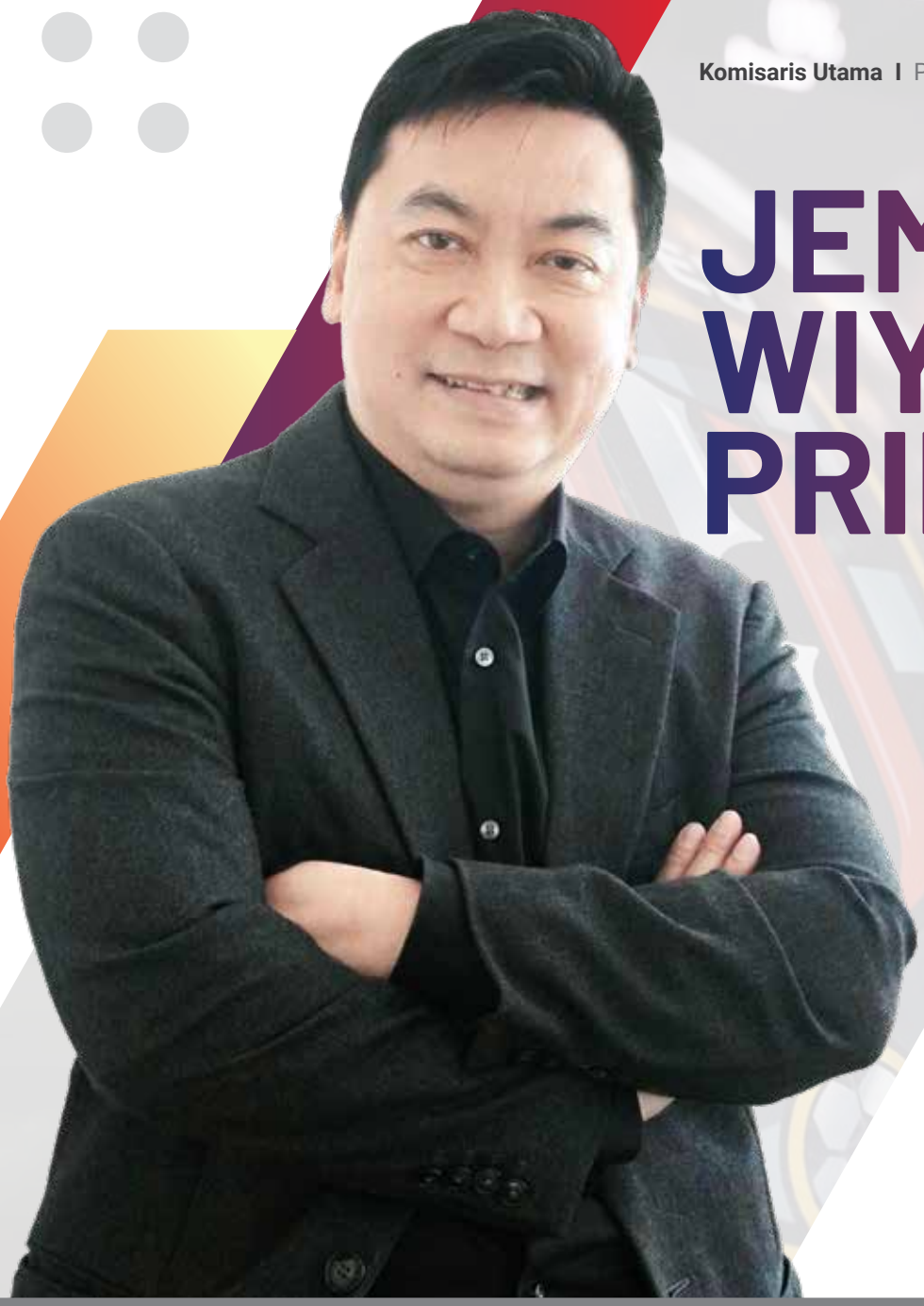

Komisaris Utama I President Commissioner

JEMI WIYONO PRIHADI

#ThisIsOurHome

Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras seluruh Manajemen dan karyawan PT Bali United Tbk ("BOLA" atau "Perseroan") yang berhasil membawa Perseroan menutup tahun 2020 dengan baik dalam kondisi yang penuh tantangan. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan Laporan Pengawasan atas Pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi selama tahun buku 2020.

PERKEMBANGAN KONDISI MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020 merupakan kondisi yang membawa perubahan signifikan, tidak hanya untuk Perseroan tetapi juga seluruh pemangku kepentingan kami. Terjadinya pandemi COVID-19 sejak akhir tahun 2019 di Wuhan, Tiongkok dan menyebar secara cepat ke seluruh dunia selama tahun 2020 menyebabkan terjadinya perubahan signifikan dalam mobilitas dan cara hidup masyarakat. Implementasi berbagai kebijakan untuk menahan laju persebaran COVID-19 berdampak pada perlambatan partumbuhan ekonomi negara-negara di seluruh dunia. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi global terkoreksi cukup tajam pada tahun 2020. Merujuk pada laporan *World Economy Outlook* yang dirilis Oktober 2020, Lembaga Dana Moneter Internasional *(International Monetary Fund/ IMF*) hanya mencapai -4,4%.

Di Indonesia, terjadinya pandemic COVID-19 memaksa Pemerintah untuk menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Implementasi kebijakan PSBB secara langsung berdampak pada seluruh sektor ekonomi, termasuk sektor hiburan dan olah raga. Secara keseluruhan, Badan Pusat Statistik (BPS) merilis angka pertumbuhan ekonomi Indonesia terkontraksi sebesar 2,07% dibandingkan tahun 2019.

Board of Commissioners appreciates the perseverance of all Management and employees of PT Bali United Tbk ("BOLA" or "the Company") that managed to bring the Company to close 2020 properly in challenging conditions. On behalf of the Board of Commissioners, allow us to present a Supervisory Report on the Company's Management carried out by the Board of Directors in fiscal year 2020.

GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMICS OVERVIEW

COVID-19 pandemic outbreak in 2020 was a condition that brought significant changes, not only for the Company but also for all of our stakeholders. The outbreak of the COVID-19 pandemic since end of 2019 in Wuhan, China and rapidly spreading across the world during 2020 led to significant changes in people's mobility and way of life. The implementation of various policies to contain the spread of COVID-19 has an impact on slowing economic growth in most countries worldwide. Therefore, global economic growth was corrected sharply in 2020. Referring to the World Economy Outlook report released in October 2020, the International Monetary Fund (IMF) only reached -4.4%.

In Indonesia, the outbreak of the COVID-19 pandemic had the Government to implement a Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy. The implementation of the PSBB policy has a direct impact on all economic sectors, including the entertainment and sports sectors. Overall, the Central Statistics Agency (BPS) released Indonesia's economic growth rate contracted by 2.07% compared to 2019.

PELUANG DAN TANTANGAN

Dewan Komisaris melihat tantangan utama yang dihadapi Perseroan apda tahun 2020 adalah terjadinya pandemi COVID-19 yang menyebabkan perubahan signifikan, perlambatan serta penundaan berbagai rencana dan kegiatan operasional Perseroan. Seiring dampak yang dirasakan terhadap perekonomian regional di Provinsi Bali, Dewan Komisaris melihat secara umum implementasi PSBB membawa tantangan tersendiri di mana Manajemen harus bergerak cepat melakukan manuver ketika kompetisi dan petandingan sepakbola ditunda, hingga akhirnya dibatalkan

Menyikapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi dan segenap Manajemen untuk mempertahankan laju operasional dan pertumbuhan Perseroan pada tingkat yang optimum serta memitigasi dampak yang mungkin terjadi terhadap keberlanjutan Perseroan. Dewan Komisaris melihat bahwa tantangan yang terjadi pada tahun 2020 merupakan dampak dari kondisi pada tingkat global dan makro dan meyakini bahwa Manajemen telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk mengatasi kondisi-kondisi tersebut.

PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Kondisi yang terjadi pada tahun 2020 memperlihatkan pentingnya kemampuan adaptasi untuk mendorong kinerja Perseroan yang lebih baik lagi di masa depan. Dewan Komisaris mengapresiasi implementasi strategi yang berhasil dieksekusi oleh Manajemen di mana melalui strategi, inovasi dan program-program digital, Bali United berhasil mempertahankan posisi sebagai salah satu klub olah raga yang berhasil mempetahankan *revenue stream* sekaligus menjaga semangat dan loyalitas para fans.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Manajemen terkait pendirian United Entertainment sebagai unit bisnis baru di bawah PT Kreasi Karya Bangsa. Diversifikasi bisnis yang mengarah pada inkubasi komunitas digital terbesar di Indonesia meliputi komunitas *foodies*, *music* & *entertainment*, *sports*, gadis, dan berbagai sektor lainnya merupakan modal penting bagi pertumbuhan Perseroan di masa depan. Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan Perseroan melakukan rekrutmen untuk kebutuhan personil United Entertainment yang merupakan langkah nyata kontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan di tengah kondisi pandemi pada tahun 2020.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap unit bisnis baru di bawah PT Kreasi bangsa dapat menjadi sumber pendapatan baru di mana Perseroan berhasil mengembankan peluang bisnis di luar industri

CHALLENGES AND OPPORTUNITY

The Board of Commissioners saw the main challenge faced by the Company in 2020 was the outbreak of COVID-19 pandemic that caused significant changes, slowdowns and delays in the Company's plans and operational activities. As the impact was also experienced on the regional economy in Bali Province, the Board of Commissioners viewed that, generally, the implementation of PSBB raised the challenges where the Management shall move quickly to maneuver when competitions and football matches were postponed, until canceled.

As a response to these conditions, the Board of Commissioners has conveyed directions to the Board of Directors and all Management to maintain the Company's operational and growth rates at an optimum level and mitigate the impacts that may occur on the Company's sustainability. The Board of Commissioners sees that the challenges that occur in 2020 are the impact of conditions at the global and macro levels and believes that the Management has prepared the right strategy to overcome these conditions.

VIEW ON COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

The conditions occurred in 2020 signaled the importance of adaptability to encourage even better performance of the Company in the future. The Board of Commissioners appreciates the implementation of the strategy that was successfully executed by the Management where through strategy, innovation, and digital programs, Bali United managed to maintain its position as one of the sports clubs that managed to maintain revenue streams while maintaining the enthusiasm and loyalty of the fans.

The Board of Commissioners also appreciates the steps taken by the Management regarding the establishment of United Entertainment as a new business unit under PT Kreasi Karya Bangsa. Business diversification that leads to the incubation of the largest digital community in Indonesia including the foodies community, music & entertainment, sports, girls, and various other sectors is an important capital for the Company's future growth. The Board of Commissioners also appreciates the success of the Company in recruiting for the needs of United Entertainment personnel, which is a real step in contributing to creating jobs amidst the pandemic in 2020.

Going forward, the Board of Commissioners hopes that the new business unit under PT Kreasi Bangsa can become a new source of income where the Company is successful in developing business opportunities outside

sepakbola sebagai *core business* Perseroan. Dewan Komisaris juga mengapresiasi inovasi bisnis dalam sektor digital sebagai *tools* utama dalam melakukan kegiatan *entertainment* dan motivasional untuk para fans sekaligus menjadi sumber pendapatan melalui penjualan *merchandise* secara *online* serta penyelenggaraan kompetisi virtual *online* "Bali Virtual Island Cup" yang ditayankan di Youtube dan Vidio.com.

Meskipun kinerja keuangan mengalami penurunan pada tahun 2020, di mana pendapatan terkoreksi sebesar 64,49% dibandingkan tahun 2019, Dewan Komisaris melihat kondisi tersebut turut merupakan dari kondisi yang terjadi secara global dan nasional. Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi untuk terus mempertahankan serta mengembangkan sumber pendapatan dulu serta menjaga efisiensi pada tingkat yang optimal.

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan pada tahun 2020 terus diarahkan untuk memenuhi ketentuan terkait status Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka. Dewan Komisaris melihat komitmen Direksi dan Manajemen semakin baik dalam menjaga kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang diimplementasikan oleh regulator. Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen Perseroan dalam melaksanakan ketentuan dalam Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur penerapan 5 (lima) Aspek, 8 (delapan) Prinsip dan 25 (dua puluh lima) Rekomendasi terkait penerapan GCG di Perusahaan Terbuka yang merupakan landasan untuk membangun perusahaan yang berkembang sesuai landasan etika dan *best practice* GCG di Indonesia.

Dewan Komisaris turut mendukung pelaksanaan GCG di Perseroan, termasuk mekanisme *check and balances,* sebagai Organ di bidang Pengawasan dan Pemberian Nasihat. Pada tahun 2020, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dilaksanakan melalui Rapat Dewan Komsiaris serta Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris di mana Dewan Komsiaris telah menyampaikan arahan dan nasihat terkait pengelolaan Perseroan pada tahun 2020. Dewan Komsiaris juga mengapresiasi insiatif Perseroan dalam mendorong penerapan Whistleblowing System di lingkungan Perseroan.

the football industry as the Company's core business. The Board of Commissioners also appreciates business innovation in the digital sector as the main tool in carrying out entertainment and motivational activities for fans as well as a source of income through online merchandise sales and the implementation of the online virtual competition "Bali Virtual Island Cup" which is broadcasted on Youtube and Vidio.com.

Despite the financial performance decreased in 2020, where revenue was corrected by 64.49% compared to 2019, the Board of Commissioners sees that this condition is also a result of conditions that occur globally and nationally. The Board of Commissioners has conveyed directions to the Board of Directors to continue to maintain and develop previous sources of income and maintain efficiency at an optimal level.

CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

In 2020, the Good Corporate Governance implementation continues to be aligned to comply with the provisions related to the Company's status as a Public Company. The Board of Commissioners sees that the commitment of the Board of Directors and Management is getting better in maintaining compliance with all regulations implemented by the regulator. The Board of Commissioners also appreciates the Company's commitment in implementing the provisions in OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, OJK Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance which regulates the implementation of 5 (five) Aspects, 8 (eight) Principles and 25 (twenty five) Recommendations related to the implementation of GCG in Public Companies which are the basis for building a company that develops in accordance with ethical foundation and best practice of GCG in Indonesia.

The Board of Commissioners also supports the implementation of GCG in the Company, including the mechanism of checks and balances, as an organ in the field of supervision and advice. In 2020, the implementation of the duties of the Board of Commissioners is carried out through the Board of Commissioners Meeting and the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners where the Board of Commissioners has conveyed direction and advice regarding the management of the Company in 2020. The Board of Commissioners also appreciates the Company's initiative in encouraging the implementation of the Whistleblowing System within the Company. .

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN 2020

Pada tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan dengan adanya pergantian Komisaris dari M. Iman Usman menjadi Andy Flores Noya.

CHANGE IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION IN 2020

In 2020 the composition of the Board of Commissioners changed with the replacement of Commissioner from M. Iman Usman to Andy Flores Noya.

PROSPEK USAHA

Dengan kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, Dewan Komisaris memproyeksikan tren pertumbuhan di tahun depan masih akan stagnan. Mempertimbangkan kondisi tersebut, Dewan Komisaris memperkirakan penyelenggaraan kompetisi dan pertandingan sepak bola masih akan mengalami penundaan atau pembatalan sehingga dapat berimbas pada penurunan penerimaan *sponsorship,* subsidi liga dan video *streaming*. Meskipun demikian, Dewan Komisaris tetap optimis bahwa Perseroan akan dapat bertahan dan melalui berbagai tantangan dengan baik.

Dewan Komisaris telah menelaah prospek usaha yang disusun oleh Direksi dan menilai Direksi serta seluruh Manajemen telah mempersiapkan berbagai strategi dan memiliki komitmen yang sangat baik untuk terus mencari peluang serta mengembangkan unit bisnis baru misalnya di bidang sosial media dan studio yang telah mulai diinisiasikan sejak tahun 2020. Dewan Komisaris melihat bahwa setiap tantangan akan dapat diantisipasi melalui *agility* dan diversifikasi usaha untuk menumbuhkembangkan Perseroan sebagai perusahaan yang kuat dan berkelanjutan.

BUSINESS PROSPECT

With the prolong COVID-19 pandemic, the Board of Commissioners projects that next year's growth trend will remain stagnant. Considering these conditions, the Board of Commissioners estimates that the implementation of football competitions and matches will still experience delays or cancellations so that it can have an impact on decreasing sponsorship receipts, league subsidies and video streaming. However, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company will be able to survive and overcome various challenges appropriately.

The Board of Commissioners has reviewed the business prospects prepared by the Board of Directors and assessed that the Board of Directors and the entire Management have prepared various strategies and have a very good commitment to continue to seek opportunities and develop new business units, for example in the field of social media and studios which have been initiated since 2020. The Board of Commissioners sees that every challenge can be anticipated through agility and business diversification to develop the Company as a strong and sustainable company.

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih mendalam kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung Perseroan dalam mencapai target dan melaksanakan inovasi baru di tahun 2020 yang penuh tantangan. Dewan Komisaris berharap seluruh capaian dan inovasi dapat menjadi kekuatan Perseroan di tahun depan dan Perseroan dapat terus beradaptasi dalam kondisi apapun untuk menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan serta mencapai hasil dan pencapaian terbaik setiap tahunnya.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to express our highest appreciation and gratitude to all stakeholders who have supported the Company in achieving our targets and implementing new innovations in 2020 that was full of challenges. The Board of Commissioners expects that all achievements and innovations can become the Company's strengths next year and the Company can continue to adapt under any conditions to maintain the trust of all stakeholders and achieve the best results and achievements every year.

Denpasar, Agustus / August 2021
DEWAN KOMISARIS / Board of Commissioners

JEMI WIYONO PRIHADI
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

JEMI WIYONO PRIHADI

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Nasional Malang pada tahun 1993. Memiliki pengalaman sebagai Direktur di PT Panca Mitra Sukses (1994 - 1998), Direktur di PT Ulamsari Samudera (1998 - 2003), dan Direktur di Perseroan (2015 - 2018). Memegang jabatan sebagai *General Manager* di PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (2004 - saat ini), Direktur di PT Penta Artha Impressi (2018 - saat ini), dan sebagai Komisaris Utama di Perseroan sejak tahun 2019.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 32 tanggal 12 Februari 2019.

Beliau merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris maupun Direksi.

Indonesian Citizen, 52 years. Earned Bachelor's degree in Civil Engineering from Malang National Technology Institute in 1993. He holds various experiences such as Director at PT Panca Mitra Sukses (1994 – 1998), Director at PT Ulamsari Samudera (1998 – 2003), and Director in the Company (2015 – 2018). He worked as General Manager at PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (2004 – now), Director at PT Penta Artha Impressi (2018 – now), and as President Commissioner in the Company since 2019.

Appointed as President Commissioner in the Company according to Limited Liability Company Shareholders Resolutions Deed No. 32 dated February 12, 2019.

He is one of the Company's shareholders and does not have any affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

EDY SOEHARTONO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Wijaya Kusuma, Purwokerto, pada tahun 1987. Memiliki pengalaman sebagai *Chief HRD & General Affair* di PT Bukit Baiduri Enterprise (1989 - 1993), *Chief HRD & General Affair* di PT Dharga Senatama Selaras Jakarta (1996 - 1999), *Legal Manager* di PT Saribumi Prima Utama (2006 - 2008). Menjabat sebagai Komisaris di Perseroan sejak tahun 2019.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 32 tanggal 12 Februari 2019.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian Citizen, 63 years. Earned Bachelor's degree in Law from Wijaya Kusuma University, Purwokerto in 1987. He holds various experiences such as Chief HRD & General Affair at PT Bukit Baiduri Enterprise (1989 – 1993), Chief HRD & General Affair at PT Dharga Senatama Selaras Jakarta (1996 – 1999), Legal Manager at PT Saribumi Prima Utama (2006 – 2008). Appointed as Commissioner in the Company since 2019.

Appointed as President Commissioner in the Company according to Limited Liability Company Shareholders Resolutions Deed No. 32 dated February 12, 2019.

He does not have any affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders of the Company.

ANDY FLORES NOYA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Memperoleh gelar sarjana di Sekolah Tinggi Publisistik (STP) Jakarta pada 1985. Memiliki pengalaman sebagai Reporter Tempo Magazine (1985-1986), Reporter Swa Magazine (1986-1987), Reporter Coordinator, Bisnis Indonesia Daily (1987-1988), Executive Editor Matra Magazine (1989-1992), Executive Editor Media Indonesia Daily (1992-1999), Co-Chief Editor Seputar Indonesia News RCTI (1999-2000), Chief Editor Media Indonesia Daily (2003-2005), Co-Publisher Media Indonesia Daily (2005-2006), Chief Editor Metro TV (2000-2008), Special Staff to Head of Indonesia Police (2001-2011), Host Big Bang Show Kompas TV (2016-2017), Host Big Circle Program Metro TV (2017-2018), Host Kick Andy Show Metro TV (2006-Sekarang), Chairman Kick Andy Foundation (2009–Sekarang), CEO & Founder Benihbaik.Com (Sekarang). Menjabat sebagai Komisaris di Perseroan sejak tahun 2020.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 33 tahun 2020 tanggal 31 Agustus 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian citizen, 60 years old. Earned bachelor's degree at the Public High School (STP) Jakarta in 1985. He holds various experiences such as Tempo Magazine Reporter (1985-1986), Swa Magazine Reporter (1986-1987), Reporter Coordinator, Bisnis Indonesia Daily (1987-1988), Executive Editor Matra Magazine (1989-1992), Executive Editor of Media Indonesia Daily (1992-1999), Co-Chief Editor of Seputar Indonesia News RCTI (1999-2000), Chief Editor of Media Indonesia Daily (2003-2005), Co-Publisher of Media Indonesia Daily (2005-2006), Chief Editor Metro TV (2000-2008), Special Staff to Head of Indonesia Police (2001-2011), Host Big Bang Show Kompas TV (2016-2017), Host Big Circle Program Metro TV (2017-2018), Host of Kick Andy Show Metro TV (2006-present), Chairman of Kick Andy Foundation (2009-present), CEO & Founder of Benihbaik.Com (present). Appointed as Commissioner in the Company since 2020.

Appointed as President Commissioner in the Company according to Limited Liability Company Shareholders Resolutions Deed No. 33 dated August 31, 2020.

He does not have any affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders of the Company.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

YABES TANURI

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari City University Seattle, USA pada tahun 2000. Memiliki pengalaman sebagai Direktur di PT Surya Persada Tirta Utama (2007 - 2010), dan Investment Banking di PT Buana Capital Sekuritas (2010 - 2014). Menjabat sebagai Direktur Utama di Perseroan sejak tahun 2015 hingga saat ini.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 31 tanggal 12 Februari 2019.

Beliau merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Indonesian Citizen, 44 years. Earned Bachelor's degree in Accounting from City University Seattle, USA in 2000. He held various experience as Director at PT Surya Persada Tirta Utama (2007 – 2010), and Investment Banking at PT Buana Capital Sekuritas (2010 – 2014). Appointed as President Director at the Company since 2015 until now.

Appointed as President Director of the Company according to Limited Liability Company Shareholders Resolutions Deed No. 31 dated February 12, 2019.

He is one of the Company's shareholders and does not have any affiliation with Board of Commissioners, or Board of Directors members.

YOHANES ADE BUNIAN MONIAGA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti pada tahun 1988. Mengawali karirnya sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik sejak tahun 1986 - 1990, menjadi Manajer Keuangan dan Akuntansi di PT Trimegah Securindolestari pada tahun 1990 - 1999. Direktur di PT Philadel Terra Lestari (1997 - saat ini), Direktur di PT Wisma KIEIAI Indonesia (2003 - saat ini), dan sebagai Komisaris di PT Buana Capital (2010 - saat ini). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 31 tanggal 12 Februari 2019.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian Citizen, 56 years. His latest education was graduated from Faculty of Economics, Trisakti University in 1988. He started his career as an auditor at Public Accountant Firm since 1986 – 1990, Finance and Accounting Manager at PT Trimegah Securindolestari in 1990 – 1999, Director at PT Philadel Terra Lestari (1997 – now), Director at PT Wisma KIEIAI Indonesia (2003 – now), and Commissioner of PT Buana Capital (2010 – now). Appointed as Director in the Company since 2019.

Appointed as Director in the Company according to Limited Liability Company Shareholders Resolutions Deed No. 31 dated February 12, 2019.

He does not have any affiliation with Board of Commissioners, or Board of Directors members, or Shareholders of the Company.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

KATHARINE WIANNA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Ilmu Komunikasi dari London School of Public Relations, Jakarta pada tahun 2007. Menjabat sebagai Marketing Manager di PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (2007 - 2009), Direktur di PT Bola Nusantara Jaya (2017 – sekarang), Direktur di PT Bali Boga Sejahtera (2018 – sekarang), Direktur di PT IOG Indonesia Sejahtera (2019 – sekarang) dan sebagai Direktur di Perseroan sejak tahun 2015 hingga saat ini.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 31 tanggal 12 Februari 2019

Beliau merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Indonesian Citizen, 35 years. Earned Bachelor's degree in Communication from London School of Public Relations, Jakarta in 2007. She worked as Marketing Manager at PT Multistrada Arah Sarana Tbk (2007 – 2009), Director at PT Bola Nusantara Jaya (2017 – now), Director at PT Bali Boga Sejahtera (2018 – now), Director at PT IOG Indonesia Sejahtera (2019 – now) and appointed as Director in the Company since 2015 until now.

Appointed as Director at the Company according to Limited Liability Company Shareholders Resolutions Deed No. 31 dated February 12, 2019.

She is one of the Company's shareholders and does not have any affiliation with Board of Commissioners, or Board of Directors members.

PUTRI PARAMITA SUDALI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 29 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Ilmu Komunikasi dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta pada tahun 2013. Menjabat sebagai Section Head Marketing Communication di PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (2013 – 2019), Direktur di PT Penta Artha Impressi (2017 - sekarang), Direktur di PT Kreasi Karya Bangsa (2017 - sekarang), Direktur di PT Bola Nusantara (2017 – sekarang), Direktur di PT IOG Indonesia Sejahtera (2019 – sekarang) dan sebagai Direktur di Perseroan sejak tahun 2019.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 31 tanggal 12 Februari 2019

Beliau merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Indonesian Citizen, 29 years. Earned Bachelor's degree in Communication from Pelita Harapan University, Jakarta in 2013. She worked as Section Head Marketing Communication at PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (2013 – 2019), Director at PT Penta Artha Impressi (2017 - now), Director at PT Kreasi Karya Bangsa (2017 - now), Director at PT Bola Nusantara (2017 – now), Director at PT IOG Indonesia Sejahtera (2019 – now) and appointed as Director in the Company since 2019.

Appointed as Director at the Company according to Limited Liability Company Shareholders Resolutions Deed No. 31 dated February 12, 2019.

She is one of the Company's shareholders and does not have any affiliation with Board of Commissioners, or Board of Directors members.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

03

PT Bali Bintang Sejahtera, Tbk.

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERSEROAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perseroan
Company Name

PT BALI BINTANG SEJAHTERA TBK

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

03 DESEMBER 2014
DECEMBER 3, 2014

Status Perseroan
Company Status

PERSEROAN TERBATAS
LIMITED LIABILITY COMPANY

Bidang Usaha
Line of Business

BIDANG KLUB SEPAKBOLA
FOOTBAL CLUB

Kode Saham
Stock Ticker

BOLA

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

JL. MAHENDRADATA UTARA NO 75, UBUNG, DENPASAR UTARA, BALI 80118

Telepon
Phone

0361 – 370 0019

Email

CORPORATE.SECRETARY@BALIUTD.COM

Website

WWW.BALIUTD.COM

SEKILAS TENTANG PERSEROAN
COMPANY AT A GLANCE

Perseroan didirikan dengan nama PT Bali Bintang Sejahtera berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 3 tanggal 3 Desember 2014 oleh Yurisa Martanti,S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-38135.40.10.2014 tanggal 5 Desember 2014, dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 69545 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 30 Desember 2014.

The Company was established with the name of PT Bali Bintang Sejahtera according to Establishment Deed No. 3 dated December 3, 2014 by Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Menkumham based on Decree No.AHU-38135.40.10.2014 dated December 5, 2014, and has been announced in the Appendix to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69545 in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 30, 2014.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 32, tanggal 12 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0007609. AH.01.02.TAHUN 2019, tanggal 13 Februari 2019, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-AH.01.03-0087719, tanggal 13 Februari 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi usaha dalam bidang jasa keolahragaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada klub sepakbola profesional, bersama dengan kegiatan tambahan terkait.

Pada akhir tahun 2014, Perseroan mengakuisisi bisnis klub sepakbola Putra Samarinda (Pusam). Perseroan kemudian merubah nama klub dan mendaftarkannya kepada liga sepakbola Indonesia dengan nama "Bali United Pusam". Perseroan juga memindahkan *homebase* klub dari awalnya di Stadion Utama Palaran (Stadion Utama Kalimantan Timur) ke Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, Indonesia. Pada tahun 2016, Perseroan mengubah pendaftaran nama klub menjadi "Bali United".

The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the latest amendment under the Company's Shareholders Resolutions Deed No. 32, dated 12 February 2019 drawn up before Christina Dwi Utami, SH, M.Kn., Notary in West Jakarta, which was approved by the Ministry of Law and Justice pursuant to Decree No.AHU-0007609. AH.01.02.TAHUN 2019, dated 13 February 2019, and has been notified to the Ministry of Law and Justice as proof of Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Company's Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0087719, dated 13 February 2019.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities includes business in the sports services, including but not limited to professional football clubs, along with related additional activities.

By end of 2014, the Company acquired a football club business, Putra Samarinda (Pusam). Next, the Company had the club's name altered and registered to the Indonesian football league with the name "Bali United Pusam." The Company also relocated the club's homebase from its initial location to Palaran Main Stadium (East Kalimantan Main Stadium) to Kapten I Wayan Dipta Stadium, Gianyar, Bali, Indonesia. In 2016, the Company changed the club name registration into "Bali United."

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2020

Bali United Studio Jakarta mulai beroperasi.
Bali United Studio Jakarta started operating.

Anak perusahaan Bali United, United Creative, mendirikan layanan baru yang berfokus pada hiburan & keterlibatan komunitas.
Bali United's subsidiary United Creative established new core service focusing on entertainment & community engagement.

PT Kreasi Karya Bangsa mendirikan PT Rahasia Gadis Nusantara.
PT Kreasi Karya Bangsa established PT Rahasia Gadis Nusantara.

2019

Pendirian PT IOG Indonesia Sejahtera
Establish PT IOG Indonesia Sejahtera

JUARA SHOPEE LIGA 1 2019
Winner of SHOPEE League 1 2019

Pencatatan Saham Perdana (GO PUBLIC)
Initial Public Offering (IPO-GO PUBLIC)

Pendirian Bali United Women
Established Bali United Women

2018

Peresmian Operasional Bali United Café
Bali United Cafe Starts Operating

2017

Pendirian PT Kreasi Karya Bangsa
Establish PT Kreasi Karya Bangsa

Akuisisi PT Radio Swara Bukit Indah
Acquired PT Radio Swara Bukit Indah

Pendirian PT Bali Boga Sejahtera
Establish PT Bali Boga Sejahtera

2016

Berganti Nama Menjadi Bali United
Changes the club name to Bali United

2015

Pemindahan lokasi stadio ke Stadion Kapten I Wayan Dipta di Gianyar, Bali.
Moves to Kapten I Wayan Dipta Stadium in Gianyar, Bali

Bergabung di Liga Indonesia dengan nama Bali United Pusam
Registered club in Liga Indonesia under the name of Bali United Pusam

2014

Bali United Mengakuisisi Putra Samarinda (Pusam)
Bali United Acquired Putra Samarinda (Pusam)

Meraih keberhasilan yang berlekanjutan di dalam maupun luar lapangan dengan mengedepankan inovasi dalam maupun di luar lingkup industry olah raga.

To achieve sustainable success on and off the pitch by driving forward innovations within and beyond the sports industry.

VISI MISI

VISION AND MISSION

Menciptakan standar terdepan di industri dan mendorong inovasi terdepan untuk mendorong pengembangan industry olah raga Indonesia menuju tahapan baru.

Setting industry leading standards and strive for ground-breaking innovations to drive Indonesian sports industry into a new ear.

NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VALUES

TRENDSETTER
INSPIRING
SPORTSMANSHIP
DEDICATED
FEARLESS

KEGIATAN USAHA
LINE OF BUSINESS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, saat ini Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama di bidang klub sepak bola, perdagangan eceran khusus peralatan olahraga di toko, perdagangan eceran minuman tidak beralkohol, perdagangan eceran pakaian, perdagangan eceran pelengkap pakaian, perdagangan eceran tas, dompet, koper, ransel dan sejenisnya. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas konsultasi bisnis dan, broker bisnis, serta aktivitas perusahan holding.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama:
   a. Menjalankan usaha klub sepak bola;
   b. Menjalankan usaha perdagangan eceran khusus peralatan olahraga di toko, perdagangan eceran minuman tidak beralkohol, perdagangan eceran pakaian, perdagangan eceran pelengkap pakaian, perdagangan eceran tas, dompet, koper, ransel dan sejenisnya;
   c. Menjalankan usaha aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.
2. Kegiatan usaha penunjang: aktivitas perusahaan holding.

Perseroan bergerak dalam bidang usaha jasa keolahragaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada klub sepakbola profesional bersama dengan kegiatan tambahan terkait. Perseroan saat ini memiliki klub sepakbola profesional "Bali United" yang merupakan salah satu tim olahraga populer dan sukses di Indonesia.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dilaporkan dalam laporan keuangan Perseroan:

1. Manajemen klub sepakbola profesional menjalankan operasi yang meliputi antara lain: pengelolaan klub sepakbola, akademi sepakbola usia muda, penjualan *jersey* dan *merchandise* klub.
2. *Sports agency* menjalankan operasi yang meliputi penyediaan sponsor bagi klub-klub sepakbola di Indonesia, jasa *live video streaming* pertandingan sepakbola Indonesia dan pembuatan video iklan sponsor.
3. Lainnya merupakan operasional dari *café*, dan tim e-sports Bali United.

According to the Company's Articles of Association, the Company presently carries out main business activities in football clubs business, retail specifically for in-store sports equipment retail for non-alcoholic beverages, clothing retail, clothing accessories retail, bags retail, wallets, suitcases, backpacks and other similar items. Other management advisory activities, business advisory activities and, business brokerage, and holding company activities.

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company is eligible to run business activities as follows:

1. Main business activities:
   a. Operating football club business;
   b. Operating retail trading specifically for sports equipment in stores, retail trading for non-alcoholic beverages, clothing retail, clothing accessories retail, bag retail, wallets, luggage, backpacks and other similar products;
   c. Operating other management advisory activities, and business advisory activities and business brokers.
2. Supporting business activities: holding companies activities.

The Company is engaged in sports services business, including but not limited to professional football clubs altogether with related additional activities. The Company currently manages a professional football club "Bali United" which is one of the most popular and successful sports teams in Indonesia.

Operational activities based on each segment reported in the Company's financial statements are as follows:

1. Professional football club management that run the operations which include among others: management of football clubs, youth football academies, sales of jersey and club merchandise.
2. The sports agency runs operations which include providing sponsorship for football clubs in Indonesia, live video streaming services for Indonesian football matches and producing video advertising sponsorships.
3. Other operational activities of the Bali United café and e-sports team

PRODUK DAN JASA
PRODUCTS AND SERVICES

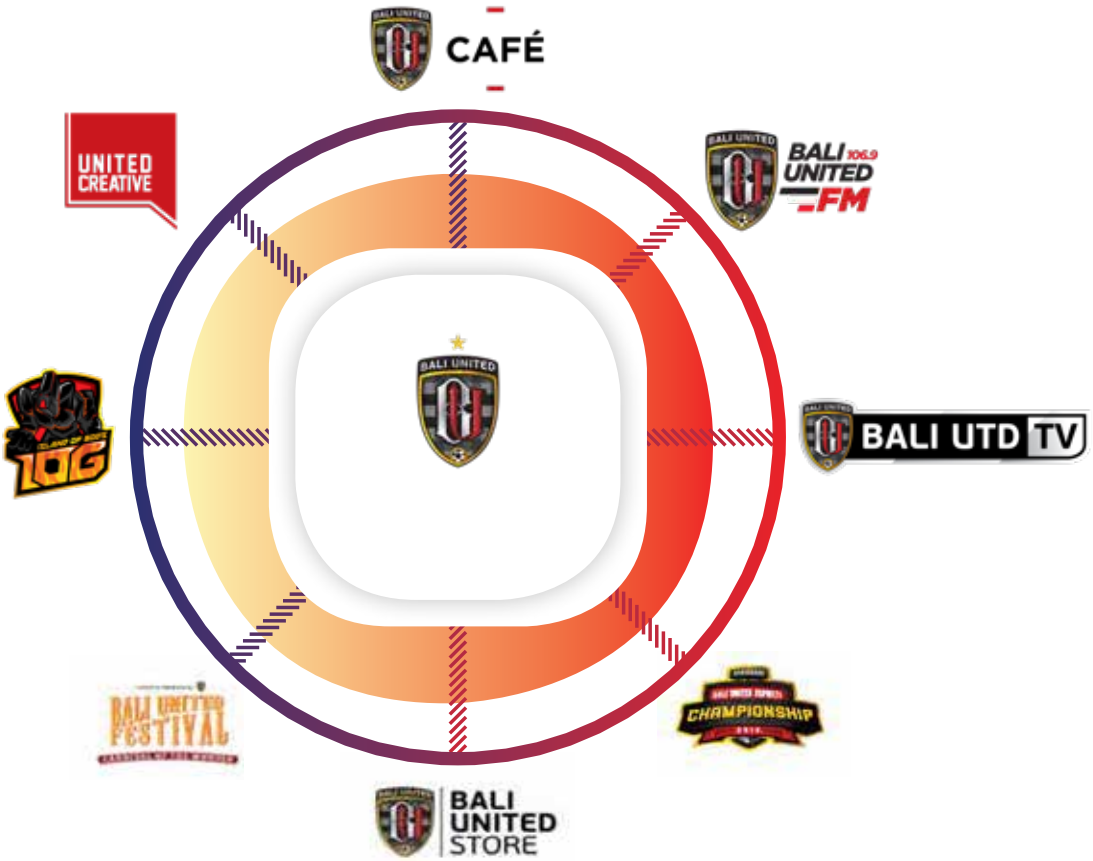

1. **BALI UNITED CAFÉ**
2. **BALI UNITED PLAYLAND**
3. **BALI UNITED TV**
4. **BALI UNTED FM**
5. **BALI UNITED STORE**
6. **BALI UNITED ACADEMY**
   1. Bali United Elite Pro Academy
   2. Bali United Academy
   3. Bali United U16
   4. Bali United U18
   5. Bali United U20- Bali United Womens
7. **ISLAND OF GODS E-SPORTS**
8. **BALI UNITED E-SPORTS CHAMPIONSHIP**
9. **PT KREASI KARYA BANGSA ("UNITED CREATIVE")**

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

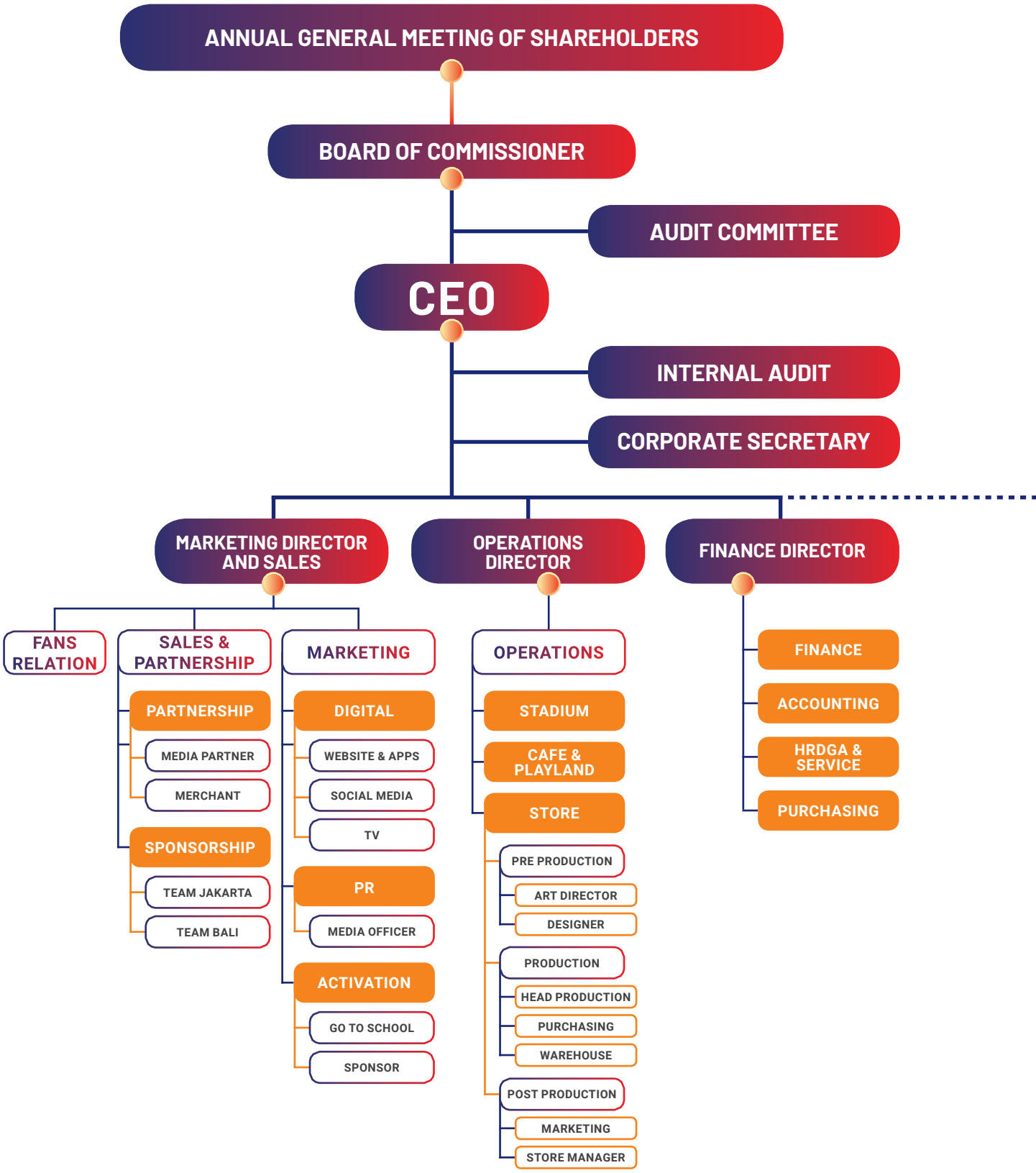

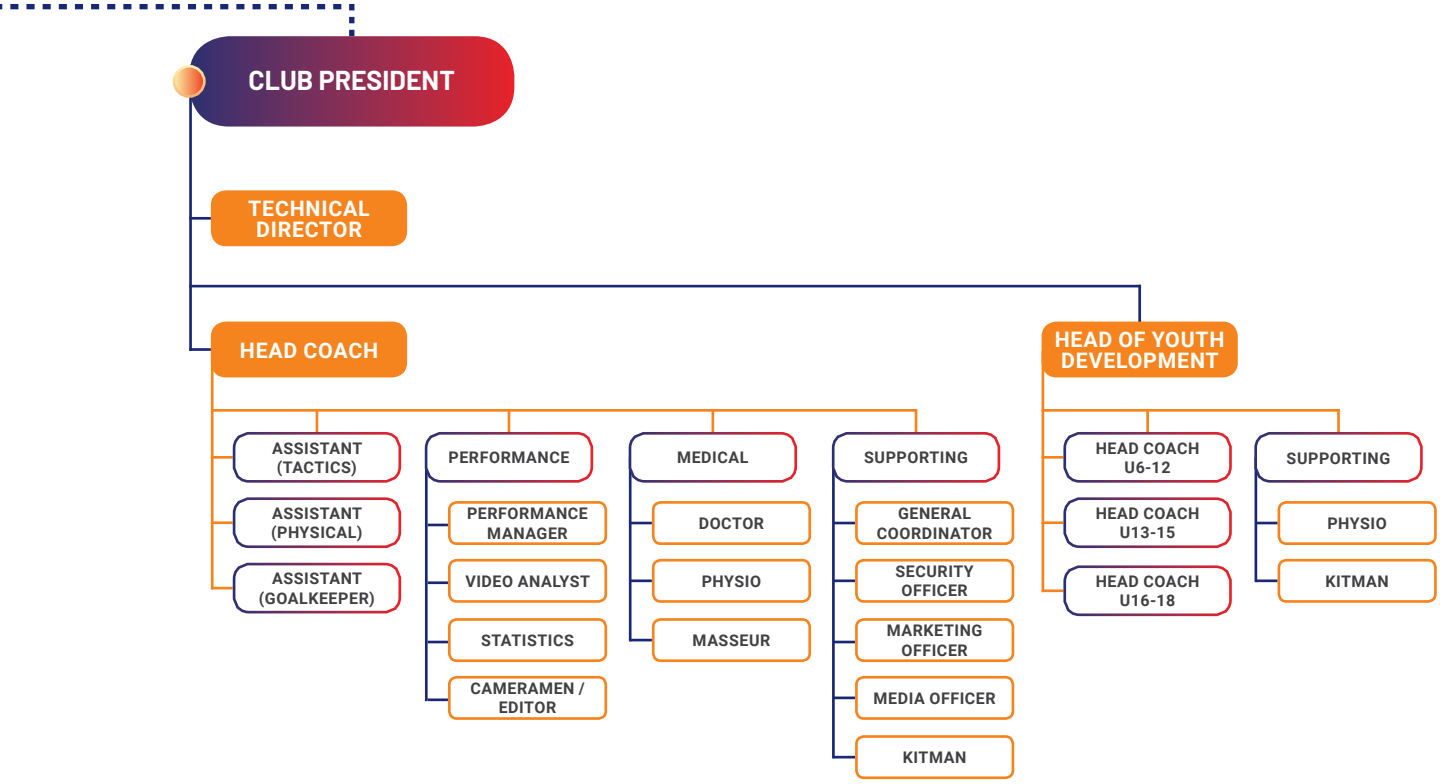
CLUB PRESIDENT
TECHNICAL DIRECTOR
HEAD COACH
ASSISTANT (TACTICS)
ASSISTANT (PHYSICAL)
ASSISTANT (GOALKEEPER)
PERFORMANCE
PERFORMANCE MANAGER
VIDEO ANALYST
STATISTICS
CAMERAMEN / EDITOR
MEDICAL
DOCTOR
PHYSIO
MASSEUR
SUPPORTING
GENERAL COORDINATOR
SECURITY OFFICER
MARKETING OFFICER
MEDIA OFFICER
KITMAN
HEAD OF YOUTH DEVELOPMENT
HEAD COACH U6-12
HEAD COACH U13-15
HEAD COACH U16-18
SUPPORTING
PHYSIO
KITMAN

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

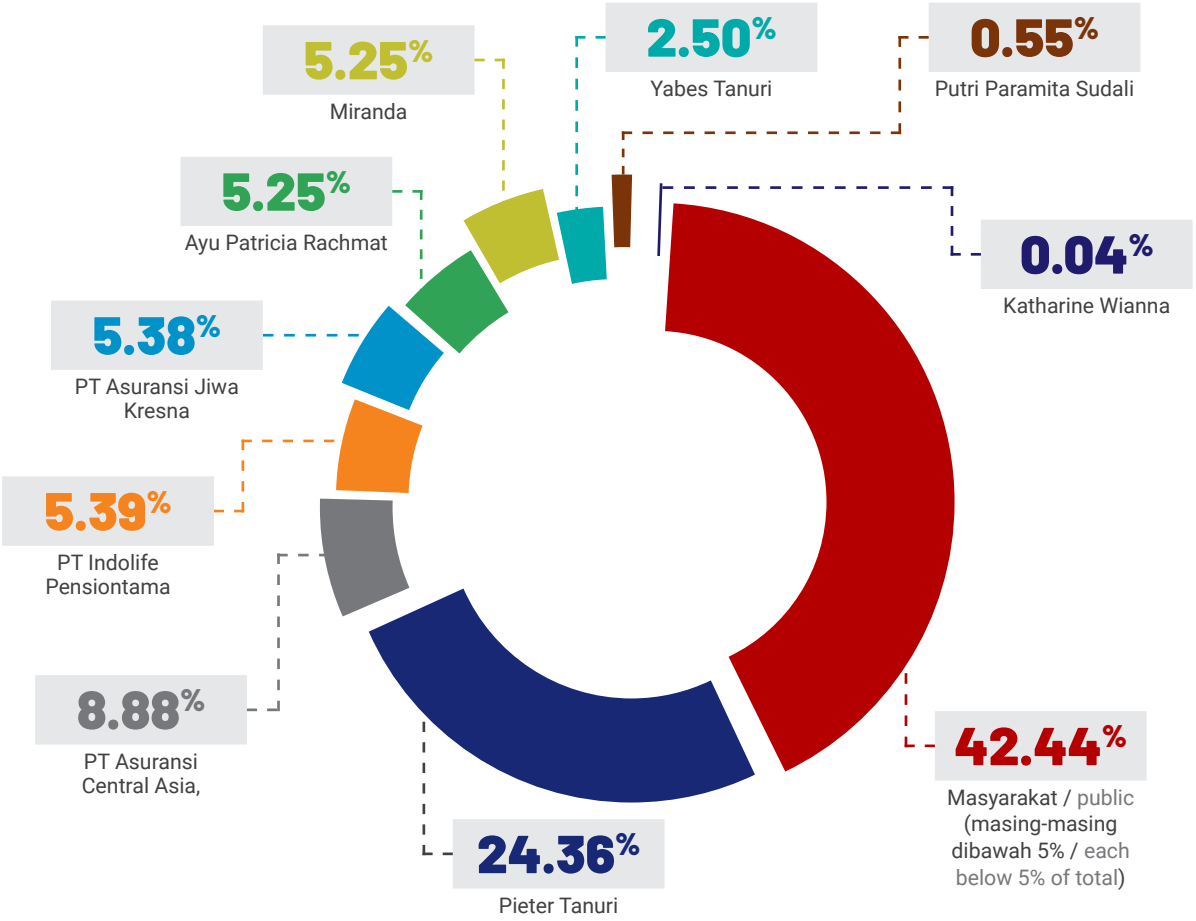

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN DI BAWAH ATAU LEBIH DARI 5%

SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP BELOW OR MORE THAN 5%

NAMA PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS NAME	KEPEMILIKAN SAHAM SHARES OWNERSHIP	
	JUMLAH LEMBAR SAHAM TOTAL SHARES	PERSENTASE PERCENTAGE
Masyarakat / Public (Masing-masing dibawah 5% / each below 5% of total)	2.544.511.980	42,44%
Pieter Tanuri	1.461.586.020	24,36%
PT Asuransi Central Asia	533.000.000	8,88%
PT Indolife Pensiontama	323.168.000	5,39%
PT Asuransi Jiwa Kresna	323.000.000	5,38%
Ayu Patricia Rachmat	314.842.000	5,25%
Miranda	314.842.000	5,25%
Yabes Tanuri	150.000.000	2,50%
Putri Paramita Sudali	32.550.000	0,55%
Katharine Wianna	2.500.000	0,04%
Jumlah / Total	**6.000.000.000**	**100,00%**

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN INSTITUSI

SHARES OWNERSHIP BY INSTITUTION

KLASIFIKASI / CLASSIFICATION	KEPEMILIKAN SAHAM / SHARES OWNERSHIP	
	LEMBAR / SHARES	PERSENTASE / PERCENTAGE
Institusi Lokal / Local Institution	2.360.018.540	39,334%
Institusi Asing / Foreign Institution	234.406.500	3,907%
Individu Lokal / Local Individual	3.404.921.260	56,749%
Individu Asing / Foreign Individual	653.700	0,011%
Jumlah / Total	**6.000.000.000**	**100,00%**

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARES OWNERSHIP

NO	NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH SAHAM / TOTAL SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN / OWNERSHIP PERCENTAGE
Dewan Komisaris I Board of Commissioners				
1	Jemi Wiyono Prihadi	Komisaris Utama / President Commissioner	12.500.000	0,21%
2	Edy Soehartono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
3	Andy Flores Noya	Komisaris / Commissioner	-	-
Direksi I Board of Directors				
1	Yabes Tanuri	Direktur Utama / President Director	150.000.000	2,50%
2	Yohanes Ade Bunian Moniaga	Direktur / Director	-	-
3	Katherine Wianna	Direktur / Director	2.500.000	0,04%
4	Putri Paramita Sudali	Direktur / Director	32.550.000	0,54%

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ON MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah masyarakat dengan kepemilikan saham 42,33%.

The Company's majority and controlling shareholders is public with 42.33% shares ownership.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARES LISTING CHRONOLOGY

Jumlah saham / Total Shares	:	2.000.000.000 saham/shares
Nilai nominal / Par Value	:	Rp10,- per saham/per share
Harga penawaran / Offering Price	:	Rp175,- per saham/per share
Harga akhir tahun buku 2020 / Closing Price in Fiscal Year 2020	:	Rp164,- per saham/per share
Harga tertinggi pada tahun buku 2020 / Highest Price in Fiscal Year 2020	:	Rp324,- per saham/per share
Harga terendah pada tahun buku 2020 / Lowest Price in Fiscal Year 2020	:	Rp125,- per saham/per share
Nama Bursa Efek / Stock Exchange Name	:	PT Bursa Efek Indonesia
Lembaga penunjang / Supporting Agency	:	PT Raya Saham Registra (Biro Administrasi Efek/Securities Registrar)

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya, dengan demikian, informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2020, the Company did not execute other securities listing, therefore, information about name of the securities, issuance year, maturity date, offering price and rating of the securities are irrelevant to be presented in this Annual Report.

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN/ATAU JOINT VENTURES
SUBSIDIARY, ASSOCIATED COMPANY AND/OR JOINT VENTURES

Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 4 (empat) anak perusahaan dan tidak memiliki perusahaan asosiasi dan/atau Joint Ventures. Rincian anak perusahaan, sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the Company has 4 (four) subsidiaries and does not have any associated and/or Joint Ventures company. Detail of the subsidiaries is as follows:

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	TOTAL ASET (DALAM RUPIAH) TOTAL ASSETS (IN RUPIAH)	PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM SHARES OWNERSHIP PERCENTAGE	STATUS OPERASIONAL OPERATIONAL STATUS
PT Bali Boga Sejahtera	Jasa Boga, Restaurant, dan Café Food Services, Restaurant and Cafe	1,749,311,385	90 %	Beroperasi Operating
PT IOG Indonesia Sejahtera	Aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya Sports and other recreational activities	4,946,277,736	95%	Beroperasi Operating
PT Kreasi Karya Bangsa	Perdagangan Umum dan Jasa General Trading and Services	106,043,898,372	90 %	Beroperasi Operating
PT Radio Swara Bukit Indah	Siaran radio Radio broadcasting	253,634,568	99%	Beroperasi Operating

STRUKTUR GRUP
GROUP STRUCTURE

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
STOCK MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND/OR PROFESSION

JENIS LEMBAGA/ PROFESI TYPE OF INSTITUTION/ PROFESSION	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS	JASA YANG DIBERIKAN SERVICE PROVIDED	PERIODE PENUGASAN ASSIGNMENT PERIOD	FEE (RP)
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan	Prudential Tower, 17th floor, Jl Jend. Sudirman Kav 79, Jakarta 12910 - Indonesia	Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Peform audit based on auditing standard as stipulated by the Indonesia Accountant Association.	2019	275.000.000
Pejamin Emisi (Underwriter)	PT Buana Capital Sekuritas	District 8, Treasury Tower 39th floor Scbd kav. 52-53 LOT. 28, Jl. Senayan, RT.7/ RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190	Penjaminan emisi saat Penawaran Saham Perdana (IPO) Perseroan tahun 2019. Underwriter for the Company's Initial Public Offering (IPO) in 2019.	2019	5.250.000.000
	PT Kresna Sekuritas	Jalan Jend. Sudirman No.Kav 52-53, Kresna Tower Lantai 6, RT.5/RW.1, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190	Penjaminan emisi saat Penawaran Saham Perdana (IPO) Perseroan tahun 2019. Underwriter for the Company's Initial Public Offering (IPO) in 2019.	2019	5.250.000.000
Konsultan Hukum Legal Advisor	Armand, Yapsunto, Muharamsyah and Partners	Generali Tower, Gran Rubina Business Park, Lantai Penthouse, Kawasan Rasuna Epicentrum	Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka Penawaran Umum. Providing Legal Opinion related to the Company in the Public Offering.	2019	372.221.244
Notaris Notary	Christina Dwi Utami SH, M.Hum, M.Kn.	Jl KH Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 3 Jakarta 11140 - Indonesia Telp.: (021) 634 5668 Fax.: (021) 634 5666	Memberikan jasa pengesahan dokumen legal Perseroan. Providing legalization service for the Company's legal documents.	2019	90.000.000
Biro Administrasi Efek Securities Registrar	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral, Lt. 2 Jl Jend. Sudirman Kav 47-48, Jakarta 12930	Penerimaan pemesanan Saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham ("DPPS") dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS") yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan Saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan Saham. Acceptance of the share order in form of the Share Purchase Order List ("DPPS") and the Share Purchase Order Form ("FPPS") which has been completed with the documents required in the Share subscription and has received approval of the Managing Underwriter as an order submitted to be granted a Shares allotment.	2019	130.000.000

ALAMAT KANTOR OPERASIONAL DAN JARINGAN USAHA
OPERATIONAL OFFICE AND BUSINESS NETWORKS ADDRESS

KANTOR BALI
BALI OFFICE

Mess Mahendrata Bali United
Jl. Pararaton II, Dewi Sri, Kuta, badung

Alamat NPWP
Jl. Mahendradata no 75, Pemecutan Kaja, Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80118

KANTOR JAKARTA
JAKARTA OFFICE

Bali United Office
Jl. Panjang no 29, Kedoya, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520

OFFICIAL BRANCH OFFICE ANAK PERUSAHAAN (STORE & CAFÉ)
OFFICIAL BRANCH OFFICE OF SUBSIDIARIES (STORE & CAFÉ)

Bali United café
Jl. Tribun Tenggara, Buruan, Kec. Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali 80581

Megastore
Jl. By Pass Dharma Giri No.777, Buruan, Kec. Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali 80581

BU Store Warung Made
Jl. Raya Seminyak, Kuta, Seminyak, Kuta, Kabupaten Badung, Bali 80361

BU Store Bebek Bengil
Padang Tegal, Jl. Hanoman, Ubud, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali 80571

Bali United FM
Jl. Pararaton II, Dewi Sri, Kuta, badung

PT. Kreasi Karya Bangsa
Bali United Office, lantai 3, Jl. Panjang no 29, Kedoya, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520

PT. IOG Indonesia Sejahtera
Bali United Office, lantai 1, Jl. Panjang no 29, Kedoya, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

1 **PT. Kreasi Karya Bangsa**
Bali United Office, lantai 3,
Jl. Panjang no 29, Kedoya,
Kedoya Selatan, Kebon Jeruk,
Jakarta Barat, 11520

2 **PT IOG Indonesia Sejahtera**
Bali United Office, lantai 1,
Jl. Panjang no 29, Kedoya,
Kedoya Selatan, Kebon Jeruk,
Jakarta Barat, 11520

Jakarta

Bali

1 **BU Store Bebek Bengil**
Padang Tegal, Jl. Hanoman,
Ubud, Kecamatan Ubud,
Kabupaten Gianyar, Bali 80571

2 **Bali United Café**
Jl. Tribun Tenggara, Buruan,
Kec. Blahbatuh, Kabupaten
Gianyar, Bali 80581

3 **Megastore**
Jl. By Pass Dharma Giri No.777,
Buruan, Kec. Blahbatuh,
Kabupaten Gianyar, Bali 80581

4 **BU Store Warung Made**
Jl. Raya Seminyak, Kuta,
Seminyak, Kuta, Kabupaten
Badung, Bali 80361

5 **Bali United FM**
Jl. Pararaton II, Dewi Sri, Kuta,
badung

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHY BY EDUCATION LEVEL

JENJANG PENDIDIKAN EDUCATION LEVEL	31 DESEMBER 2020 DECEMBER 31, 2020		31 DESEMBER 2019 DECEMBER 31, 2019		31 DESEMBER 2018 DECEMBER 31, 2018	
	JUMLAH TOTAL	%	JUMLAH TOTAL	%	JUMLAH TOTAL	%
S2 Master's	3	8%	3	5%	2	4%
S1 Bachelor's	26	70%	40	71%	16	29%
Diploma (DI - DIII)	5	13%	6	11%	12	21%
SD, SMP, SMU Elementary School, Junior High School, High School	3	8%	26	46%	26	46%
Total	**37**	**100%**	**72**	**100%**	**56**	**100%**

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN USIA
EMPLOYEE DEMOGRAPHY BY AGE

KELOMPOK USIA AGE GROUP	31 DESEMBER 2020 DECEMBER 31, 2020		31 DESEMBER 2019 DECEMBER 31, 2019		31 DESEMBER 2018 DECEMBER 31, 2018	
	JUMLAH TOTAL	%	JUMLAH TOTAL	%	JUMLAH TOTAL	%
>55 tahun/years old	2	5%	4	7%	0	0%
45 - 54	2	5%	5	9%	2	4%
35 - 44	5	15%	8	14%	4	7%
25 - 34	28	75%	50	89%	27	48%
18 - 24	0	0%	14	25%	23	41%
Total	**37**	**100%**	**72**	**100%**	**56**	**100%**

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHY BY EMPLOYMENT STATUS

STATUS KARYAWAN EMPLOYMENT STATUS	31 DESEMBER 2020 DECEMBER 31, 2020		31 DESEMBER 2019 DECEMBER 31, 2019		31 DESEMBER 2018 DECEMBER 31, 2018	
	JUMLAH TOTAL	%	JUMLAH TOTAL	%	JUMLAH TOTAL	%
Tetap Permanent	7	19%	24	43%	20	36%
Tidak Tetap Non-Permanent	30	81%	48	86%	36	64%
Total	**37**	**100%**	**72**	**100%**	**56**	**100%**

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN LEVEL JABATAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHY BY JOB POSITION

JENJANG MANAJEMEN MANAGERIAL LEVELS	31 DESEMBER 2020 DECEMBER 31, 2020		31 DESEMBER 2019 DECEMBER 31, 2019		31 DESEMBER 2018 DECEMBER 31, 2018	
	JUMLAH TOTAL	%	JUMLAH TOTAL	%	JUMLAH TOTAL	%
Manager	6	16%	6	11%	6	11%
Supervisor	2	5%	5	9%	2	4%
Staff	29	79%	61	85%	48	86%
Total	**37**	**100%**	**72**	**100%**	**56**	**100%**

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN FUNGSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHY BY FUNCTION

FUNGSI FUNCTIONS	31 DESEMBER 2020 DECEMBER 31, 2020		31 DESEMBER 2019 DECEMBER 31, 2019		31 DESEMBER 2018 DECEMBER 31, 2018	
	JUMLAH TOTAL	%	JUMLAH TOTAL	%	JUMLAH TOTAL	%
Umum General Function	29	78%	40	71%	28	50%
Teknologi Informasi Information Technology	3	8%	12	21%	11	20%
Pemasaran Marketing	5	14%	9	16%	7	13%
Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	0	0%	11	20%	10	18%
Total	**37**	**100%**	**72**	**100%**	**56**	**100%**

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

04

PT Bali Bintang Sejahtera, Tbk.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Kegiatan bisnis Perseroan bergerak dalam bidang jasa keolahragaan dengan informasi per segmen usaha, yaitu:

1. Manajemen Klub Sepakbola Profesional
   Menjalankan operasi meliputi pengelolaan klub sepakbola, akademi sepakbola usia muda, penjualan *jersey* dan *merchandise* klub.
2. Sport Agency
   Menjalankan operasi yang meliputi penyediaan sponsor bagi klub-klub sepakbola di Indonesia, jasa *live video streaming* pertandingan sepakbola Indonesia dan pembuatan video iklan sponsor.
3. Lainnya
   Usaha di bidang operasional *Café*, radio dan lainnya.

The Company's business activity is engaged in sports services with information by business segment, as follows:

1. Professional Football Club Management
   Running the operations including football club management, youth football academy, club jersey and merchandise retail.
2. Sport Agency
   Running the operations including provision of sponsorship for football clubs in Indonesia, Indonesian football match live video streaming services and production of sponsored advertising video.
3. Others
   Business in operations of Café, radio and others.

PROFITABILITAS PER SEGMEN

Perbandingan kinerja pendapatan dan profitabilitas per segmen usaha pada tahun 2020 dan 2019, sebagai berikut:

PROFITABILITY BY SEGMENT

Comparative revenues and profitability performance by business segment in 2019 and 2019 is as follows:

Dalam Juta Rupiah					In Million Rupiah
SEGMEN USAHA	PENDAPATAN SEGMEN SEGMENT REVENUES		LABA (RUGI) SEGMEN SEGMENT PROFIT (LOSS)		BUSINESS SEGMENT
	2020	2019	2020	2019	
Manajemen Klub	39.155	103.313	(58.207)	(2.498)	Club Management
Sport Agency	35.586	114.038	(19.249)	4.634	Sport Agency
Lainnya	1.677	3.293	(3.603)	(1.915)	Others
Total	76.419	220.644	(81.059)	221	Total
Eliminasi	0	(5.435)	-	-	Elimination
Konsolidasian	76.419	215.209	(81.059)	221	Consolidated

Pada tahun 2020, segmen Manajemen Klub menjadi kontributor utama Pendapatan Perseroan dengan total pendapatan segmen sebelum eliminasi sebesar Rp39.155 juta atau 51% diikuti oleh *Sport Agency* sebesar Rp35.586 juta atau 47% dan segmen Lainnya sebesar Rp1.677 juta atau 2% terhadap total pendapatan (sebelum eliminasi) Perseroan pada tahun 2020. Perbandingan kontribusi pendapatan Perseroan per segmen sebelum eliminasi, sebagai berikut:

In 2020, Club Management segment becomes main contributor to the Company's revenue with total segment revenue before elimination achieved Rp39,155 million or 51% followed by Sport Agency of Rp35,586 million or 47% and Other segments of Rp1,677 million or 2% to the Company's total revenue (before elimination) booked in 2020. Comparison of the Company's revenue contribution per segment before elimination is as follows:

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Analisis kinerja keuangan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bali Bintang Sejahtera Tbk dan Entitas Anak per 31 Desember 2020. Pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan juga disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Menurut pendapat Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2020 menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial review is prepared based on PT Bali Bintang Sejahtera Tbk and Subsidiaries Consolidated Financial Statements as of December 31, 2020. The following discussions shall be read altogether with the Financial Statements for year ended on December 31, 2020 as audited by Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners that is also presented in this Annual Report.

According to the opinion by Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners, the Company and Subsidiaries Consolidated Financial Statements as of December 31, 2020 have fairly presented in all material respects and has complied with Indonesian Financial Accounting Standard.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Dalam Juta Rupiah					In Million Rupiah
	2020	2019	PERUBAHAN CHANGE		
	RP	RP	RP	%	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	176.229,18	222.578,85	(46.349,66)	-20,82%	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	175.390,87	114.418,63	60.972,24	53,29%	Short-term Investment
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	1.558,27	2.014,15	(455,87)	-22,63%	Related parties
Pihak ketiga	35.039,80	84.700,74	(49.660,94)	-58,63%	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	4.249,05	2.850,47	1.398,58	49,07%	Related parties
Pihak ketiga	1.702,05	1.571,40	130,65	8,31%	Third parties
Persediaan	3.103,92	3.876,95	(773,03)	-19,94%	Inventories
Pajak dibayar dimuka	6.565,59	2.248,23	4.317,36	192,03%	Prepaid Coxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	10.973,65	17.791,61	(6.817,97)	-38,32%	Prepaid expenses and advance
Total aset lancar	414.812,37	452.051,02	(37.238,64)	-8,24%	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	5.194,32	5.202,30	(7,99)	-0,15%	Investment In associate
Aset tetap	87.277,20	43.820,76	43.456,44	99,17%	Fixed assets
Aset tidak berwujud	26.899,76	20.580,08	6.319,68	30,71%	Intangible Assets
Aset pajak tangguhan	8.814,25	1.676,36	7.137,90	425,80%	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	7.066,00	19.474,97	(12.408,97)	-63,72%	Other Non-Current Assets
Total aset tidak lancar	135.251,52	90.754,47	44.497,06	49,03%	Total non-current assets
TOTAL ASET	550.063,90	542.805,48	7.258,41	1,34%	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	930,77	618,37	312,40	50,52%	Related parties

Dalam Juta Rupiah					In Million Rupiah
	2020	2019	PERUBAHAN CHANGE		
	RP	RP	RP	%	
Pihak ketiga	34.966,49	54.361,28	(19.394,80)	-35,68%	Third parties
Utang Lain-lain	593,32	393,82	199,50	50,66%	Other payables
Utang pajak	1.997,92	6.890,15	(4.892,23)	-71,00%	Taxes payables
Beban akrual	4.452,94	5.032,99	(580,05)	-11,52%	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	20.811,33	0,00	20.811,33	100,00%	Contract liability
Liabilitas sewa jatuh tempo dalam satu tahun	3.584,83	1.481,91	2.102,93	141,91%	Current maturities of Lease Liabilities
Total liabilitas jangka pendek	67.337,60	68.778,52	(1.440,92)	-2,10%	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	10.089,76	3.233,44	6.856,32	212,04%	Lease liabilities net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	1.724,58	1.290,61	433,97	33,63%	Liabilities for post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan	72,13	14,70	57,43	390,58%	Deferred tax liabilities
Total liabilitas jangka panjang	11.886,47	4.538,76	7.347,71	161,89%	***Total non-current liabilities***
TOTAL LIABILITAS	79.224,08	73.317,28	5.906,79	8,06%	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham – nilai nominal Rp 10 per saham Modal dasar – 16.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor – 6,000,000,000 Saham	60.000,00	60.000,00	0,00	0,00%	Share capital – Rp 10 par value per share Authorised capital – 16,000,000,000 shares Issued and paid-up 6,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	408.047,18	408.047,18	0,00	0,00%	Additional paid In capital
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek	2.445,99	4.322,61	(1.876,62)	-43,41%	Unrealized gain from changes in fair value of short- term Investment
Defisit	(5.384,31)	(5.849,53)	465,22	-7,95%	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	465.108,87	466.520,27	(1.411,40)	-0,30%	Equity attributable to Owner of the Parent
Kepentingan non-pengendali	5.730,95	2.967,93	2.763,02	93,10%	Non - Controlling Interest
Total ekuitas	470.839,82	469.488,20	1.351,62	0,29%	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	550.063,90	542.805,48	7.258,41	1,34%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Aset

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp550.063,90 juta per 31 Desember 2020, tumbuh sebesar Rp7.258,41 juta atau 1,34% dibandingkan Rp542.805,48 juta pada tahun 2019. Pertumbuhan aset pada tahun 2020 terutama dikontribusikan oleh peningkatan investasi jangka pendek.

Liabilitas

Perseroan membukukan total liabilitas sebesar Rp79.224,08 juta per 31 Desember 2020, mengalami kenaikan sebesar Rp5.906,79 juta atau 8,06% dibandingkan Rp73.317,28 juta pada tahun 2019. Kenaikan liabilitas terutama diakibatkan oleh adanya penerapan PSAK 71 atas sewa jangka panjang.

Assets

The Company booked total assets of Rp550,063.90 million as of December 31, 2020, significantly grew by Rp7,258.41 million or 1.34% compared to Rp542,805.48 million booked in 2019. The assets growth in 2020 was mainly contributed from short-term investment.

Liabilities

The Company booked total liabilities of Rp79,224.08 million as of December 31, 2020, increased by Rp5,906.79 million or 8.06% compared to Rp73,317.28 million booked in 2019. The increasing liabilities was mainly driven by implementation of IFAS 71 on long term lease.

Ekuitas

Perseroan membukukan total ekuitas sebesar Rp470.839,82 juta per 31 Desember 2020, tumbuh sebesar Rp1.351,62 juta atau 0,29% dibandingkan Rp469.488,20 juta pada tahun 2019. Pertumbuhan ekuitas terutama didorong oleh keuntungan hasil investasi jangka pendek.

Equity

The Company booked total equity of Rp470,839.82 million as of December 31, 2020, significantly grew by Rp1,351.62 million or 0.29% compared to Rp469,488.20 million booked in 2019. The equity growth was mainly contributed from capital gain of short-term investment

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Juta Rupiah					In Million Rupiah
	2020	2019	PERUBAHAN CHANGE		
	RP	RP	RP	%	
PENDAPATAN	76.418,52	215.208,69	-138.790,16	-64,49%	REVENUES
BEBAN OPERASI	(157.477,86)	(214.987,85)	57.509,99	-26,75%	OPERATING EXPENSES
LABA OPERASI	(81.059,33)	220,84	(81.280,17)	-36804,97%	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	17.841,45	11.507,08	6.334,38	55,05%	Finance Income
Beban keuangan	1.216,55	(821,19)	2.037,74	-248,14%	Finance cost
Keuntungan dan kerugian lain - lain	62.302,87	(2.145,20)	64.448,06	-3004,30%	Other gain and Losses
LABA SEBELUM PAJAK	(2.131,56)	8.761,53	(10.893,10)	-124,33%	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	5.474,07	(1.385,56)	6.859,64	-495,08%	TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	3.342,51	7.375,97	(4.033,46)	-54,68%	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan reklasifikasi ke laba rugi Keuntungan (kerugian) atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(1.818,79)	3.782,55	(5.601,34)	-148,08%	Item that will be reclassified to profit or loss Gain (loss) on available for-sale financial assets
Pos-pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	(14,60)	(208,03)	193,43	-92,98%	Item that will not be reclassified to profit and loss Actuarial loss on liabilities for post-employment benefit
Pajak terkait setelah perubahan tarif	2,92	52,01	(49,09)	-94,38%	Related tax after tax rate change
Total kerugian (penghasilan) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(1.830,47)	3.626,53	(5.457,00)	-150,47%	Total other comprehensive loss (income) for the year - after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.512,04	11.002,50	(9.490,45)	-86,26%	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	5.225,58	7.076,24	(1.850,66)	-26,15%	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(1.883,07)	299,73	(2.182,80)	-728,25%	Non-controlling Interests
Total	3.342,51	7.375,97	(4.033,46)	-54,68%	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3.399,02	10.707,54	(7.308,51)	-68,26%	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(1.886,98)	294,96	(2.181,94)	-739,74%	Non-controlling Interests
Total	1.512,04	11.002,50	(9.490,45)	-86,26%	Total
LABA PER SAHAM	0,87	1,23	-0,36	-29,27%	EARNING PER SHARE

Pendapatan

Perseroan membukukan total Pendapatan sebesar Rp76.418,52 juta pada tahun 2020, mengalami penurunan sebesar Rp138.790,16 juta atau 64,49% dibandingkan Rp215.208,69 juta pada tahun 2019. Penurunan Pendapatan terutama diakibatkan menurunnya pendapatan dari Sponsorship dan jasa live video akibat ditundanya pertandingan bola di tingkat nasional dan Asia karena pandemic Covid-19.

Revenues

In 2019, the Company booked total Revenues of Rp76,418.52 million, decreased by Rp138,790.16 million or 64.49% compared to Rp215,208.69 million in 2019. The decrease in Revenues was mainly caused by decrease in revenue from Sponsorhip and live video service since the Football match is postponed in national and Asian level due to pandemic covid-19.

Beban Operasi

Seiring penurunan Pendapatan, Beban Operasi juga mengalami penurunan sebesar Rp57.509,99 juta atau 26,75% dibandingkan Rp214.987,85 juta pada tahun 2019.

Operating Expenses

In line with the decrease in Revenues, Operating Expenses also decreased by Rp57,509.99 million, or 26.75% compared to Rp214,987.85 million booked in 2019.

Laba/(Rugi) Operasi

Perseroan mencatat Rugi Operasi sebesar Rp81.059,33 juta pada tahun 2020, mengalami penurunan sebesar Rp81.280,17 juta atau 36804,97% dibandingkan Laba Operasi sebesar Rp220,84 juta pada tahun 2019. Penurunan Laba Operasi pada tahun 2020 terutama disebabkan oleh biaya tetap Perseroan yang harus dibayarkan selama masa pandemic.

Operating Profit/(Loss)

In 2020, the Company booked Operating Loss of Rp81,059.33 million, decreased by Rp81,059.33 million or 36804.97% compared to Operating Profit of Rp220.84 million booked in 2019. The decrease in Operating Profit in 2020 was mainly due to fixed cost of Company that must be paid during the pandemic.

Laba/(Rugi) Sebelum Pajak

Perseroan membukukan Rugi Sebelum Pajak sebesar Rp2.131,56 juta pada tahun 2020, mengalami penurunan sebesar Rp10.893,10 juta atau 495,08% dibandingkan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp8.761,53 juta pada tahun 2019. Penurunan Laba Sebelum Pajak terutama disebabkan oleh biaya tetap Perseroan yang harus dibayarkan selama masa pandemik.

Profit/(Loss) Before Tax

In 2020, the Company booked Loss Before Tax of Rp2,131.56 million, decreased by Rp10,893.10 million or 495.08% compared to Profit Before Tax of RP8,761.53 million booked in 2019. The decrease in Profit For The Year was mainly due to fixed cost of Company that must be paid during the pandemic.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan penurunan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp4.033,46 juta atau 54,68% dari Rp7.375,97 juta pada tahun 2019 menjadi Rp3.342,51 juta pada tahun 2020. Penurunan Laba Tahun Berjalan terutama disebabkan oleh biaya tetap Perseroan yang harus dibayarkan selama masa pandemik.

Profit For The Year

The Company booked decrease in Profit For The Year of Rp4,033.46 million or 54.68% from Rp7,375.97 million in 2019 to Rp3,342.51 million in 2020. The decrease in Profit For The Year was mainly was mainly due to fixed cost of Company that must be paid during the pandemic.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2020, Perseroan membukukan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp1.512,04 juta, turun sebesar Rp 9.490,45 juta atau 86,26% dibandingkan Rp 11.002,50 juta pada tahun 2019. Penurunan ini dikontribusikan oleh disebabkan oleh biaya tetap Perseroan yang harus dibayarkan selama masa pandemik.

Comprehensive Income For The Year

As of December 31, 2020, the Company booked Other Comprehensive Income For The Year of Rp1,512.04 million, decreased by Rp9,490.45 million or 86.26% compared to Rp11,002.50 million booked in 2019. The increment was mainly due to fixed cost of Company that must be paid during the pandemic.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Dalam Juta Rupiah					In Million Rupiah
	2020	2019	PERUBAHAN CHANGE		
	RP	RP	RP	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	129.715,45	153.669,01	(23.954)	-16%	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok	(98.091,67)	(101.438,36)	3.347	-3%	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan	(55.965,38)	(60.064,14)	4.099	-7%	Cash paid to employees
Kas digunakan untuk operasi	(24.341,61)	(7.833,49)	(16.508)	211%	Cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan	(1.643,22)	(3.833,66)	2.190	-57%	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(2.044,75)	(787,99)	(1.257)	159%	Financial cost paid
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(28.029,58)	(12.455,14)	(15.574)	125%	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	17.841,45	8.629,52	9.212	107%	Interest received
Penempatan investasi jangka pendek	(431.744,37)	(137.900,00)	(293.844)	213%	Placement of short-term investment
Penarikan investasi jangka pendek	443.360,31	47.521,36	395.839	833%	Withdrawal of short-term investment
Penjualan aset tetap	1.792,00	0,00	1.792	100%	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	11.215,81	0,00	11.216	100%	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(40.906,94)	(20.805,17)	(20.102)	97%	Acquisition of fixed assets
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	0,00	0,00	0	0	Placement of investment in associates
Renovasi stadion	0,00	(485,40)	485	-100%	Renovation of stadium
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(20.873,35)	(108.231,69)	87.358	-81%	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan piutang pihak berelasi	2.135,00	855,00	1.280	150%	Proceeds of receivables from related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(4.231,73)	(1.232,20)	(3.000)	243%	Payment of lease liabilities
Setoran modal entitas anak	4.650,00	0,00	4.650	100%	Proceeds from share capital subsidiaries
Penerimaan modal disetor	0,00	337.766,40	(337.766)	-100%	Proceeds from share capital
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.553,27	337.013,13	(334.460)	-99%	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(46.349,66)	216.326,30	(262.676)	-121%	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	222.578,85	6.252,54	216.326	3460%	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	176.229,18	222.578,85	(46.350)	-21%	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2020, Perseroan mencatat Kas Bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp28.029,58 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp15.574 juta atau 81% dibandingkan Rp108.231,69 juta pada tahun 2019. Kenaikan ini disebabkan oleh disebabkan oleh biaya tetap Perseroan yang harus dibayarkan selama masa pandemik.

Operating Activities

As of December 31, 2020, the Company booked Net Cash used in operating activities of Rp28,029.58 million, increased by Rp15,574 million or 81% compared to Rp108,231.69 million booked in 2019. The increase was mainly due to was mainly due to fixed cost of Company that must be paid during the pandemic.

Aktivitas Investasi

Per 31 Desember 2020, Perseroan mencatat kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp20.873,35 juta, mengalami penurunan sebesar Rp87.358 juta atau 81% dibandingkan Rp108.231,69 juta pada tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh sebagian besar penambahan investasi diperoleh dari perputaran penerimaan hasil investasi jangka pendek itu sendiri.

Investing Activities

As of December 31, 2020, the Company booked net cash used in investing activities of Rp20,873.35 million, decreased by Rp87,358 million or 81% compared to Rp108,231.69 million booked in 2019. The decrease was mainly caused by most of the additional investment obtained from the turnover of short-term investment income itself.

Aktivitas Pendanaan

Per 31 Desember 2020, Perseroan mencatat kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp2.553,27 juta, mengalami penurunan sebesar Rp334.460 juta atau 99% dibandingkan Rp337.013,13 juta pada tahun 2019. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh tidak adanya setoran modal tambahan di tahun 2020.

Financing Activities

As of December 31, 2020, the Company booked net cash provided from financing activities of Rp2,553.27 million, significantly decreased by RP334,460 million or 99% compared to Rp337,013.13 million booked in 2019. The decrease was mainly due to no additional capital in 2020.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Kemampuan Membayar Hutang (Rasio Likuiditas)

Kemampuan membayar hutang Perseroan dapat dilihat dari rasio likuiditas yaitu rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas. Perbandingan rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2020 dan 2019, sebagai berikut:

Solvency (Liquidity) Ratio

The Company's ability to pay debt (solvency) is indicated from liquidity ratio such as current ratio, quick ratio and cash ratio. Comparison of the Company's liquidity ratio in 2020 and 2019 is as follows:

RASIO LIKUIDITAS	2020	2019	LIQUIDITY RATIO
Rasio Lancar	616,02%	657,26%	Current Ratio
Rasio Cepat	611,41%	651,62%	Quick Ratio
Rasio Kas	261,71%	323,62%	Cash Ratio

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas. Perbandingan rasio profitabilitas Perseroan pada tahun 2020 dan 2019, sebagai berikut:

Profitability Ratio

Profitability Ratio is the ratio or comparison to measure the Company's capability to earn profit from the revenues (earning) related to sales, assets and equity. Comparison of the Company's profitability ratio in 2020 and 2019 is as follows:

RASIO PROFITABILITAS	2020	2019	PROFITABILITY RATIO
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	16,83%	15,62%	Debt to Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	85,60%	13,51%	Debt to Asset Ratio
Marjin Laba Bersih	4,37%	3,43%	Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	-2,79%	4,07%	Gross Profit Margin
Imbal Hasil Rata-Rata Aset	0,61%	1,36%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas	0,71%	1,57%	Return on Equity (ROE)
Margin EBITDA	25,01%	11,54%	EBITDA Margin

KOLEKTABILITAS PIUTANG
RECEIVABLES COLLECTABILITY

Tingkat kolektabilitas perusahaan pada tahun 2020 tercatat selama 290 hari, lebih lambat dibandingkan 192 hari pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh terdapatnya keterlambatan dimulainya liga nasional yang menyebabkan mundurnya waktu pembayaran.

The Company's collectability period in 2020 is recorded for 290 days, was lower from 192 days in 2019. This was due to the delay of national league commencement resulted to the delay in terms of payment.

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari total liabilitas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Group's capital structure consists of total liabilities and equity attributable to owners of the Company and non-controlling interests as disclosed in the consolidated financial statements.

Rasio total liabilitas terhadap ekuitas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The debt to equity ratio during the reporting period is as follows:

PENJELASAN	2020	2019	DESCRIPTION
Total Liabilitas	79.224,08	73.317,28	Total Liabilities
Total Ekuitas	470.839,82	469.488,20	Total Equity
Rasio Pinjaman – bersih Terhadap Ekuitas	16,83%	15,62%	Net Debt to Equity Ratio

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perseroan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang Optimal, Perseroand apat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru, mendapatkan pinjaman baru atua menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company manages capital with purpose to ensure the Company's ability to continue its business in a sustainable manner and optimizing returns to the shareholders by optimizing debt and equity balances. To maintain or achieve an optimal capital structure, the Company can adjust the amount of dividend payments, reduce capital, issue new shares, acquire new loans or sell assets to reduce borrowing.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan terhadap struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Company's Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors has considered the cost of capital and related risks.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

Per 31 Desember 2020, tidak ada ikatan material terkait investasi barang modal yang direalisasikan oleh Perseroan.

As of December 31, 2020, there is no material commitment related to capital expenditure realization booked by the Company.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
AFFILIATED PARTY TRANSACTION

Dalam kegiatan usaha utama, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak afiliasi, sebagai berikut:

In its main business activity, the Company engaged in business and financial transactions with affiliated parties, as follows:

PIHAK - PIHAK AFILIASI AFFILIATED PARTIESI	SIFAT DAN HUBUNGAN NATURE AND RELATIONSHIP	JENIS TRANSAKSI TYPE OF TRANSACTION	NILAI TRANSAKSI TRANSACTION VALUE
PT Bank Ina Perdana Tbk	Pemegang Saham akhir yang sama dengan Perseroan Under Common Ultimate Shareholders with the Company	Rekening koran dan deposito berjangka Current account and time deposit.	Rp2,69 juta dan Rp25,000 juta Rp 2,69 million and Rp25,000 million
PT Terrazone Indonesia	Pemegang Saham akhir yang sama dengan Perseroan Under Common Ultimate Shareholders with the Company	Kerjasama bagi hasil dan pinjaman sementara Profit sharing agreement and temporary loan	Rp3.249, 58 juta Rp3,249.58 million
PT Modal Ventura YCAB	Pemegang saham anak Perseroan Shareholder of subsidiary	Setoran modal Paid in Capital	Rp800 juta Rp800 million
PT Penta Artha Impressi	Pemegang Saham akhir yang sama dengan Perseroan Under Common Ultimate Shareholders with the Company	Pemberian jasa video promosi Providing production of promotion video	Rp551 juta Rp551million

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2019 DAN PROYEKSI TAHUN 2020
COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2019 AND PROJECTION FOR 2020

OPERASIONAL

OPERATIONS

Dalam Juta Rupiah				In Million Rupiah
KETERANGAN DESCRIPTION	REALISASI 2020 REALIZATION IN 2020	TARGET 2020 TARGET FOR 2020	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)	PROYEKSI 2021 PROJECTION IN 2021
Pendapatan	76.418,52	189.527,12	40.32%	209.946,74
Beban operasi	(157.477,86)	(171.820,56)	91.65%	(186.125,57)

Pendapatan pada tahun 2020 menurun sebesar 59.68%% dari target 2020 disebabkan adanya pandemic covid-19 yang menyebabkan tidak adanya pertandingan sepakbola di Indonesia dan Asia.

In 2020, the Revenues decreased by 59,68% from the 2020 target due to pandemic covid-19 which caused the postponement of football match in Indonesia and Asia.

Beban operasi pada tahun 2020 menurun sebesar 8.35% dari target 2020 disebabkan adanya efisiensi yang telah dilakukan Perusahaan seperti pengurangan staff dan pemotongan gaji ditingkat manajemen dan pemain serta pelatih sepakbola diluar biaya tetap yang harus dibayarkan.

In 2020, operating expenses decreased by 8.35% from the 2020 target due to efficiencies that have been carried out by the Company such as staff reductions and salary cuts at the management and football player and coach levels excluding fixed costs that must be paid.

Proyeksi pendapatan dan biaya operasi tahun 2020 mengalami kenaikan dibandingkan realisasi tahun 2020 sebesar masing-masing 175% dan 18% dikarenakan adanya proyeksi 2021 disusun sebelum pandemic corona yang mengganggu operasional Perusahaan.

The Revenues and operating expenses projection for 2020 is higher compared to the realization in 2020 by 175% and 18% respectively due to preparation of the projection in 2021 before the corona pandemic that has constrained the Company's operations.

POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION

Dalam Juta Rupiah				In Million Rupiah
KETERANGAN DESCRIPTION	**REALISASI 2020** REALIZATION IN 2020	**TARGET 2020** TARGET FOR 2020	**PENCAPAIAN (%)** ACHIEVEMENT (%)	**PROYEKSI 2021** PROJECTION IN 2021
Total Aset/Total Assets	550.063,90	574.444,82	95.8%	647.482,35
Total Liabilitas/Total Liabilities	79.224,08	89.123,60	88.9%	64.258,54
Total Ekuitas/Total Equity	470.839,82	485.321,22	97.0%	583.223,81

Terdapat penurunan pada aset, liabilitas, dan ekuitas dibandingkan dengan target 2020 disebabkan oleh adanya pandemic covid-19 sehingga mempengaruhi operasional perusahaan dalam mencapai target.

There is a decreasing in assets, liabilities and equity compared to the 2020 target due to Covid-19 pandemic which affected the company's operation in target achieving.

LABA RUGI

PROFIT OR LOSS

Dalam Juta Rupiah				In Million Rupiah
KETERANGAN DESCRIPTION	**REALISASI 2020** REALIZATION IN 2020	**TARGET 2020** TARGET FOR 2020	**PENCAPAIAN (%)** ACHIEVEMENT (%)	**PROYEKSI 2021** PROJECTION IN 2021
Pendapatan/Revenues	76.418,52	189.527,12	40.32%	209.946,74
Beban Operasi Operating Expense	(157.477,86)	(171.820,56)	91.65%	(186.125,57)
Laba Operasi Operating Income	(81.059,33)	17.706,56	-557.79%	23.821,17
Laba Bersih/Net Income	3.342,51	25.175,58	13.28%	32.617,80

Terdapat penurunan pada pendapatan dan beban usaha dibandingkan target 2020 disebabkan adanya pandemic covid-19 yang menyebabkan tidak adanya pertandingan sepakbola di Indonesia dan Asia. Perusahaan juga telah melakukan efisiensi dengan pengurangan staff dan pemotongan gaji pada tingkat manajemen dan pemain serta pelatih sepakbola.

There is decreasing in revenues and operating expenses compared to the 2020 target due to pandemic covid-19 which caused the football match were postponed in Indonesia and Asia. Company is also has implemented the efficiency in reduce amount of staff and reducing of salary in management and football players and coach.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Sepakbola di Indonesia telah berkembang sejak sebelum kemerdekaan Republik Indonesia dengan Makassar Voetbal Bond (PSM Makassar) sebagai klub pertama yang didirikan pada tahun 1915. Sepakbola di Indonesia penuh dengan dinamika dan beberapa kali mengalami perubahan format kompetisi seperti Liga Perserikatan, Liga Sepakbola Utama (Galatama – semi profesional, 1979-1994), Liga Indonesia (1994-2007), yang merupakan penggabungan kompetisi antara Liga Perserikatan dan Galatama), dan Indonesia Super League (ISL, 2008-kini). Di bawah PT Liga Indonesia Baru (PT LIB), kompetisi profesional di Indonesia dibagi menjadi dua divisi, yaitu "Liga 1" dan "Liga 2".

Industri sepakbola di Indonesia masih memiliki peluang untuk tumbuh seiring dengan membaiknya perekonomian di Indonesia. Membaiknya

In Indonesia, football has developed since before the independence of Republic of Indonesia with Makassar Voetbal Bond (PSM Makassar) as the first club founded in 1915. Football in Indonesia is full of dynamics and has experienced several changes in competition formats such as the United League, the Main Football League (Galatama - semi professional, 1979-1994), Indonesian League (1994-2007), which was a merger of competitions between the United League and Galatama League), and the Indonesia Super League (ISL, 2008-present). Under PT Liga Indonesia Baru (PT LIB), professional competitions in Indonesia are divided into two divisions, such as "League 1" and "League 2".

The football industry in Indonesia still has the opportunity to grow in line with the Indonesian economic growth. The Indonesian economic growth

perekonomian di Indonesia dapat meningkatkan pendapatan perusahaan-perusahaan untuk memberikan sponsor kepada klub-klub yang potensial dan meningkatkan daya beli masyarakat. Dukungan para pemain yang handal dan favorit, kinerja klub yang baik serta jumlah suporter yang banyak juga dapat menumbuhkan minat para sponsor untuk berinvestasi di suatu klub. Selain dari suporter dan sponsor, dukungan Pemerintah juga sangat diperlukan untuk kemajuan industri sepakbola Indonesia. Di era kepemimpinan Presiden Joko Widodo, Pemerintah banyak memberikan memberikan perhatian kepada dunia olahraga, diantaranya yaitu adanya Program "Satu Lapangan Satu Desa" pada tahun 2015, dukungan dana untuk Asean Games 2018 sekitar Rp735 miliar khusus untuk prestasi dan Rp300 miliar untuk bonus (sumber: Kemenpora), Piala Presiden dan adanya Instruksi Presiden nomor 3 tahun 2019 dalam rangka percepatan peningkatan prestasi sepakbola nasional dan internasional.

will increase revenues of the companies to provide sponsorship to potential clubs and increase people's purchasing power. Support from reliable and favorite players, good club performance and a large number of supporters can also foster the interest of sponsors to invest in a club. Apart from supporters and sponsors, Government support is also very much needed for the progress of the Indonesian football industry. In the era of President Joko Widodo's leadership, the Government pays a great concern on the sports sector, including the "One Field One Village" Program in 2015, funding support for the 2018 Asean Games of around Rp735 billion specifically for achievements and Rp300 billion for bonuses (source: Kemenpora), the Presidential Cup and the Presidential Instruction number 3 of 2019 in order to accelerate the improvement of national and international football achievements.

Sebagaimana telah diuraikan di atas, dukungan dari suporter, para sponsor dan Pemerintah sangat penting dalam membangun industri sepakbola kedepannya. Dalam hal ini Perseroan terus mengembangkan kualitas dan kinerja Bali United agar dapat menarik perhatian para suporter dan minat para sponsor. Untuk menarik minat para sponsor, Perseroan juga secara profesional menyiapkan kerangka bisnis yang jelas sebagai pendukung klub. Semakin besar dan berkualitasnya klub, semakin besar juga keuntungan yang akan didapatkan Perseroan.

As described above, support from the supporters, sponsors and the Government becomes crucial in building the football industry going forward. In this regard, the Company continues to develop the quality and performance of Bali United in order to attract the attention of supporters and sponsors. To attract sponsors' interest, the Company has also professionally prepared a clear business framework to support the club. The bigger and the quality of the club, the greater the profit the Company will get.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Salah satu upaya Perseroan untuk menambah *fanbase* adalah dengan memasarkan klub Bali United. Perseroan melakukan kegiatan pemasaran secara online dan offline. Pemasaran secara online dilakukan melalui channel-channel resmi milik klub seperti - website, aplikasi, akun media sosial (*Facebook, Instagram, Twitter*), serta *YouTube*. Kemudian pemasaran secara offline dilakukan melalui berbagai aktivitas seperti konferensi pers, *Goes to School, Goes to Campus*, pertandingan kandang, *coaching clinic*, akademi Bali United, serta jaringan *merchandise store*;

One of the Company's initiative to expand the fanbase is by marketing the Bali United club. The Company has implemented online and offline marketing activities. Online marketing is carried out through official club channels such as websites, applications, social media accounts (Facebook, Instagram, Twitter), and YouTube. Next, the offline marketing is carried out through various activities such as press conferences, Goes to School, Goes to Campus, home matches, coaching clinic, Bali United academy, and merchandise store networks;

Saat ini Perseroan sedang melakukan beberapa pengembangan produk dan jasa untuk meningkatkan kualitas layanan, yaitu sebagai berikut:

Currently the Company is developing several product and service to improve service quality, as follows:

- Bali United *mobile application*, yaitu dengan mengembangkan aplikasi sehingga nantinya dapat terintegrasi dengan fasilitas di stadion, dimulai saat masuk ke dalam stadion (*e-ticket*), membeli *merchandise*, makanan, dan mengakses informasi maupun promosi selama pertandingan berjalan;
- Infrastruktur stadion, yaitu dengan *upgrade sound system*, pemasangan *digital scoreboard*, serta menjadikan seluruh bangku di stadion menjadi *single seats*;
- Infrastruktur lapangan latihan, yaitu dengan meningkatkan kualitas permukaan lapangan latihan, membuat kamar ganti, dan menambah fasilitas untuk *fitness* serta pemulihan;
- Akademi Bali United, yaitu dengan meningkatkan kualitas lapangan serta membangun lapangan latihan baru.

- Bali United mobile application, namely by developing an application to be further integrated with the facilities at the stadium, since entering the stadium (e-ticket), purchasing merchandise, food, and accessing information and promotions during the match;
- Stadium infrastructure, namely by upgrading the sound system, installing a digital scoreboard, and turning all the seats in the stadium into single seats;
- Training field infrastructure, namely by improving quality of the training field ground, providing changing rooms, and providing additional facilities for fitness and recovery;
- Bali United Academy, namely by improving field quality and building new training fields

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Akan tetapi, manajemen Perseroan belum akan melakukan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham tahun 2020.

According to Indonesian laws and regulations, specifically the Limited Liability Company Law, dividend payment decision refers to provisions as disclosed in the Company's Articles of Association of and shareholders' approval at the GMS based on the recommendation of the Board of Directors. Dividend payments can only be made if the Company booked positive net income. However, the Company's management has not yet distribute cash dividends to shareholders whose names are listed in the Shareholders List in 2020.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS USE

		(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)
JENIS PENAWARAN UMUM / TYPE OF PUBLIC OFFERING		Penawaran Umum IPO Public Offering (IPO)
TANGGAL EFEKTIF / EFFECTIVE DATE		17 Juni 2019 June 17, 2019
NILAI REALISASI HASIL PENAWARAN UMUM TOTAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS REALIZATION	**JUMLAH HASIL PENAWARAN UMUM** TOTAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS	350.000.000
	BIAYA PENAWARAN UMUM PUBLIC OFFERING COSTS	12.233.600
	HASIL BERSIH NET PROCEEDS	337.766.400
REALISASI PENGGUNAAN DANA REALIZATION OF PROCEEDS USE	**FACILITIES**	10,356,998
	BUSINESS	8,811,069
	SPORTING	3,474,700
	ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	37,464,506
	WORKING CAPITAL	13,262,525
	TOTAL REALISASI PENGGUNAAN DANA TOTAL PROCEEDS USE REALIZATION	73,369,798
SISA DANA HASIL PENAWARAN UMUM PUBLIC OFFERING PROCEEDS OUTSTANDING		264,396,602

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN
MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE FINANCIAL STATEMENT DATE

Per 31 Desember 2020, Perseroan tidak mencatat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan keuangan.

As of December 31, 2020, the Company did not record material information and facts after the date of the financial statements.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS JOINT/MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Per 31 Desember 2020, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

As of December 31, 2020, the Company did not record any investment, expansion, divestment, business joint/merger, acquisition or debt/capital restructuring information.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN/ MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

Per 31 Desember 2020, Perseroan belum melaksanakan program kepemilikan saham karyawan/manajemen (ESOP/MSOP).

As of December 31, 2020, the Company has not yet implemented any employee/management stock option plan (ESOP/MSOP).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN

CHANGES IN REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACT

Tidak ada perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2020.

There was no change in regulation with significant impact on the Company's performance in 2020.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

05

PT Bali Bintang Sejahtera, Tbk.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi yang memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan penting terkait Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan, sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu- waktu apabila diperlukan oleh Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authority with legal and binding legal force to take important decisions related to the Company. In accordance with the Company's Articles of Association, the Annual GMS is held once a year, at the latest within six months following end of the Company's financial year, while the Extraordinary GMS is held at any time if deemed necessary by the Board of Directors.

PENYELENGGARAAN RUPS 2020

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dengan agenda sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2020

In 2020, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), with agenda, as follows:

AGENDA DAN KEPUTUSAN AGENDA AND DECISION	STATUS REALISASI REALIZATION STATUS
Persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk semua tindakan pengurusan dalam pelaksanaan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan. Approval for the annual report including ratification for the financial statements as well as the Board of Commissioners supervisory report as well as full release of responsibility to the Board of Directors and the Board of Commissioners for all management actions in implementation that have been carried out during the financial year ended on December 31, 2020 as far as these actions are reflected in the Company's financial statements. .	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPS. Has been realized in the GMS.
Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris. Stipulation of the salary or honorarium and allowance for the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPS. Has been realized in the GMS.
Persetujuan atas perubahan anggota Dewan Komisaris Approval of changes members of the Board of Commissioners	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPS. Has been realized in the GMS.
Penunjukkan Akuntan Publik untuk memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku berikutnya. Appointment of Public Accountant to audit the Company's financial statements for the following financial year.	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPS. *Has been realized in the GMS.*
Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Stipulation of the use of the Company's Net Profits for the fiscal year ended on December 31, 2020.	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPS. *Has been realized in the GMS.*

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPS PADA TAHUN 2019

Seluruh keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2019 telah sepenuhnya direalisasikan pada tahun 2020.

REALIZATION OF RESOLUTION OF GMS IN 2019

All resolutions of the GMS held in 2019 have been fully realized in 2020.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk mengawasi penerapan kebijakan yang disusun oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola dan menjalankan pengembangan usaha Perseroan, rencana kerja tahunan serta tugas-tugas yang digariskan dalam anggaran dasar demi kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge to oversee implementation of policies formulated by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in managing and executing the Company's business development, annual work plans as well as the duties as disclosed in the articles of association for the benefit of the Company and shareholders.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT DECREE
Jemi Wiyono Prihadi	Komisaris Utama President Commissioners	Akta No. 32 tahun 2019 Deed No. 32 of 2019
Andy Flores Noya	Komisaris Commissioners	Akta No. 33 tahun 2020 Deed No. 33 of 2020
Edy Soehartono	Komisaris Independen Independent Commissioners	Akta No. 32 tahun 2019 Deed No. 32 of 2019

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Komisaris Utama bertugas untuk memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan. Komisaris Independen melakukan pengawasan terhadap kinerja Dewan Komisaris secara efektif dan mendorong diterapkannya tata kelola Perseroan yang baik.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners has the duty to supervise managerial policies, general managerial practice, both regarding the Company and its business, and to provide advice to the Board of Directors. The President Commissioner is in charge to lead and coordinate activities of the Board of Commissioners and supervising the management of the Company by the Board of Directors and providing advice regarding policies of the Board of Directors in running the Company. Independent Commissioners supervise performance of the Board of Commissioners effectively and encourage the good corporate governance implementation.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners is required to convene a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (once) every 2 (two) months. In 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings which were all attended in full by the Board of Commissioners. Throughout 2020, the Board of Commissioners has carried out its duties, including implementation of meetings related to discussion of several matters related to the Company's management and evaluating the Company's performance.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2020, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai seminar, workshop dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (Key Performance Indicator) yang telah disepakati, tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada, kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap manajemen Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberisan insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

PENGUNGKAPAN MENGENAI PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

In 2020, the Company provided opportunities for the Board of Commissioners members to attend various seminars, workshops and forums both domestically and overseas. The activities aimed to broaden knowledge and stay update on the customer's trends, product trends, new business processes and information technology developments that may be useful to improve the Company's performance and growth.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out both collegially and individually through an independent mechanism each year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed target (Key Performance Indicator), attendance levels in the Board of Commissioners' meetings and meetings with the existing committees, contribution to the supervisory process and providing advice to the management of the Company, involvement in specific assignments, compliance with prevailing laws and regulations as well as Company policies, and commitment to support the Company's interests.

Results of assessment on the Board of Commissioners collegially as well as individually become integral part of the compensation scheme and providing incentives for members of the Board of Commissioners.

DISCLOSURE ON BOARD OF COMMISSIONERS WORK GUIDELINE (BOARD CHARTER)

In carrying out its duties, provisions of procedures, duties and responsibilities of the Board of Commissioners refer to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which is further described in the Corporate Policy Manual (Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners).

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan Perseroan sehari-hari dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan di tahun 2020 beranggotakan 3 (tiga) orang yang diangkat untuk masa jabatan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Board of Directors is responsible to manage the Company's daily activities of the Company in achieving the Company's vision and mission, in accordance with the division of duties and responsibilities as stipulated by the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association based on the authority granted by the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors of the Company in 2020 consists of 3 (three) people who are appointed for a 5 (five) years terms.

KOMPOSISI DAN PEMBAGIAN TUGAS
COMPOSITION AND DIVISION OF DUTY

NAMA NAME	JABATAN POSITION	LINGKUP TANGGUNG JAWAB SCOPE OF RESPONSIBILITY
Yabes Tanuri	Direktur Utama / President Director	General management of all corporate activities
Yohanes Ade Bunian Moniaga	Direktur / Director	Finance, accounting, and HR
Katharine Wianna	Direktur / Director	Marketing
Putri Paramita Sudali	Direktur / Director	Operational and Sales

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, antara lain:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip- prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan serta dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
5. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
6. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan- tindakan di bawah ini Direksi terlebih dulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES
Duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Lead and manage the Company according to purpose and objectives of the Company.
2. Maintain and manage the Company's assets.
3. The Board of Directors is required to implement risk management and Good Corporate Governance principles in every business activity of the Company at all levels or levels of the organization.
4. The Board of Directors stipulates the Company's organization structure and work procedures in order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities as referred to paragraph 1, the Board of Directors may establish a committee and shall evaluate performance of the committee at the end of each fiscal year.
5. Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, prior to the commencement of the next fiscal year.
6. The Board of Directors shall be accountable for implementation of its duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders.
7. The Board of Directors is entitled the right to represent the Company on and off the court regarding all matters and cases, bind the Company with other parties and vice versa, and perform every actions, both regarding management and ownership, but with relevant restrictions regarding the actions below the Board of Directors shall first obtain approval from the Board of Commissioners.

8. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang itu oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada keputusan Direksi.
9. Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT DIREKSI

Direksi Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Selama tahun 2020, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Direksi.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Direktur Perusahaan, Perseroan membuka peluang seluas-luasnya untuk Direksi mengikuti beragam program pelatihan, di antaranya pelatihan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).

PELATIHAN DIREKSI

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para anggota Direksi, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi secara bergilir untuk mengikuti berbagai seminar, workshop dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan. Akan tetapi, karena selama pandemic Covid-19, Direksi Perseroan belum mengikuti pengembangan kompetensi selama tahun 2020.

PENGUNGKAPAN MENGENAI PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam

8. Division of duties and authority of each Board of Directors members is determined by the General Meeting of Shareholders and this authority by the General Meeting of Shareholders can be delegated to a decision of the Board of Directors.
9. The Board of Directors is required to carry out their duties and act in accordance with the provisions of the articles of association, decisions taken at the General Meeting of Shareholders, the Company's Work Plan and Budget and the prevailing laws and regulations.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors of the Company is required to hold a board of directors meeting at least 1 (once) in a month. In 2020, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) meetings, all of which were fully attended by the Board of Directors.

In order to develop the Board of Directors' competency, the Company offers the broadest possible opportunity for the Board of Directors to participate in various training programs, including Good Corporate Governance training.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING

To improve and develop the competence the Board of Directors members, the Company provides opportunities for members of the Board of Directors to take turns participating in various seminars, workshops and forums both domestically and overseas. The purpose is to broaden insight and stay update of consumer trends, product trends, new business processes and developments in information technology that may be useful for improving the Company's performance and growth. However, during Pandemic of Covid 19, Board of Directors have not yet involve in any competence development in 2020.

DISCLOSURE ON THE BOARD OF DIRECTORS WORK MANUAL (BOARD MANUAL)

In carrying out its duties, provisions of procedures, duties and responsibilities of the Board of Directors are guided by the Articles of Association of the Company and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which is further described in the Company's Policy Manual (Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners).

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance of the Board of Directors and each of the Board of Directors member will be evaluated by the Board of Commissioners and determined based on

peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Evaluasi kinerja Direksi disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara baik dengan kriteria yaitu penyusunan *Key Performance Indicator* pada awal tahun beserta evaluasi pencapaiannya, tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris, kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

the duties listed in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. The performance evaluation of the Board of Directors is presented at the General Meeting of Shareholders.

Assessment on performance of the Board of Directors is carried out well with criteria, such as formulation of Key Performance Indicators at the beginning of the year along with evaluation of their achievements, attendance at the Board of Directors' meetings and meetings with the Board of Commissioners, contribution to the Company's business activities, involvement in certain assignments, and compliance with laws and regulations as well as the Company's policies.

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR REMUNERASI
REMUNERATION POLICY AND STRUCTURE

Merujuk pada ketentuan pasal 2 angka (1) s.d. (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi tersebut atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perseroan tidak wajib membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Oleh karena Dewan Komisaris Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2020 adalah sebesar Rp 2,44 Miliar yang merupakan imbalan kerja jangka pendek. Besarnya remunerasi ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Referring to the provisions in article 2 numbers (1) to (4) Financial Services Authority Regulation POJK No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners is eligible to exercise the nomination and remuneration functions or establish an autonomous Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the Board of Commissioners of the Company is not obliged to form a separate Nomination and Remuneration Committee. As the Board of Commissioners has not established any Nomination and Remuneration Committee, the nomination and remuneration functions are carried out directly by the Board of Commissioners.

The total remuneration paid to the Board of Commissioners and Board of Directors during 2020 amounted to Rp 2.44 Billion which consists of short-term employee benefits. The amount of remuneration is determined by the Board of Commissioners of the Company based on the decision of the meeting of the Board of Commissioners in carrying out the remuneration function which is the delegation of authority determined in the General Meeting of Shareholders.

PROSEDUR DAN INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI
PROCEDURES AND INDICATORS FOR DETERMINING REMUNERATION

Dasar penetapan remunerasi Direksi Perseroan ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan yang dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Basis for determining the remuneration of the Board of Directors is determined under the Shareholders Decree delegated to the Board of Commissioners.

Sedangkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan. Hal ini dilakukan demi menghindari konflik kepentingan dimana Dewan Komisaris bisa menentukan remunerasinya sendiri.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

Meanwhile, remuneration of the Board of Commissioners is determined under the Shareholders Decree. This is done to prevent conflicts of interest where the Board of Commissioners is eligible to stipulate its own remuneration.

Total salaries and allowances paid to the Commissioners and Directors of the Company for the years ended on December 31, 2020 and 2019 are as follows:

DESKRIPSI DESCRIPTION	31 DESEMBER 2020 DECEMBER 31, 2020	31 DESEMBER 2019 DECEMBER 31, 2019
	JUMLAH / TOTAL	JUMLAH / TOTAL
Gaji dan Tunjangan Salaries And Allowance	2.440.000.000	2.640.000.000

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. BBS/001-DEKOM/IX/2020 tentang Pembentukan Komite Audit, dengan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

The Company's Audit Committee and the Audit Committee Charter have been established and prepared in accordance with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. BBS/001-DEKOM/IX/2020 concerning Establishment of Audit Committee, with the Audit Committee members, as follows:

Ketua / Chairman	Anggota / Member	Anggota / Member
Andy Flores Noya	**Achmad Sofyan**	**J. Hasan Anwar**

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengatur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit di Perseroan. Isi dari Piagam Komite Audit, antara lain:

1. Pendahuluan
2. Ketentuan Umum
3. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit
4. Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
5. Masa Tugas Komite Audit
6. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
7. Wewenang Komite Audit
8. Rapat Komite Audit
9. Kode Etik Komite Audit
10. Pelaporan
11. Penutup

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has an Audit Committee Charter, which is formulated in accordance with the prevailing laws and regulations and regulates the implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee in the Company. The contents of the Audit Committee Charter include:

1. Introduction
2. General Provisions
3. Audit Committee Structure and Membership
4. Audit Committee Membership Requirements
5. Audit Committee Terms of Office
6. Audit Committee Duties and Responsibilities
7. Authorities of Audit Committee
8. Audit Committee Meetings
9. Audit Committee Code of Ethics
10. Reporting
11. Closing

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai POJK No. 55/POJK.04/2015, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi dalam proses penyusunannya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan eksternal atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan akuntan eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*;
5. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan perusahaan dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perusahaan dan implementasinya;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
9. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
10. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
11. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
12. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
15. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015, duties and responsibilities of the Audit Committee, are as follows:

1. Review the financial information that will be issued by the Company to public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information, including compliance with accounting standards and policies in the preparation process;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and external accountants for the services rendered;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an external accountant based on independence, scope of assignment and fees;
5. Encourage the formation of an adequate internal control system in the management of the company by evaluating and providing recommendations regarding improvements to the company's internal control system and its implementation;
6. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
7. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors;
8. Reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company;
9. Reviewing the independence and objectivity of the public accountants;
10. Reviewing the adequacy of audits conducted by a public accountant;
11. Examining allegations of errors in the decisions of the Board of Directors meeting or irregularities in the implementation of the resolutions of the Board of Directors meeting;
12. Deliver the review report to all members of the Board of Commissioners of the Company after the completion of the review report conducted by the Audit Committee;
13. Reviewed and provided advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;
14. Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company; and
15. Carry out other duties of the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Ketua dan Anggota Komite Audit bersifat independen dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dan tidak memiliki hubungan keuangan dengan Perseroan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, mereka juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham mayoritas lain.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Chairman and Members of the Audit Committee are independent in carrying out their duties and responsibilities and do not have any financial affiliation with the Company apart from the remuneration received for carrying out their duties as the Audit Committee and the Board of Commissioners. In addition, they also have no family or business relationship with members of the Board of Commissioners or Directors or other majority shareholders.

KEANGGOTAAN DAN PROFIL SINGKAT ANGGOTA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEMBERS MEMBERSHIP AND BRIEF PROFILE

ANDY FLORES NOYA
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Memperoleh gelar sarjana di Sekolah Tinggi Publisistik (STP) Jakarta pada 1985. Memiliki pengalaman sebagai Reporter Tempo Magazine (1985-1986), Reporter Swa Magazine (1986-1987), Reporter Coordinator, Bisnis Indonesia Daily (1987-1988), Executive Editor Matra Magazine (1989-1992), Executive Editor Media Indonesia Daily (1992-1999), Co-Chief Editor Seputar Indonesia News RCTI (1999-2000), Chief Editor Media Indonesia Daily (2003-2005), Co-Publisher Media Indonesia Daily (2005-2006), Chief Editor Metro TV (2000-2008), Special Staff to Head of Indonesia Police (2001-2011), Host Big Bang Show Kompas TV (2016-2017), Host Big Circle Program Metro TV (2017-2018), Host Kick Andy Show Metro TV (2006-Sekarang), Chairman Kick Andy Foundation (2009 – Sekarang), CEO & Founder Benihbaik.Com (Sekarang). Menjabat sebagai Komisaris di Perseroan sejak tahun 2020.

Indonesian citizen, 60 years old. Earned bachelor's degree at the Public High School (STP) Jakarta in 1985. He holds various experiences such as Tempo Magazine Reporter (1985-1986), Swa Magazine Reporter (1986-1987), Reporter Coordinator, Bisnis Indonesia Daily (1987-1988), Executive Editor Matra Magazine (1989-1992), Executive Editor of Media Indonesia Daily (1992-1999), Co-Chief Editor of Seputar Indonesia News RCTI (1999-2000), Chief Editor of Media Indonesia Daily (2003-2005), Co-Publisher of Media Indonesia Daily (2005-2006), Chief Editor Metro TV (2000-2008), Special Staff to Head of Indonesia Police (2001-2011), Host Big Bang Show Kompas TV (2016-2017), Host Big Circle Program Metro TV (2017-2018), Host of Kick Andy Show Metro TV (2006-present), Chairman of Kick Andy Foundation (2009-present), CEO & Founder of Benihbaik.Com (present). Appointed as Commissioner in the Company since 2020.

ACHMAD SOFYAN
Anggota Komite Audit
Audit Committee Members

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana *Business Administration* di Akademi Perniagaan Indonesia. Beliau memiliki pengalaman karir antara lain sebagai Komisaris Independen PT Trimegah Securities Tbk (2001 – 2010), Komisaris Independen PT Dyviacom Intrabumi Tbk (2009 – 2013), Komisaris Independen PT Global Orchid Bina Mandiri (2016 – 2018). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Pratama Capital dan Anggota Komite Audit PT Multistrada Arah Sarana Tbk.

Indonesian citizen, 68 years old. Graduated Bachelor's degree in Business Administration from Akademi Perniagaan Indonesia. He holds extensive career experiences included as Independent Commissioner of PT Trimegah Securities Tbk (2001 - 2010), Independent Commissioner of PT Dyviacom Intrabumi Tbk (2009 - 2013), Independent Commissioner of PT Global Orchid Bina Mandiri (2016 - 2018). Currently he also serves as Independent Commissioner of PT Pratama Capital and Member of Audit Committee of PT Multistrada Arah Sarana Tbk.

J. HASAN ANWAR
Anggota Komite Audit
Audit Committee Members

Warga Negara Indonesia. 63 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi Sarjana Ekonomi, afiliasi USU di Universitas Syiah Kuala. Beliau memiliki pengalaman karir antara lain sebagai Head of Internal Audit PT Trimegah Securities Tbk (1997 – 2013), Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. J. Anwar (2003 – 2008), Partner Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasyid Hisbullah & Jerry (2008 – 2018) dan saat ini juga menjabat sebagai Pimpinan di Kantor Akuntan Publik Jeri Anwar.

Indonesian citizens. 62 years. Graduated Bachelor's degree Bachelor of Economics in Accounting USU affiliation at Syiah Kuala University. He holds extensive career experiences, including Head of Internal Audit at PT Trimegah Securities Tbk (1997 - 2013), Head of Public Accountant Office, Drs. J. Anwar (2003 - 2008), Partner at the Public Accounting Firm Achmad, Rasyid Hisbullah & Jerry (2008 - 2018) and currently also serves as the Head of the Jeri Anwar Public Accounting Firm.

RAPAT KOMITE AUDIT 2020

Sesuai Piagam Komite Audit, Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT 2020

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan selama tahun buku 2019.
2. Melakukan penelahaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, baik Laporan Keuangan kuartal, semester maupun tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan kegiatan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019.
4. Melakukan telaah terhadap aktivitas audit yang dilaksanakan oleh auditor internal selama tahun 2019, termasuk tindak lanjut atas temuan auditor internal.
5. Melakukan telaah terhadap aktivitas manajemen risiko.

AUDIT COMMITTEE MEETING 2020

Based on the Audit Committee Charter, Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Decisions of Audit Committee meetings are made based on collective consensus. Every Audit Committee meeting is disclosed in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions signed by all of the Board of Commissioners members.

AUDIT COMMITTEE WORK IMPLEMENTATION REPORT IN 2020

In 2019, Audit Committee has carried out the duties, as follows:

1. Review the financial information to be published by the Company throughout fiscal year 2019.
2. Review the Company's Financial Statements for the fiscal year 2019 quarterly, semester and as Financial Statements audited by a Public Accounting Firm.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for Fiscal Year 2019.
4. Reviewing audit activities carried out by the internal auditors during 2019, including follow-up on the Internal Auditors' findings.
5. Review risk management activities.

FUNGSI REMUNERASI DAN NOMINASI
REMUNERATION AND NOMINATION FUNCTIONS

Berdasarkan pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 pasal 2 angka (1) menyebutkan bahwa Emiten atau Perseroan Publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Pasal 2 angka (2) menyebutkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan pasal 2 angka (3) menyebutkan bahwa Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan pada pasal 2 angka (4) menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dapat dibentuk secara terpisah. Merujuk pada ketentuan pasal 2 angka (1) s.d. (4) tersebut di atas, Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi tersebut atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perseroan tidak wajib membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Oleh karena Dewan Komisaris Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

According to POJK Number 34/POJK.04/2014 article 2 point (1) explains that the Issuer or Public Company shall establish nomination and remuneration function. Article 2 point (2) states that the nomination and remuneration functions shall be performed by the Board of Commissioners.

Based on article 2 point (3) ex that the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration function is eligible toe stablish Nomination and Remuneration Committee, while Article 2 point (4) explains that the Nomination and Remuneration Committee is allowed to be established separately. Referring to the provisions of article 2 numbers (1) to (4) above, the Board of Commissioners may carry out the nomination and remuneration functions themselves or form a separate Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the Board of Commissioners is not required to establish a separate Nomination and Remuneration Committee. As the Board of Commissioners has not yet established a Nomination and Remuneration Committee, the nomination and remuneration functions in the Company are carried out directly by the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik. Tugas Sekretaris dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal yakni OJK serta Bursa Efek Indonesia; dan pemangku kepentingan umum lainnya
2. Sebagai pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh *stakeholders* yang memerlukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan;
3. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya Peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

According to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Duties of the Secretary and the Responsibilities of the Corporate Secretary are including:

1. As a liaison between the Company and the capital market regulatory agencies, namely OJK and the Indonesia Stock Exchange; and other stakeholders generally.
2. As a center of information for shareholders and all stakeholders who require important information relating to the Company's activities and development;
3. Stay update on every capital market progress, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;

4. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporat yang dilakukan Direksi maupun transaksi yang dilakukan oleh korporat sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundangan yang berlaku di Republik Indonesia;
5. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris dan melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen transaksi Perseroan.
6. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
7. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan
8. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau *shareholder* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:
   a. Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*)
   b. Laporan Kinerja Perseroan Tahunan (*Annual Report*)
   c. Informasi Material
   d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dan lain-lain)
   e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

PROFIL SINGKAT SEKRETARIS PERSEROAN

Berdasarkan Surat Keputusan BBS/002-CS/VII/2020 tanggal 29 Juli 2020, Perseroan telah menunjuk Sdr. Y. Ade Bunian Moniaga, sebagai Sekretaris Perusahaan.

4. Provide recommendation to the Board of Directors of the Company so that corporate actions carried out by the Board of Directors and transactions carried out by corporations are in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market, the articles of association of the Company and the regulations and laws in force in the Republic of Indonesia;
5. Organized the Company's GMS, Board of Directors and Commissioners Meetings and reviewed the legal aspects of the Company's transaction documents.
6. Oversee implementation of applicable regulations while still adhering to the principles of GCG.
7. Administering and keeping the Company's documents
8. Providing services to the public or shareholders for the information needed by investors relating to the condition of the Company:
   a. Annual Financial Statements (Audited)
   b. Annual Report on Company Performance (Annual Report)
   c. Material Information
   d. Significant products or inventions (awards, featured projects, special method inventions, etc.)
   e. Changes in the control system or important changes in management.

BRIEF PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

According to Decree BBS/002-CS/VII/2020 tanggal July 29, 2020, the Company has appointed Mr. Y. Ade Bunian Moniaga, as Corporate Secretary.

YOHANES ADE BUNIAN MONIAGA

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti pada tahun 1988. Mengawali karirnya sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik sejak tahun 1986 - 1990, menjadi Manajer Keuangan dan Akuntansi di PT Trimegah Securindolestari pada tahun 1990 - 1999. Direktur di PT Philadel Terra Lestari (1997 - saat ini), Direktur di PT Wisma KIEIAI Indonesia (2003 - saat ini), dan sebagai Komisaris di PT Buana Capital (2010 - saat ini). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Saat ini juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Indonesian Citizen, 56 years. His latest education was graduated from Faculty of Economics, Trisakti University in 1988. He started his career as an auditor at Public Accountant Firm since 1986 – 1990, Finance and Accounting Manager at PT Trimegah Securindolestari in 1990 – 1999, Director at PT Philadel Terra Lestari (1997 – now), Director at PT Wisma KIEIAI Indonesia (2003 – now), and Commissioner of PT Buana Capital (2010 – now). Appointed as Director in the Company since 2019. Currently also appointed as Corporate Secretary.

PELATIHAN SEKRETARIS PERSEROAN

Perseroan memiliki program untuk mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dalam berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan tugas dan tanggung jawab masing masing. Terkait kebutuhan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi lainnya, Sekretaris Perusahaan akan menyampaikan kepada Direksi sebagai bagian dari program kerja tahunan. Akan tetapi, karena selama pandemic Covid-19, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti pengembangan kompetensi selama tahun 2020.

CORPORATE SECRETARY TRAINING

The Company has a program to participate Corporate Secretary in various training and competency development activities based on each duty and authority. Related to the training and other competency development activities, the Corporate Secretary will submit the requirement to the Board of Directors as part of his annual work program. However, during Pandemic of Covid 19, Corporate Secretary has not yet involved in any competence development in 2020.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERSEROAN TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab khususnya sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan pihak regulator dan publik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga telah mendukung penyelenggaraan rapat-rapat resmi di Perseroan, meliputi pelaksanaan RUPS, Rapat Direksi serta Rapat Dewan Komisaris dan membuat serta menyimpan risalah rapat-rapat tersebut. Sekretaris Perusahaan juga telah melaksanakan fungsi untuk menjamin ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh publik termasuk Laporan-Laporan yang diterbitkan oleh Perseroan untuk Tahun Buku 2020 serta berbagai berita terkini mengenai Perseroan.

CORPORATE SECRETARY DUTY IMPLEMENTATION REPORT IN 2020

In 2020, the Corporate Secretary has implemented his duty and responsibility, particularly as the liaison officer between the Company and regulatory authorities as well as the public. In addition, Corporate Secretary also supported implementation of official meetings in the Company including the GMS, Board of Directors Meetings and Board of Commissioners meetings as well as prepare and keep the minutes of meetings. Corporate Secretary also has carried out the function to assure availability of public information disclosure including for the Reports published by the Company for Fiscal Year 2020 as well as most recent news about the Company.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Direksi Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Kendali Satuan Pengawasan Internal, menyusun dan memberlakukan Piagam Audit Internal tanggal 14 Februari 2019.

The Internal Audit Unit is a work unit in the Company that carries out an internal audit function, as required in the provisions of OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter Preparation. The Board of Directors of the Company has formed an Internal Audit Unit under the supervision of the Internal Audit Unit, compiled and enforced the Internal Audit Charter on February 14, 2019.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Piagam Audit Internal disahkan tanggal 14 Februari 2019 dan berisikan hal sebagai berikut:

1. Pendahuluan
2. Unit Audit Internal
   a. Struktur dan Kedudukan
   b. Tugas dan Tanggung Jawab
   c. Kewenangan
   d. Persyaratan Auditor Internal

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Charter was ratified on 14 February 2019 and contains the following:

1. Introduction
2. Internal Audit Unit
   a. Structure and Position
   b. Duties and responsibilities
   c. Authority
   d. Internal Auditor Requirements

e. Pertanggungjawaban
f. Larangan Jabatan Rangkap
g. Pelaporan
3. Kode Etik
a. Prinsip
b. Aturan Perilaku
4. Penetapam Piagam Unit Audit Internal

e. Accountability
f. Prohibition of Multiple Positions
g. Reporting
3. Code of Ethics
a. Principle
b. Rules of Conduct
4. Determining the Internal Audit Unit Charter

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Examine and evaluate implementation of internal control and risk management systems according to the Company's policy;
3. Examine and assess efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information on the audited activities at all management levels;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the suggested improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities it performs; and
9. Perform special audit, if necessary

PROFIL SINGKAT UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai Surat keputusan Perseroan No. 001/direksiunitauditinternal/bbs, tentang Pembentukan Unit Audit Internal tanggal 14 Februari 2019, Direksi Perseroan mengangkat Saudari. Lusiana Sutanto sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan dan Saudari Amadhea Septining Tyas sebagai Unit Audit Internal Perseroan.

BRIEF PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with the Company's Decree No. 001/direksiunitauditinternal/bbs, regarding the Establishment of the Internal Audit Unit on February 14, 2019, the Company's Board of Directors appointed Mrs. Lusiana Sutanto as Head of the Company's Internal Audit Unit and Mrs. Amadhea Septining Tyas as the Company's Internal Audit Unit.

LUSIANA SUTANTO

Warga Negara Indonesia. 40 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Tarumanagara . Beliau memiliki pengalaman karir antara lain sebagai Finance & Accounting PT Terrazone Indonesia (2013 sekarang), Finance & Accountign Manager PT Kreasi Karya Bangsa (2018) dan sebagai Kepala Internal Audit di Perseroan sejak tahun 2019.

Indonesian citizens. 40 years old. Graduated Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University. He has career experiences including as Finance & Accounting at PT Terrazone Indonesia (2013 now), Finance & Accounting Manager of PT Kreasi Karya Bangsa (2018) and as Head of Internal Audit in the Company since 2019.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Internal Audit diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

The Internal Audit Unit is appointed and reports directly to the President Director.

LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL 2020

Pada tahun 2020, Unit Audit Internal telah melaksanaan tugas sesuai program kerja yang telah disusun pada awal tahun. Beberapa program kerja yang telah dilaksanakan Unit Audit Internal pada tahun 2020 antara lain implementasi rencana Audit Internal Tahunan untuk Tahun Buku 2020, evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal di Perseroan untuk Tahun Buku 2020, melakukan kegiatan pemeriksaan dan penilaian dalam bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, Teknologi Informasi serta kegiatan operasional Perseroan lainnya serta membuat dan menyampaikan Laporan Hasil Audit untuk periode Tahun Buku 2020 kepada Direktur Utama dan Dewan Komsiaris.

2020 INTERNAL AUDIT IMPLEMENTATION REPORT

In 2020, Internal Audit Unit has implemented the duties according to work program prepared at early of the year. Some of the working programs implemented by the Internal Audit Unit in 2020 including implementation of Annual Internal Audit Plan for Fiscal Year 2020, evaluation on Internal Control implementation in the Company for Fiscal Year 2020, review and audit activities on Finance, Accounting, Operations, HR, Marketing, Information Technology and other operational activities within the Company as well as prepared and submitted the Audit Report for Fiscal Year 2020 period to the President Director and Board of Commissioners.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian internal merupakan suatu mekanisme pengawasan di Perseroan yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengelola dan mengendalikan risiko dengan sebaik-baiknya. Pengendalian tersebut dirancang guna memberikan jaminan yang memadai. Pengendalian ini mencakup risiko operasional, finansial, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian internal Perseroan didukung oleh penetapan standar profesionalisme dan integritas untuk operasional Perseroan. Untuk melakukan penilaian efektivitas pengendalian unit audit internal secara berkala melaksanakan review terhadap sistem pengendalian internal yang ada pada setiap unit Perseroan.

Internal control is a supervisory mechanism in the Company that aims to identify, manage and control risks as best as possible. These controls are designed to provide adequate assurance. This control includes operational and financial risks as well as compliance with laws and regulations. The Company's internal control is supported by the setting of standards of professionalism and integrity for the Company's operations. To assess the effectiveness of control, the internal audit unit periodically reviews the existing internal control system in each unit of the Company.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN 2020

Untuk meningkatkan penerapan praktik GCG di dalam perusahaan, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Intern pada tahun 2019 dilaksanakan oleh Unit Audit Internal senantiasa terhadap efektivitas pengendalian internal pada semua level sebagai salah satu dasar bagi Manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan

OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE 2020 INTERNAL CONTROL SYSTEM

To improve the implementation of GCG practices within the company, the Company implements an internal control system through the implementation of policies and procedures carried out by the Board of Commissioners, Directors, and all employees. Evaluation of the effectiveness of the Internal Control System in 2019 was carried out by the Internal Audit Unit on the effectiveness of internal control at all levels as one of the bases for Management to determine improvements and improvements to enable

sehingga memungkinkan Manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien.

Management to carry out the Company's operational activities effectively and efficiently.

AUDITOR EKSTERNAL
EXTERNAL AUDITOR

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan untuk melakukan Audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Tajubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sebagai Akuntan Publik.

The Company appointed the Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners to conduct an Audit of the Company's financial statements for the 2020 financial year and appointed the Public Accountant Firm Tajubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners as Public Accountants.

Rincian Auditor Eksternal Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai berikut:

Details of the Company's External Auditor for the recent 3 (three) years, as follows:

NO.	TAHUN BUKU FISCAL YEAR	NAMA KAP PAF NAME	NAMA AKUNTAN PUBLIK NAME OF PUBLIC ACCOUNTANT	JASA YANG DIBERIKAN SERVICES PROVIDED	FEE
1.	2020	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Rekan	Bambang Subagyo, S.E.,CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Report Audit Services	Rp 215.000.000
2.	2019	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Rekan	Kasner Sirumapea, S.E., Ak.,CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Report Audit Services	Rp 180,000,000
3.	2018	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Rekan	Kasner Sirumapea, S.E., Ak.,CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Report Audit Services	Rp 160,000,000

Dalam pelaksanaan tugasnya, Auditor Eksternal wajib menjaga independensinya dengan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

In carrying out their duties, External Auditors are required to maintain their independence based on the Audit Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya Perseroan harus menyiapkan diri menghadapi beragam risiko yang mungkin timbul baik dikarenakan faktor eksternal maupun internal. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme penanggulangan risiko operasional yang baik dan sistematis melalui penerapan manajemen risiko.

In carrying out its business activities, the Company shall be prepared to deal with various risks that may arise either due to external or internal factors. Therefore, a sound and systematic operational risk management mechanism is needed through the application of risk management.

Pengelolaan Manajemen Risiko bertujuan memastikan bahwa Perseroan selalu melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas setiap kegiatan operasional Perseroan dengan mengenali dan mengelola risiko-risikonya dengan membangun sebuah sistem pengawasan dan pengelolaan, sehingga akan meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mencapai visi, misi dan tujuan strategisnya.

Risk Management is intended to ensure that the Company always conducts a comprehensive risk assessment of every operational activity of the Company by recognizing and managing its risks by building a oversight and management system, thereby enhancing the Company's ability to achieve its vision, mission and strategic goals.

Fungsi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen serta unit kerja pada setiap fungsi bisnis, dengan tugas mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko sesuai wewenang yang melekat pada masing-masing bidang.

The risk management function is the responsibility of all levels of management as well as work units in each business function, with the task of identifying risks and managing risks according to the authority inherent in each field.

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO 2020

Dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha utama Perseroan. Adapun beberapa risiko usaha yang penting dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

PROFILE AND RISK MITIGATION 2020

In conducting its business, the Company encounters several risks that may affect main business activities of the Company. Some of the key business risks faced by the Company that need to be considered by the Company are as follows:

JENIS RISIKO TYPE OF RISK	PENJELASAN RISIKO RISK EXPLANATION
Risiko Peraturan Federasi Sepakbola Dunia dan Asia World and Asian Football Federation Regulatory Risks	Perubahan kebijakan yang dapat berdampak langsung pada PSSI dan Liga Indonesia. Change in policy that may have a direct impact on PSSI and the Indonesian League.
Risiko Perizinan Licensing Risk	Dalam menjalankan pertandingan, Perseroan diwajibkan untuk memperoleh izin keramaian dari pemerintah setempat. Apabila izin tersebut tidak diperoleh, pertandingan tidak dapat dilangsungkan. Perizinan lain yang wajib dimiliki oleh Perseroan adalah perizinan untuk pemain asing. Apabila Perseroan tidak mendapat izin mempekerjakan tenaga kerja asing, pemain tersebut tidak diperbolehkan untuk bermain dalam pertandingan oleh PSSI. Pelarangan ini akan berdampak pada penurunan kinerja tim. Tanpa izin-izin tersebut, Perseroan akan mengalami dampak negatif dan material bagi usaha Perseroan. In doing the matches, the Company is required to obtain a crowd permit from the local government. If this permission is not obtained, the match cannot be held. Other licenses that must be held by the Company are licenses for foreign players. If the Company does not have a permit to employ foreign workers, the player is not allowed to play in a match by PSSI. This prohibition will have an impact on team performance. Without these licenses, the Company will experience negative and material impacts on the Company's business.
Risiko Sanksi yang diberikan oleh PSSI Risk of Penalty Charged by PSSI	Sanksi dapat diberikan oleh PSSI kepada klub, ofisial, manajemen, pemain maupun fans.Apabila klub, pihak manajemen dan pemain melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang telah dirumuskan dalam kode disiplin PSSI dan *Laws of the Game* maka PSSI akan memberikan sanksi. Sanksi ini dapat berupa denda, larangan untuk menurunkan pemain kunci dalam pertandingan dan pelarangan untuk menjalankan pertandingan di kandang klub. Oleh karena itu, pemberian sanksi ini dapat menurunkan kinerja tim pemain dan menurun atau hilangnya pendapatan dari penjualan tiket pertandingan. Sanksi dari PSSI juga dapat diberikan kepada fans tim apabila fans melanggar kode disiplin PSSI dan *Laws of the Game*. Sanksi yang diberikan dapat berupa larangan untuk fans menonton pada saat pertandingan di kandang klub sehingga mengakibatkan menurun atau hilangnya pendapatan dari penjualan tiket pertandingan dari fans. Punishment can be charged by PSSI to clubs, officials, management, players and fans. If the club, management and players violate the rules that have been formulated in the PSSI discipline code and Laws of the Game, PSSI will charge the punishment. These punishments can be in the form of fines, prohibitions for fielding key players in matches and prohibitions from running matches at the club home. Therefore, the imposition of these penalties can reduce the performance of the player's team and decrease or lose revenue from the sale of match tickets. Sanctions from PSSI can also be given to team fans if fans violate the PSSI discipline code and Laws of the Game. The sanctions given can be in the form of prohibitions for fans to watch matches at the club's home, resulting in decreased or lost revenue from the sales of match tickets from fans.
Risiko Cidera Pemain Player Injury Risk	Dalam pertandingan, kemungkinan terjadinya cedera pada pemain selalu ada. Cedera pada pemain, terutama cedera yang mengancam karir pemain, dapat memberikan dampak buruk pada kinerja tim, Tidak hanya itu, risiko cedera pemain juga akan berpengaruh pada prestasi klub. Penurunan prestasi klub karena pemain cedera sehingga kinerja tim menurun akan berdampak pada penurunan pendapatan usaha. In a match, the possibility of injury to a player is always there. Injuries to players, especially injuries that threaten a player's career, can have a negative impact on team performance. Not only that, the risk of player injury will also affect the club's performance. Decreasing club performance due to injured players so that the team's performance decreases will have an impact on decreasing business income.

JENIS RISIKO TYPE OF RISK	PENJELASAN RISIKO RISK EXPLANATION
Risiko Kemampuan untuk Menarik dan Mempertahankan Personil Inti Risk of Ability to Attract and Retain Core Personnel	Kinerja dan prestasi klub sangat bergantung pada manajemen, tim pelatih dan pemain klub. Kemampuan Perseroan untuk menarik dan mempertahankan pemain utama, pemain cadangan dan tim pelatih sangatlah penting untuk menjaga kinerja dan prestasi klub. Perubahan pada anggota pemain dan tim pelatih tentunya akan berpengaruh pada prestasi klub. Apabila prestasi menurun, maka akan berdampak negatif pada pendapatan dan pengembangan usaha Perseroan. The club's performance and achievements are highly dependent on the management, the coach team and the club players. The Company's ability to attract and retain main players, reserve players and coaching teams is very important to maintain the club's performance and achievements. Changes in player members and the coaching team will certainly affect the club's performance. If performance decreases, it will have a negative impact on
Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum Lawsuit Risk	Risiko tuntutan atau gugatan hukum merupakan risiko yang timbul akibat kelalaian atau wanprestasi atas perjanjian yang mengikat Perseroan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga memunculkan tuntutan hukum dari pihak ketiga ataupun dengan pihak lain yang terikat dalam perjanjian tersebut. Perjanjian yang dimiliki Perseroan dapat meliputi perjanjian kontrak dengan pemain dan pelatih serta perjanjian sewa menyewa stadion. The lawsuit risk refer to any risk that arises due to negligence or default on the agreements that bind the Company or violations committed by the Company against the prevailing laws and regulations resulting in legal claims from third parties or other parties bound by the agreement. The agreements owned by the Company may include contractual agreements with players and coaches as well as stadium rental agreements.
Risiko Kebijakan Pemerintah dan Kondisi Ekonomi Government Policy and Economic Conditions Risk	Risiko kebijakan Pemerintah yang dihadapi oleh Perseroan adalah perubahan kebijakan atau intervensi dari Pemerintah terhadap pembentukan, pengelolaan atau *good governance* terhadap PSSI dan Badan Pengelolaan Liga Indonesia. Kegiatan usaha utama Perseroan juga bergantung pada kondisi ekonomi di Indonesia. Pendapatan penjualan tiket pertandingan, siaran pertandingan, penjualan *merchandise* klub, sangat bergantung pada daya beli konsumen; sedangkan pendapatan dari sponsor dan iklan bergantung pada pengeluaran perusahaan pemberi sponsor dan iklan. Oleh karenanya, keadaan ekonomi yang menurun akan mempengaruhi daya beli konsumen dan perusahaan pemberi sponsor akan melakukan penghematan. Secara tidak langsung kondisi ini akan berdampak negatif terhadap usaha Perseroan. Government policy risks experienced by the Company include change in policy or intervention from the Government in the formation, management or good governance of PSSI and the Indonesian League Management Agency. The main business activities of the Company also depend on economic conditions in Indonesia. Revenue from sales of match tickets, match broadcasts, sales of club merchandise, is very dependent on consumer purchasing power; while income from sponsorship and advertising depends on the expenses of the sponsoring company and advertising. Therefore, the economic downturn will affect the purchasing power of consumers and the sponsoring company will make savings. Indirectly, this condition will have a negative impact on the Company's business.
Risiko Keamanan Security Risk	Risiko keamanan yang dihadapi Perseroan adalah kemunculan terjadinya bentrokan antar fans yang melibatkan kekerasan pada saat pertandingan berlangsung atau kemunculan upaya tindakan teroris di daerah yang padat akan keramaian, seperti stadion bola saat pertandingan berlangsung. Terjadinya keributan antar fans atau kegiatan teroris ini dapat menghambat keberlangsungan usaha Perseroan berupa pemberitaan negatif yang menurunkan pamor klub dan larangan untuk melakukan pertandingan di kandang, bertanding tanpa adanya penonton. The security risk faced by the Company is the occurrence of clashes between fans that involve violence during the match or the appearance of terrorist acts in densely populated area, such as soccer stadiums during the match. The occurrence of commotion between fans or terrorist activities can hamper the Company's business continuity in the form of negative news that has lowered the club's prestige and prohibitions on playing home matches, or a match without spectators.
Risiko Bencana Alam Natural Disaster Risk	Risiko bencana alam (*force majeure*) merupakan risiko yang muncul karena terjadinya kejadian di luar kendali Perseroan, meliputi gempa bumi, gunung meletus, tsunami, kecelakaan transportasi, kebakaran dan lain sebagainya, yang dapat menggagalkan terjadinya suatu pertandingan. Natural disaster risk (force majeure) is a risk that arises because of events beyond the Company's control, including earthquakes, volcanic eruptions, tsunamis, transportation accidents, fires and others, which can thwart a match.

EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan implementasi dan praktik sistem manajemen risiko yang dilaksanakan selama tahun 2020, Perseroan menilai sistem manajemen risiko telah dijalankan secara cukup efektif dalam mendukung kegiatan bisnis dan operasional Perseroan.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

Based on the implementation and practice of the risk management system carried out in 2020, the Company assessed that the risk management system has been implemented quite effectively in supporting the Company's business and operational activities.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI
LITIGATION AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Perseroan tidak mencatat adanya perkara penting yang melibatkan Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Komisaris yang sedang menjabat maupun sanksi administrasi yang dikenakan oleh pihak Regulator.

The Company does not record any litigation involving the Company or current members of the Board of Commissioners and/or Board of Commissioners or administrative sanctions imposed by regulators.

KODE ETIK
CODE OF ETHICS

Perseroan telah memiliki pedoman perilaku atau kode etik berupa Peraturan Perusahaan yang disahkan oleh Direktur Utama tanggal 19 Februari 2019.

The Company has a code of conduct or code of ethics in the form of Company Regulation which was approved by the President Director on February 19, 2019.

ISI DAN POKOK KODE ETIK

Isi dari kode etik Perseroan antara lain, sebagai berikut:

- Bab I Umum
- Bab II Hubungan Kerja
- Bab III Tata Tertib dan Aturan Kerja
- Bab IV Larangan Bagi Karyawan
- Bab V Pengupahan
- Bab VI Jaminan Sosial dan Kesejahteraan
- Bab VII Perjalanan Dinas
- Bab VIII Cuti
- Bab IX Sanksi
- Bab X Pemutusan Hubungan Kerja
- Bab XI penutup

CODE OF ETHICS CONTENT AND PRINCIPLES

The contents of the Company's code of ethics are as follows:

- Chapter I General
- Chapter II Employment Relations
- Chapter III Work Rules and Regulations
- Chapter IV Restrictions for Employees
- Chapter V Wages
- Chapter VI Social Security and Welfare
- Chapter VII Official Travel
- Chapter VIII Leave
- Chapter IX Sanctions
- Chapter X Termination of Employment
- Chapter XI conclusion

SOSIALISASI KODE ETIK

Sebagai salah satu pedoman penting yang mengatur hubungan seluruh personil, Perseroan telah melaksanakan program sosialisasi Kode Etik secara berkala dalam berbagai kegiatan selama tahun 2019, antara lain sebagai muatan dalam proses orientasi karyawan baru, program pelatihan maupun media dan kegiatan sosialisasi lainnya yang diselenggarakan oleh Divisi SDM.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

As one of the important guidelines that regulates the relationship of all personnel, the Company has carried out a Code of Conduct dissemination program regularly in various activities throughout 2019, including as content in the new employee orientation process, training programs and media and other socialization activities organized by the HR Division.

PERNYATAAN TENTANG BUDAYA PERSEROAN

Budaya Perseroan terangkum dalam nilai-nilai sebagai berikut:

CORPORATE CULTURE STATEMENT

The corporate culture is summarized in the following values:

TRENDSETTER

INSPIRING

SPORTSMANSHIP

DEDICATED

FEARLESS

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penerapan pelaporan pelanggaran atau Whistle Blowing System (WBS) di lingkungan Perseroan menjadi salah satu upaya Perseroan dalam memitigasi risiko operasional. Tujuan utama dari penerapan Whistle Blowing System pada dasarnya adalah untuk mendapatkan informasi terkait pelanggaran terhadap penerapan peraturan Perseroan, kode etik, atau pelanggaran hukum serta kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan di masa yang akan datang.

Implementation whistle blowing system (WBS) within the Company is one of the Company's efforts to mitigate operational risks. The main purpose of implementing the Whistle Blowing System is basically to obtain information related to violations of the implementation of Company regulations, code of ethics, or violations of law and other illegal activities that may cause losses to the Company in the future.

MEKANISME LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat ditujukan kepada pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran yaitu Sekretaris Perusahaan, maupun Dewan Komisaris jika pihak terlapor adalah anggota Direksi dan pelaporan kepada Direksi jika pihak terlapor adalah pejabat eksekutif satu level di bawah Direksi.

VIOLATION REPORT MECHANISM

The Company provides a violation reporting mechanism that can be addressed to the Whistleblower Reporting System manager, which is the Corporate Secretary and the Board of Commissioners if the reported party is a member of Board of Directors and reports to the Board of Directors if the reported party is an executive officer one level below the Board of Directors.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Dalam menjalankan Whistle Blowing System, Perseroan memiliki kebijakan dan kode etik untuk tidak mengungkapkan identitas pelapor kepada berbagai pihak terkecuali kepada pihak yang bertugas untuk melakukan penanganan atas pelaporan.

PROTECTION FOR THE WHISTLEBLOWER

In implementing the Whistle Blowing System, the Company has a policy and code of ethics not to disclose the identity of the reporter to various parties except to the party responsible for the reporting handling.

PENANGANAN DAN PENGELOLAAN PENGADUAN

Pengelola pengaduan Whistle Blowing System di Perseroan adalah Sekretaris Perusahaan.

COMPLAINT HANDLING AND MANAGEMENT

The whistleblowing system complaint manager in the Company is the Corporate Secretary.

HASIL DAN PENANGANAN PENGADUAN

Pengaduan atau pelaporan yang telah disampaikan akan ditindaklanjuti dengan tindakan penyelidikan. Perseroan menjamin kerahasiaan data atau identitas pelapor. Setelah penyelidikan selesai dilaksanakan dan diperoleh hasil serta kesimpulan, Perseroan akan menempuh evaluasi atau proses selanjutnya.

COMPLAINTS HANDLING AND RESULT

Complaints or reports that have been submitted will be followed up with investigations. The Company guarantees confidentiality of the data or identity of the whistleblower. After the investigation has been completed and the results and conclusions are obtained, the Company will undergo further evaluation or process.

JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUTNYA

Selama tahun 2020 tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

NUMBER OF COMPLAINTS AND FOLLOW UP

In 2020, there was no reports of violations received by the Company.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN
IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Merujuk pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik dan Surat Edaran (SE) OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Perseroan memiliki kewajiban terhadap 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi yang diatur dalam peraturan terkait. Pemenuhan terhadap penerapan tata kelola Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

Referring to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance and OJK Circular Letter (SE) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies, the Company has obligations to 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations set out in related regulations. The fulfillment of the implementation of corporate governance is described as follows:

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	KETERANGAN DESCRIPTION
1	Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak - Hwak Pemegang Saham. Relationship between public company and shareholders in guarantee the right of shareholders	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation	Perseroan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has mechanism or procedure of both, open and closed voting, which promotes independency and shareholders' interest	✔	-	Perseroan telah memiliki Tata Tertib RUPS yang menjelaskan prosedur dalam hal memberikan dan menghitung/ mengumpulkan suara (voting). Tata Tertib ini selalu dibacakan dan dibagikan kepada seluruh peserta Rapat tepat sebelum dimulainya Rapat. The Company has a GMS Guideline that explain procedure to give and calculate/ collect voting. The guideline is always be read and distributed to all Meeting participants before the Meeting is started.
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS	✔	-	Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan terus berkomitmen dalam mendukung segala bentuk kegiatan Perseroan termasuk kehadiran Dewan pada setiap rapat yang diadakan oleh Perseroan. All of the Board of Directors and Board of Commissioners members are always be committed to support every activity of the Company, including attendance in every meeting held by the Company. Penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2019 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran 100% anggota Dewan komisaris dan 100% anggota Direksi. Implementation of 2019 Annual GMS was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors members with level of attendance 100% for Board of Commissioners members and 100% for the Board of Directors members.

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	KETERANGAN DESCRIPTION
			Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS Minutes is available at the Public Company's website minimum for 1 (one) year period.	✓	-	Dengan mengacu kepada peraturan OJK, Perseroan selalu berupaya dan memastikan bahwa seluruh informasi dan/ atau pengumuman terkait Informasi penting Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada pengumuman Ringkasan Risalah RUPST selama 1 (satu) tahun dapat dilihat melalui Web Perseroan. By referring to the OJK regulation, the Company seeks to ensure that every information and/or announcement related to the Company's key information including but not limited on AGMS MOM announcement as presented in our website.
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Strengthening membership and composition of Board of Commissioners	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Improving the quality of communication of public company with shareholders or investors		✓	-	Sekretaris Perseroan dan investor relation senantiasa membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi tersebut antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), situs web Perseroan, paparan publik, siaran pers, laporan tahunan, e-mail, pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon dengan investor. Implementation of communication with shareholwders or investors was done according to POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary in Public Company and Issuers.
		Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs Web. Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholders or investor on website		✓	-	Saluran pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham/investor dapat diakses melalui situs web https://www.baliutd.com/ Information about the Company's communication policy can be accessed at website https://www.baliutd.com/

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	KETERANGAN DESCRIPTION
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and roles of the Board of Commissioners	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening membership and composition of Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. Determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition of the Public Company	✔	-	Penetapan Komposisi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No 33/POJK.04/2014. serta pertimbangan kondisi Perseroan. The determination of number of the Board of Commissioners members has been conducted based on UU PT 40/2007, Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014. and considering the Company's condition.
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners has considered diversity skills, knowledge, and experiences needed.	✔	-	Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Dewan Komisaris dalam Kode Etik Perseroan, dimana diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah untuk menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The Company members has stipulated policy related to Board of Commissioners members diversity in Code of Conducts disclosing that an important aspect as concern of the Company is to create an equal policy in working environment and restrict any discrimination based on namely age, gender, ethnicity, language and beliefs.
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and Responsibilities implementation	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners	✔	-	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The implementation of Board of Commissioners' performance assessment is conducted through the General Meetings of Shareholders after accepting Board of Commissioners duty implementation report. On the other hand, the Board of Directors is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicator for each Board of Directors member.

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	KETERANGAN DESCRIPTION
			Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company	✔	-	Informasi mengenai penilaian sendiri (self-assessment) Dewan Komisaris telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information about Board of Commissioners self-assessment has been presented in the Annual Report.
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of the Board of Commissioners members who is involved in financial crimes	✔	-	Dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Board Manual for Board of Commissioners has disclosed eligible candidate to be appointed as Board of Commissioners member is individual who fulfils the appointment requirements and during his terms, 5 (five) years prior the appointment and during his tenure has never been punished due to criminal action that caused loss to the country and/or related to financial sector.

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	KETERANGAN DESCRIPTION
			Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions has implemented succession policy in the Board of Directors' members Nomination process.	✔	-	Setiap tahun Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan fungsinya sebagaimana diamanatkan oleh Dewan Komisaris dan sesuai dengan kaidah yang diatur oleh peraturan OJK No. 34/POJK.4/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi emiten atau Perseroan Publik. Salah satu fungsi tersebut adalah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Nomination and Remuneration Committee implements its function every year as mandated by the Borad of Commisisoners and regulated under OJK Regulation No. 34/POJK.4/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee in Issuer or Public Company. One of the functions is formulating succession policy in Board of Directors members Nomination process.
3	Fungsi dan Peran Direksi Function and roles of the Board of Directors	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening membership and composition of Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors members has considered condition of the Public Company and effectiveness of the decision making process	✔	-	Penetapan Komposisi jumlah anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar POJK No 33/POJK.04/2014, kondisi Perseroan Terbuka serta dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Stipulation of Board of Directors composition in the Company has referred to UU PT 40/2007, Articles of Association, POJK No. 33/POJK.04/2014, condition of the Public Company and considering the Company's condition.

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	KETERANGAN DESCRIPTION
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors membership composition has considered diversity of required expertise, knowledge and experience	✓	-	Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Direksi dalam Kode Etik Perseroan diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The Company members has stipulated policy related to Board of Directors members diversity in Code of Conducts disclosing that an important aspect as concern of the Company is to create an equal policy in working environment and restrict any discrimination based on namely age, gender, ethnicity, language and beliefs.
			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/or knowledge in Accounting	✓	-	Saat ini, Direktur Keuangan Perseroan dipimpin oleh Bapak Yohanes Ade Bunian Moniagayang memiliki latar belakang keuangan yang kuat, detail pengalaman dapat dilihat di bagian Profil Direksi. Finance Director is currently served by Yohanes Ade Bunian Moniaga with prominent Finance background, his detail experience is presented in the Board of Directors profile section.
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation		Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has Self- Assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors	✓	-	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Direksi. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The Board of Directors Self-Assessment is carried out by the General Meetings of Shareholders after accepting the Board of Directors duty implementation report. Meanwhile, the Board of Directors performance is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicators for every Board of Directors member.

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	KETERANGAN DESCRIPTION
			Kebijakan penilaian sendiri (self - assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan tahunan Perseroan Terbuka Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report	✔	-	Informasi mengenai penilaian sendiri (self- assessment) Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information on the Board of Directors self-assessment has been presented in the Annual Report.
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes	✔	-	Dalam Pedoman kerja Direksi Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Board Manual for Board of Directors has disclosed eligible candidate to be appointed as Board of Directors member is individual who fulfils the appointment requirements and during his terms, 5 (five) years prior the appointment and during his tenure has never been punished due to criminal action that caused loss to the country and/or related to financial sector.

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	KETERANGAN DESCRIPTION
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders' participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation	Perseroan Terbuka memiiki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has policy to prevent insider trading	✓	-	Kebijakan terkait insider trading merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company has insider trading prevention policy refers to the Code of Conducts.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud The Public Company has anticorruption and anti-fraud policy	✓	-	Kebijakan terkait anti korupsi dan anti fraud merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company has anti corruption and fraud policy refers to the Code of Conducts.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkataan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a supplier or vendor selection and capacity development policy.	✓	-	Kebijakan terkait hubungan dengan pemasok dan vendor merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company's policy related to relationship with vendor refers to the Code of Conducts.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has Creditor's rights fulfillment policy.	✓	-	Kebijakan terkait hubungan dengan kreditur merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company has policy related to creditor refers to the Code of Conducts.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has whistleblowing system policy	✓	-	Perseroan telah memiliki kebijakan whistleblowing system yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has whistleblowing system policy as disclosed in the Annual Report.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentives policy for the Board of Directors and the employee.	✓	-	Kebijakan terkait hubungan dengan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan merujuk pada Kode Etik Perseroan. Long-term incentive policy for the Board of Directors and employees refers to Code of Conducts.

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	KETERANGAN DESCRIPTION
5	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementa tion of information disclosure	Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi Public Company utilizes broader information technology application than website as information disclosure media	✔	-	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain Website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui koran, email, serta platform yang disediakan oleh regulator antara lain SPE OJK dan IDXnet. The Company utilizes information technology application other than website as information disclosure media to enhance dissemination of the information, namely via e-mail and platform provided by the regulators such as SPE OJK and IDXnet.
			Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan sahan Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company has disclosed end benefit owner of Public Company in shares ownership at least 5% (five percent), besides the disclosure end-benefit owner of Public Company in shares ownership through main and controlling shareholders.	✔	-	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan. The Company has disclosed information about the shareholders with 5% (five percent) or more ownership in the Company's shares in the Company's annual report.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

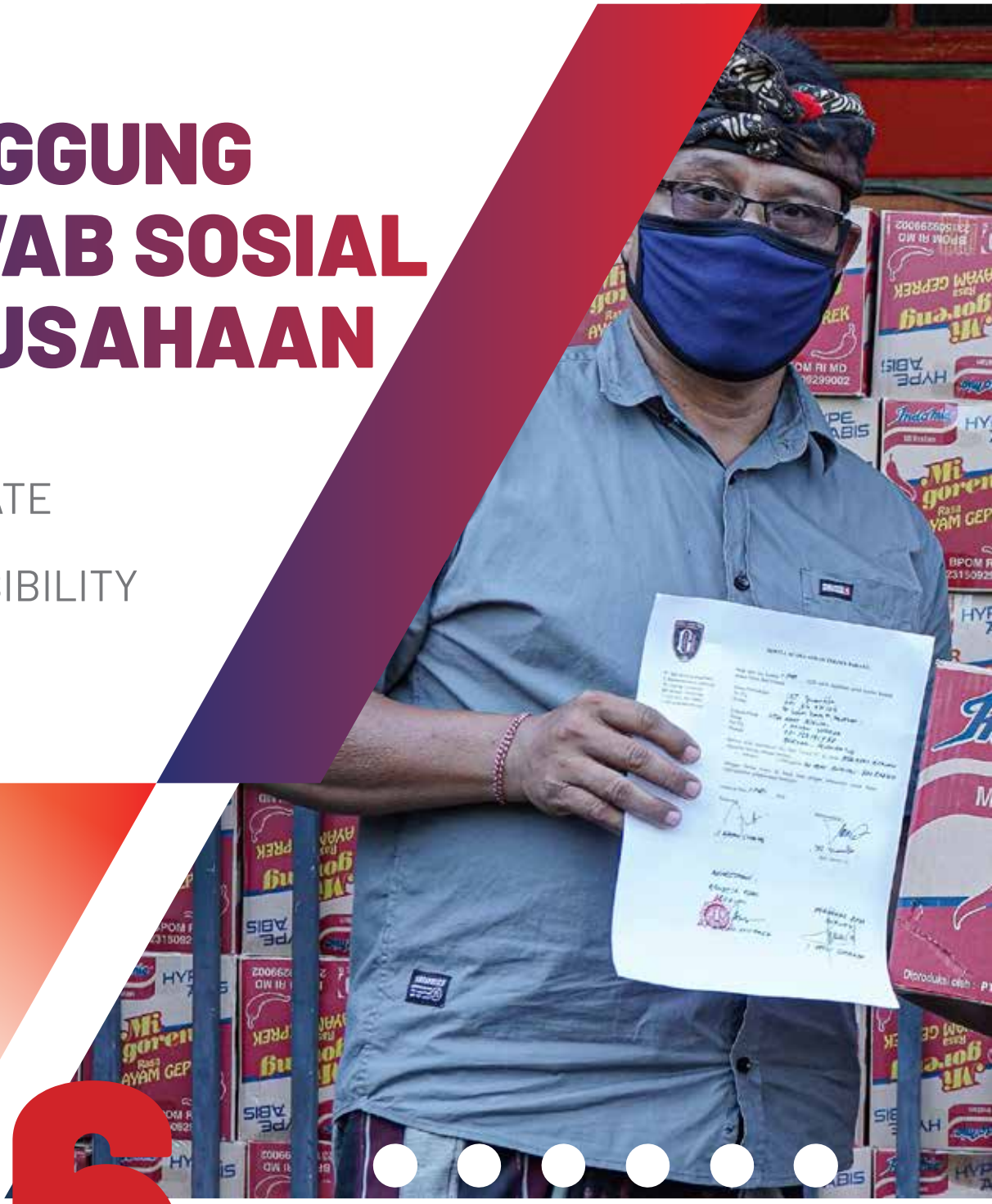

06

PT Bali Bintang Sejahtera, Tbk.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)

Perusahaan-perusahaan yang *sustainable* adalah perusahaan yang melakukan kegiatan usaha utama serta peduli dengan kepentingan para *stakeholder* dari perusahaan. Perseroan percaya untuk mempertahankan *sustainability* perusahaan, bukan hanya memenuhi kepentingan *shareholder* saja, tetapi juga memenuhi kebutuhan *stakeholder*. Lingkungan sosial merupakan *stakeholder* Perseroan dan Perseroan berusaha keras untuk menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab yang meliputi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia.

Sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, Kegiatan CSR Perseroan pada tahun 2020 berfokus pada 4 (empat) aspek utama yaitu Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Sosial Kemasyarakatan dan Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik bersentuhan langsung dengan bisnis Perseroan maupun tidak. Kegiatan CSR yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2020 berfokus pada 4 (empat) aspek utama yaitu Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Sosial Kemasyarakatan dan Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan.

REALISASI BIAYA CSR TAHUN 2020

Perseroan mencatat realisasi anggaran CSR sebesar Rp361.484.523 Juta pada tahun 2020.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sustainable companies refer to the companies that run their main business activities and concern to interests of the company's stakeholders. To maintain the company's sustainability, the Company's believe it is necessary not only fulfilling interests, but also needs of stakeholders. Social environment becomes a stakeholder of the Company and the Company strives to run our business with responsibility which includes implementation of corporate social responsibility. The Company believes that this social responsibility program will indirectly contribute to Indonesia's growth and development.

According to the prevailing law and regulation, the Company's CSR activities in 2020 focused on 4 (four) main aspects, such as the Environment, Occupational Health and Safety (OHS), Social and Community and Responsibility to Products and Customers.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (CSR) is manifestation of the Company's responsibility to all stakeholders, either directly engaged with the Company's business or not. CSR activities carried out by the Company in 2020 were focusing on 4 (four) main aspects such as Environment, Occupational Health and Safety (OHS), Social Community and Responsibility on Products and Services.

CSR BUDGET REALIZATION IN 2020

The Company recorded CSR budget realization of Rp361,484,523 million in 2020.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT ASPECT

Perseroan senantiasa melaksanakan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup guna meminimalisir dampak kegiatan bisnis dan operasional terhadap lingkungan sekitar. Tujuan dari aktivitas terkait aspek lingkungan hidup, antara lain inisiatif penghematan energi dan pengelolaam limbah. Pada tahun 2020, Perseroan juga mewujudkan komitmen tanggung jawab terhadap bidang lingkungan hidup antara lain

The Company always performs social responsibility in the environmental sector to minimize impact of business and operational activities to the surrounding environment. Purpose of the activities related to environmental aspects includes energy saving initiatives and waste treatment. In 2020, the Company also exercised responsibility towards the environmental sector, namely through our support for

melalui dukungan terhadap inisiatif pengurangan sampah plastik dalam kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

the plastic waste reducing initiative in the Company's business and operational activities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

SOCIAL RESPONSIBILITY IN OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Perseroan membuka kesempatan kerja bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa membatasi jenis kelamin, suku, ras dan agama serta mempersiapkan pengembangan karir yang transparan dan remunerasi yang memadai sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan. Perseroan memastikan seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam program pengembangan kompetensi, skema remunerasi maupun paket kesejahteraan lainnya.

EQUAL JOB OPPORTUNITY

The Company offers job opportunity to all part of the society without discriminating gender, ethnicity, race and religion and also prepares transparent career development and proper remuneration as appreciation to the employees. The Company ensures that all employees have equal opportunity to participate in competency development program, remuneration scheme and other welfare packages.

KESEHATAN

Perseroan mengikutkan seluruh karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) baik BPJS Kesehatan maupun Ketenagakerjaan. Dalam kurun waktu kerja tertentu, Perseroan juga melengkapinya dengan Asuransi Kesehatan lainnya untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi karyawan. Perseroan juga memberikan asuransi kecelakaan kerja dan asuransi jiwa untuk seluruh pemain dan *officials*.

HEALTH

The Company participated all employees in Social Security Provider (BPJS) programs both BPJS Kesehatan and Ketenagakerjaan. In specific time frame, the Company also equips the employees with other Health Insurance to provide facility and convenience for the employees. The Company also provides work accident and life insurances for all players and officials.

TANGGUNG JAWAB BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY ASPECTS

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan utama Perseroan. Dengan demikian, Perseroan menyadari bahwa tumbuh kembang Perseroan harus seiring dengan perbaikan kualitas hidup masyarakat. Dilandasi komitmen tersebut, Perseroan senantiasa menyelenggarakan kegiatan CSR bidang kemasyarakatan sebagai perwujudan komitmen untuk tumbuh bersama masyarakat.

Society is one of the Company's main stakeholders. Therefore, the Company realizes that the Company's growth and development shall be in line with improvement of the people's quality of life. Inspired by this commitment, the Company always implements CSR activity in community aspect as manifestation of the commitment to grow altogether with the society.

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan bidang Sosial Kemasyarakatan dengan menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19. Bantuan yang diberikan berupa ratusan ribu paket Alat Pengaman Diri (APD) mulai dari masker, gloves, goggles, body suit, yang dibagikan kepada para tenaga kesehatan (nakes) dan masyarakat Bali.

In 2020, the Company carried out Corporate Social Responsibility activities in Social and Community aspect by giving donation to the society affected by the COVID-19 pandemic. The assistance provided was in the form of hundreds of thousands of Personal Safety Equipment (PPE) packages ranging from masks, gloves, goggles, body suits, which were distributed to health workers and the Balinese community.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN PELANGGAN
RESPONSIBILITY ON PRODUCTS AND SERVICES

Perseroan bergerak dalam bidang usaha yang secara langsung bersentuhan dengan seluruh pelanggan. Untuk itu, Perseroan mengedepankan kualitas produk dan pelayanan terbaik untuk menjaga kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan Latihan Bali United Youth mix 16, 18 dan 20dengan metode group kecil berdasarkan lokasi tempat tinggal di sekitar Kota Denpasar. Program ini dilaksanakan sejak bulan Juli 2020 setelah sebelumnya seluruh Latihan dilaksanakan secara *online* di rumah masing-masing dengan materi Latihan sesuai arahan dari pelatih masing-masing kelompok usia.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan saluran komunikasi dengan pelanggan, melalui:

- Media sosial
- Website
- Aplikasi official
- Komunitas Whatsapp Group

The Company runs line of business that is directly engaged with the customers. Therefore, the Company prioritizes excellent product and services quality to maintain the customer's trust and loyalty. In 2020, The Company held Bali United Youth Exercises mix 16, 18 and 20 with a small group method based on residential location around Denpasar City. This program has been implemented since July 2020 after previously all exercises were carried out online at their respective homes with training materials based on instructions of the coaches for each age group.

In addition, the Company also provides communication channel with the customers, through:

- Social Media
- Website
- Official application
- WhatsApp Group Community

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT BALI BINTANG SEJAHTERA TBK.

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT BALI BINTANG SEJAHTERA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, the undersigned, state that all information contained in the Annual Report of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. 2020 has been published in full and is fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Denpasar, Agustus / August 2021
DIREKSI / Board of Directors

YABES TANURI
Direktur Utama
President Director

YOHANES ADE BUNIAN MONIAGA
Direktur
Director

KATHARINE WIANNA
Direktur
Director

PUTRI PARAMITA SUDALI
Direktur
Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT BALI BINTANG SEJAHTERA TBK.

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT BALI BINTANG SEJAHTERA TBK.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all information contained in the Annual Report of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. 2020 has been published in full and is fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Denpasar, Agustus / August 2021
DEWAN KOMISARIS / Board of Commissioners

JEMI WIYONO PRIHADI
Komisaris Utama
President Commissioner

EDY SOEHARTONO
Komisaris
Commissioner

ANDY F. NOYA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

07

PT Bali Bintang Sejahtera, Tbk.

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	D	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	*Notes to consolidated financial statements*
Informasi tambahan	F	*Additional information*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***

PT Bali Bintang Sejahtera, Tbk.

PT.Bali Bintang Sejahtera
Jl. Mahendradatta Utara no. 75
Ubung, Denpasar 80118
Bali, Indonesia
T (+62 361) 960 9893
E official@baliutd.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1. Nama/*Name* : Yabes Tanuri
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Mahendradata Utara, No. 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali, Indonesia.
   Alamat domisili sesuai KTP/*Domicile as stated in ID Card* : Jl. Tg Duren Utara IV/58 RT.009 RW.003 Kel. Tanjung Duren Utara, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 62 - 361 - 8947048
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Yohanes Ade Bunian Moniaga
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Mahendradata Utara, No. 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali, Indonesia.
   Alamat domisili sesuai KTP/*Domicile as stated in ID Card* : Jl. Pulau Damar D9 No. 7 RT.013 RW.009 Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 62 - 361 - 8947048
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan / *Director of Finance*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Bali, 27 Mei 2021 / *27 May 2021*

Direktur Utama / *President Director*

Yabes Tanuri

Direktur Keuangan / *Director of Finance*

METERAI TEMPEL
74274AJX130075197

Yohanes Ade Bunian Moniaga

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020

	Catatan/ *Notes*	31/12/2020 Rp	31/12/2019 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2e, 2g, 4	176.229.181.797	222.578.845.838	*Cash and cash equivalent*
Investasi jangka pendek	2e, 5	175.390.865.318	114.418.629.540	*Short-term investment*
Piutang usaha	2e, 6			*Trade receivables*
Pihak berelasi		1.558.272.770	2.014.146.270	*Related parties*
Pihak ketiga		35.039.800.887	84.700.742.834	*Third parties*
Piutang lain-lain	2e, 7			*Other receivables*
Pihak berelasi		4.249.050.000	2.850.466.667	*Related parties*
Pihak ketiga		1.702.046.732	1.571.395.840	*Third parties*
Persediaan	2h, 8	3.103.921.362	3.876.947.838	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	2u, 15	6.565.588.246	2.248.227.168	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i, 9	10.973.647.635	17.791.613.712	*Prepaid expenses and advance*
Total aset lancar		414.812.374.747	452.051.015.707	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	2j, 10	5.194.316.759	5.202.303.207	*Investment in associate*
Aset tetap	2k, 2r, 11	87.277.199.119	43.820.763.113	*Fixed assets*
Aset tak berwujud	2l, 12	26.899.757.131	20.580.075.713	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	2u, 15	8.814.254.743	1.676.358.099	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	2e, 2i, 2m, 13	7.065.995.168	19.474.967.233	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar		135.251.522.920	90.754.467.365	***Total non-current assets***
TOTAL ASET		550.063.897.667	542.805.483.072	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2o, 14			*Trade payables*
Pihak berelasi		930.772.250	618.372.250	*Related parties*
Pihak ketiga		34.966.485.984	54.361.282.651	*Third parties*
Utang lain-lain	2o	593.316.387	393.816.819	*Other payables*
Utang pajak	2u, 15	1.997.924.803	6.890.153.187	*Taxes payables*
Beban akrual	2o, 16	4.452.943.812	5.032.992.456	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	2t, 21	20.811.326.020	-	*Contract liability*
Liabilitas sewa jatuh tempo dalam satu tahun	2o, 2r, 17	3.584.834.903	1.481.907.045	*Current maturities of lease liabilities*
Total liabilitas jangka pendek		67.337.604.159	68.778.524.408	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2o, 2r, 17	10.089.759.528	3.233.442.734	*Lease liabilities net of current maturities*
Liabilitas imbalan pascakerja	2p, 18	1.724.580.325	1.290.611.627	*Liabilities for post-employment benefits*
Liabilitas pajak tangguhan	2u, 15	72.131.453	14.703.417	*Deferred tax liabilities*
Total liabilitas jangka panjang		11.886.471.306	4.538.757.778	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas		79.224.075.465	73.317.282 186	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 10				*Share capital - Rp 10 par value per share*
Modal dasar - 16.000.000.000 saham				*Authorized capital - 16,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 6.000.000.000 saham	2s, 19	60.000.000.000	60.000.000.000	*Issued and paid-up - 6,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	2s, 20	408.047.183.674	408.047.183.674	*Additional paid in capital*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek	2e, 5	2.445.993.376	4.322.614.714	*Unrealized gain from changes in fair value of short-term investment*
Defisit		(5.384.308.211)	(5.849.529.216)	*Deficit*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		465.108.868.839	466.520.269.172	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	2b	5.730.953.363	2.967.931.714	*Non-controlling interests*
Total ekuitas		470.839.822.202	469.488.200.886	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		550.063.897.667	542.805.483.072	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Bali, 27 Mei 2021 / *27 May 2021*

Direktur Utama / *President Director*

Yabes Tanuri

Bali Bintang Sejahtera

Direktur Keuangan / *Director of Finance*

Yohanes Ade Bunian Moniaga

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

	Catatan/ *Notes*	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN	2t, 21	76.418.524.906	215.208.687.512	***REVENUES***
BEBAN OPERASI	2t, 22	(157.477.859.333)	(214.987.847.312)	***OPERATING EXPENSES***
LABA (RUGI) OPERASI		(81.059.334.427)	220.840.200	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
Pendapatan keuangan	2e, 23	17.841.453.662	11.507.078.451	*Finance income*
Beban keuangan	2r, 24	(1.216.551.542)	(821.190.777)	*Finance cost*
Keuntungan dan kerugian lain-lain	2t, 25	62.302.868.077	(2.145.196.796)	*Other gain and losses*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(2.131.564.230)	8.761.531.078	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2u, 15	5.474.074.526	(1.385.563.985)	***TAX (EXPENSES) INCOME***
LABA TAHUN BERJALAN		3.342.510.296	7.375.967.093	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan reklasifikasi ke laba rugi				***Item that will be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2e, 5	(1.818.786.338)	3.782.552.906	*Gain (loss) on available - for-sale financial assets*
Pos-pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit and loss***
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	2p, 18	(14.601.982)	(208.033.157)	*Actuarial loss on liabilities for post-employment benefit*
Pajak terkait setelah perubahan tarif	2u, 15	2.920.397	52.008.290	*Related tax after tax rate change*
Total kerugian (penghasilan) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		(1.830.467.923)	3.626.528.039	***Total other comprehensive loss (income) for the year - after tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.512.042.373	11.002.495.132	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		5.225.575.946	7.076.236.237	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	2b	(1.883.065.650)	299.730.356	*Non-controlling interests*
Total		3.342.510.296	7.375.967.093	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		3.399.020.724	10.707.535.268	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	2b	(1.886.978.351)	294.959.864	*Non-controlling interests*
Total		1.512.042.373	11.002.495.132	***Total***
LABA PER SAHAM	2v, 26	0,87	1,23	***EARNING PER SHARE***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Bali, 27 Mei 2021 / *27 May 2021*

Direktur Utama / *President Director*

Yabes Tanuri

Bali Bintang Sejahtera

Direktur Keuangan / *Director of Finance*

Yohanes Ade Bunian Moniaga

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Share capital* Rp	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital* Rp	Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia dijual investasi jangka pendek/ *Unrealized gain from changes in fair value of available-for-sale short-term investment* Rp	Defisit / *Deficit* Rp	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent* Rp	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controling Interest* Rp	Total ekuitas/ *Total equity* Rp	
Saldo per 01/01/2019		40.000.000.000	90.280.783.725	540.061.808	(12.774.511.578)	118.046.333.955	322.971.850	118.369.305.805	***Balance as of 01/01/2019***
Laba tahun berjalan		-	-	-	7.076.236.237	7.076.236.237	299.730.856	7.375.967.093	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	3.782.552.906	(151.253.875)	3.631.299.031	(4.770.992)	3.626.528.039	*Other comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	3.782.552.906	6.924.982.362	10.707.535.268	294.959.864	11.002.495.132	***Total comprehensive income for the year***
Peningkatan modal disetor	**2s, 19**	20.000.000.000	317.766.399.949	-	-	337.766.399.949	-	337.766.399.949	*Increase in share capital*
Setoran modal entitas anak		-	-	-	-	-	2.350.000.000	2.350.000.000	*Paid-in capital on subsidiary*
Saldo per 31/12/2019		60.000.000.000	408.047.183.674	4.322.614.714	(5.849.529.216)	466.520.269.172	2.967.931.714	469.488.200.886	***Balance as of 31/12/2019***
Dampak penerapan standar akuntansi baru: PSAK 71 - setelah dikurangi pengaruh pajak	**2a**	-	-	(57.835.000)	(4.752.586.057)	(4.810.421.057)	-	(4.810.421.057)	*Impact initial application of accounting new standard: PSAK 71 - net of tax impact*
Saldo per 01/01/2020		60.000.000.000	408.047.183.674	4.264.779.714	(10.602.115.273)	461.709.848.115	2.967.931.714	464.677.779.829	***Balance as of 01/01/2020***
Laba tahun berjalan		-	-	-	5.225.575.946	5.225.575.946	(1.883.065.650)	3.342.510.296	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	(1.818.786.338)	(7.768.884)	(1.826.555.222)	(3.912.701)	(1.830.467.923)	*Other comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	(1.818.786.338)	5.217.807.062	3.399.020.724	(1.886.978.351)	1.512.042.373	***Total comprehensive income for the year***
Setoran modal entitas anak		-	-	-	-	-	4.650.000.000	4.650.000.000	*Paid-in capital on subsidiary*
Saldo per 31/12/2020		60.000.000.000	408.047.183.674	2.445.993.376	(5.384.308.211)	465.108.868.839	5.730.953.363	470.839.822.202	***Balance as of 31/12/2020***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

	Catatan/ *Notes*	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		129.715.448.546	153.669.005.992	*Cash receipts from customers*
Pembayaran pada pemasok		(98.091.670.843)	(101.814.423.757)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran pada karyawan		(55.965.383.901)	(60.064.143.380)	*Cash paid to employees*
Kas digunakan untuk operasi		(24.341.606.198)	(8.209.561.145)	*Cash used in operations*
Pembayaran pajak penghasilan		(1.643.220.692)	(3.833.656.293)	*Income tax paid*
Pembayaran beban keuangan		(2.044.751.542)	(787.990.777)	*Financial cost paid*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(28.029.578.432)	(12.831.208.215)	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga		17.841.453.662	8.629.516.643	*Interest received*
Penempatan investasi jangka pendek		(431.744.372.778)	(137.900.000.000)	*Placement of short-term investment*
Penarikan investasi jangka pendek		443.360.311.872	47.521.364.605	*Withdrawal of short-term investment*
Penjualan aset tetap		1.792.000.000	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud		(11.215.806.610)	-	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap		(40.906.940.451)	(20.805.173.194)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan investasi pada entitas asosiasi		-	(5.192.000.000)	*Placement of investment in associates*
Renovasi stadion		-	(485.395.376)	*Renovation of stadium*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(20.873.354.305)	(108.231.687.322)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan piutang pihak berelasi		2.135.000.000	855.000.000	*Proceeds of receivables from related parties*
Pembayaran liabilitas sewa		(4.231.731.304)	(1.232.201.592)	*Payment of lease liabilities*
Setoran modal entitas anak		4.650.000.000	-	*Proceeds from share capital subsidiaries*
Penerimaan modal disetor		-	337.766.399.949	*Proceeds from share capital*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		2.553.268.696	337.389.198.357	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(46.349.664.041)	216.326.302.820	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		222.578.845.838	6.252.543.018	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**32**	176.229.181.797	222.578.845.838	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 3 Desember 2014 oleh Yurisa Martanti, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-38135.40.10.2014 Tahun 2014 tanggal 5 Desember 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 32 tanggal 31 Agustus 2020 dari Rusnaldy, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0391820 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi manajemen klub sepakbola, perdagangan eceran dan aktivitas konsultasi manajemen dan bisnis, serta kegiatan usaha penunjang sebagai perusahaan *holding*.

Perusahaan berlokasi di Jl. Mahendradata Utara, No. 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali, Indonesia.

Pada akhir tahun 2014, Perusahaan mengakuisisi bisnis klub sepakbola Putra Samarinda (Pusam) (Catatan 12). Pada tahun 2015, Perusahaan telah memindahkan *home base* klub ke Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, Indonesia dan mendaftarkan klub di liga sepakbola Indonesia dengan nama Bali United Pusam. Selanjutnya pada tahun 2016, Perusahaan mengubah pendaftaran nama tersebut dengan nama Bali United. Saat ini, Perusahaan sedang mengurus pendaftaran hak merek dan pengelola klub sepakbola profesional dan *Official Store* "Bali United".

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham utama yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan adalah Pieter Tanuri.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 3 dated 3 December 2014 by Yurisa Martanti, S.H., M.H., notary in Jakarta. This notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-38135.40.10.2014. Tahun 2014 dated 5 December 2014. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 32 dated 31 August 2020 from Rusnaldy, SH., notary in Jakarta, concerning changes the management composition of the Company. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0391820 dated 28 September 2020.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprise of football club management, retail trade, and management and business consulting activities and supporting business activities as a holding company.

The Company is located in Jl. Mahendradata Utara, No. 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali, Indonesia.

By the end of 2014, the Company acquired the business of Football Club Putra Samarinda (Pusam) (Note 12). In 2015, the Company has moved its home base club to Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, Indonesia and registered its club in the Indonesia Football League with the name of Bali United Pusam. Further more in 2016, the Company has changed the registration of the name with the name of Bali United. Currently, the Company is taking care of the registration of a trademark rights and professional football club manager and Official Store "Bali United".

At the end of reporting period, the main shareholder who has the ability to determine, directly or indirectly, in any way the management and/or the Company's policy is Pieter Tanuri.

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*b. **Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees***

The members of the Company's Directors and Commisioners are as follows:

	31/12/2020	31/12/2019	
Komisaris Utama	Jemi Wiyono Prihadi	Jemi Wiyono Prihadi	*President Commissioner*
Komisaris	Edy Soehartono	Edy Soehartono	*Commissioner*
Komisaris Independen	Andy Flores Noya	M. Iman Usman	*Independent commissioner*
Direktur Utama	Yabes Tanuri	Yabes Tanuri	*President Director*
Direktur	Putri Paramitha Sudali	Putri Paramitha Sudali	*Directors*
	Katharine Wianna	Katharine Wianna	
	Y. Ade Bunian Moniaga	Y. Ade Bunian Moniaga	

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

	31/12/2020	31/12/2019	
Ketua	M. Iman Usman	M. Iman Usman	*Chairman*
Anggota	J. Anwar Hasan	J. Anwar Hasan	*Members*
	Achmad Sofyan	Achmad Sofyan	
Sekretaris Perusahaan	Y. Ade Bunian Moniaga	Jason Robert	*Corporate Secretary*
Internal Audit	Lusiana Susanto	Lusiana Susanto	*Internal Audit*

Grup memiliki 257 karyawan (31 Desember 2019: 209 karyawan) (tidak diaudit).

The Group had 257 employees (31 December 2019: 209 employees) (unaudited).

c. **Penawaran umum saham Perusahaan**

Ringkasan penawaran umum perdana Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

*c. **Public offering of the Company's shares***

A summary of the Company's initial public offering listing in Bursa Efek Indonesia are as follows:

Surat efektif/ *Efective letters*	Tanggal pencatatan/ *Listed date*	Keterangan/*Descriptions*	Total penerimaan modal/ *Total proceeds of capital*
S-67/D.04/2019	31/05/2019	Penawaran umum perdana sejumlah 2 miliar saham dengan harga penawaran Rp 175 per saham dan nilai nominal Rp 10 per saham/ *Initial public offering of 2 billion shares with offering price of Rp 175 per share and par value Rp 10 per share*	Rp 350.000.000.000

d. **Struktur Grup**

Perusahaan mengendalikan entitas anak berikut, yang semuanya berdomisili di Indonesia:

*d. **The Group's structure***

The Company has control of the following subsidiaries which are domiciled in Indonesia:

1. **UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

Entitas anak/*Subsidiaries*	Bidang usaha/ *Type of business*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase pemilikan efektif/*Effective percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/*Total assets before elimination*	
			12/31/2020	31/12/2019	12/31/2020	31/12/2019
					Rp	Rp
PT Kreasi Karya Bangsa	Sport agency dan live video streaming/ *Sport agency and live video streaming*	2019	90%	90%	102.680.696.104	102.824.681.023
PT Rahasia Gadis Nusantara	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2020	60%	-	8.663.143.472	-
PT IOG Indonesia Sejahtera	Aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya/ *Sports activities and other recreation*	2019	95%	95%	4.946.277.736	7.279.444.012
PT Bali Boga Sejahtera	Restoran dan kafe/ *Restaurant and café*	2019	90%	90%	1.749.311.385	2.943.605.189
PT Radio Swara Bukit Bali Indah	Penyiaran radio/ *Radio broadcasting*	2019	99%	99%	253.634.568	683.558.957

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak selanjutnya akan disebut "Grup".

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the "Group".

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** / *2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

a. **Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Manajemen Grup telah menilai kemampuan kelangsungan usaha secara berkelanjutan dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa datang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan kelangsungan usaha Grup secara berkelanjutan. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tetap disusun berdasarkan kelangsungan usaha.

*a. **Basis of preparation and measurement of consolidated financial statements***

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board and - Institute of Accountants in Indonesia and Board of Sharia Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's (OJK) regulation for the entities under its control, particularly, regulation No. VIII.G.7 dated 25 June 2012 regarding Presentation and disclosures of Financial Statement of Issuer or Public Company.

The Group management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that it has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akuntansi basis akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah (Rp) which is the Company's functional currency.

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih tinggi atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

PSAK yang baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan ISAK yang baru

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang berdampak subtansial terhadap kebijakan akuntansi Group dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK 73 "Sewa" -

PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

Standar ini memperkenalkan persyaratan baru untuk klasifikasi, pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. Kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan diubah agar sesuai dengan standar. Sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar, angka-angka komparatif tidak disajikan kembali dan dampak keuangan dari penerapan standar tersebut diakui dalam defisit pada tanggal 1 Januari 2020. Penerapan PSAK 71 yang mengakibatkan dampak keuangan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup terkait dengan perhitungan penurunan nilai piutang usaha.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

New PSAKs, Amendments, Improvements to PSAKs and new ISAKs

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- *PSAK 71 "Financial Instruments"; and*
- *PSAK 73 "Leases"*

PSAK 71, "Financial Instruments"

The standard introduced new requirements for classification, measurement, impairment and hedge accounting. The accounting policies that relate to the classification, measurement and impairment of financial assets are amended to comply with the standard. In accordance with the transition provisions in the standard, comparatives are not restated and the financial impact of the adoption of the standard is recognised in deficits as at 1 January 2020. The adoption of PSAK 71 resulted in the financial effects to the consolidated financial statements of the Group due to the calculation of impairment of trade receivables.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan dalam membuat model kerugian kredit ekspektasian ketika menghitung kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi seperti piutang usaha. Akibatnya terdapat peningkatan provisi penurunan nilai dan pertimbangan yang lebih besar karena diperlukan perhitungkan informasi masa datang saat memperkirakan jumlah provisi yang tepat. Dalam penerapan PSAK 71, Grup mempertimbangkan kemungkinan gagal bayar yang terjadi selama umur kontraktual dari saldo piutang usaha pada saat pengakuan awal aset. Berdasarkan model kejadian kerugian saat ini, provisi penurunan nilai dihitung menggunakan tingkat kerugian historis dari jumlah tercatat bruto piutang sebesar Rp 311.701.680. Berdasarkan model baru yang diterapkan, jumlah meningkat menjadi Rp 6.413.894.742 pada tanggal 31 Desember 2019, yang mengakibatkan peningkatan provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 6.413.894.742 dan dampak pajak sebesar Rp 1.603.473.685 yang diakui sebagai penyesuaian defisit 1 Januari 2020.

Selanjutnya, Grup juga menilai kembali klasifikasi investasi jangka pendek pada PT Nusadana Investama Indonesia berdasarkan Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek untuk kepentingan nasabah secara individual sebesar Rp 10.057.835.000 yang semula diklassifikasi sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) (Catatan 5) menjadi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) terkait dengan Grup menganggap pengukuran paling representative untuk model bisnis dengan aset pendasar merupakan instrumen ekuitas yang listed di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah mereklasifikasi aset keuangan FVTOCI sebesar Rp 10.057.835.000 dan keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp 57.835.000 masing-masing pada aset keuangan FVTPL dan defisit dalam jumlah yang sama.

PSAK 73, "Sewa"

PSAK 73 telah menggantikan PSAK 30, Sewa dan ISAK 8, Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The Group applied the simplified approach to provide the expected credit loss model when calculating impairment losses on its financial assets measured at amortised costs such as trade receivables. This resulted in increased impairment provisions and greater judgement due to the need to factor in forward looking information when estimating the appropriate amount of provisions. In applying PSAK 71 the Group considered the probability of a default occurring over the contractual life of its trade receivables balances on initial recognition of those assets. Under the existing incurred loss model, impairment provisions were calculated using the historical loss rate of the gross carrying amount of receivables amounting to Rp 311,701,680. Under the new model applied, these amounts increased to Rp 6,413,894,742 at 31 December 2019, resulting in a increased provision for impairment of trade receivables by Rp 6,413,894,742 with tax impact of Rp 1,603,473,685 which were recognised as an adjustment to the deficit as of 1 January 2020.

Furthermore, the Group also reassessed the classification of its short-term investment in PT Nusadana Investama Indonesia based on Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek untuk kepentingan nasabah secara individual amounting to Rp 10,057,835,000 which was originally classified as a financial asset at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) (Note 5) into financial assets at fair value. through profit and loss (FVTPL) related to the Group considers the most representative measurement for a business model with underlying assets being equity instruments listed on the Indonesia Stock Exchange. Therefore, as of 1 January 2020, the Group has reclassified the financial assets at FVTOCI amounting to Rp 10,057,835,000 and the unrealized gain from the change in fair value of short-term investments amounting to Rp 57,835,000 respectively, into the financial assets at FVTPL and deficits in the same amount.

PSAK 73, "Leases"

PSAK 73 has replaced PSAK 30, Leases and ISAK 8, Determining whether an arrangement contains a lease.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

PSAK 73 memperkenalkan persyaratan baru atau amandemen untuk akuntansi sewa mengenai perubahan signifikan pada akuntansi penyewa dengan menghilangkan perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan liabilitas sewa berikut opsi sewa pada saat awal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi pesewa, persyaratan akuntansi lessor sebagian besar tetap tidak berubah.

Grup menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan pengakuan penyesuaian transisi pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020), tanpa penyajian kembali angka-angka komparatif. Grup memilih penerapan panduan praktis dengan tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal penerapan awal. Kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal transisi yang tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8 tidak dinilai kembali.

Definisi sewa menurut PSAK 73 diterapkan hanya untuk kontrak yang ditandatangani atau diubah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 mengubah cara Grup mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasi sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30. Dalam menerapkan PSAK 73 untuk sewa, Grup:

- mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk tanah, bangunan, stadion dan peralatan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa datang dengan aset hak guna disesuaikan dengan jumlah sewa dibayar di muka atau akrual sewa berikut dengan opsi perpanjangan. Suku bunga inkremental yang diterapkan berkisar sebesar 3,85% - 7,92%. Pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak guna Grup meningkat sebesar Rp 5.359.439.009 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp 470.366.972 dan
  aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 3.290.037.069, sewa yang belum dibayar sampai dengan akhir masa sewa yang ada sebesar Rp 1.454.595.873 penyesuaian opsi perpanjangan sebesar Rp 144.439.095.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability together with options at commencement for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective approach, with recognition of transitional adjustments on the date of initial application (1 January 2020), without restatement of comparative figures. The Group elected to apply the practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at the date of initial application. Contracts entered into before the transition date that were not identified as leases under PSAK 30 and ISAK 8 were not reassessed.

The definition of a lease under PSAK 73 was applied only to contracts entered into or changed on or after 1 January 2020.

PSAK 73 changes how the Group accounts for leases previously classified as operating leases under PSAK 30. In applying PSAK 73 for leases, the Group:

- *recognises right-of-use assets and lease liabilities for land, building, stadion and equipment in the consolidated statement of financial position, initially measured at the present value of future lease payments with the right-of-use asset adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments together with the option. The incremental borrowing rate applied was range to 3.85% - 7.92%. As at 1 January 2020 the Group's right-of -use assets increased by Rp 5,359,439,009 which comprised reclassification from prepaid expenses of Rp 470,366,972 and other non-current assets of Rp 3,290,037,069, lease that has not been paid up to the end of the existing lease period amounting to Rp 1,454,595,873 adjusment to the extension option amounting to Rp 144,439,095.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp 1.599.034.968 yang terdiri dari akrual sewa Rp 1.454.595.873 dan penyesuaian opsi perpanjangan sebesar Rp 144.439.095.

- mengakui penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sewa operasi untuk tanah, bangunan mess dan stadion sebelumnya dicatat sebagai beban operasi. Pada saat menerapkan PSAK 73, beban tersebut dibagi menjadi beban bunga dan penyusutan aset hak guna. Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar yang bernilai rendah akan terus dibebankan dan diungkapkan sejalan dengan perlakuan sebelumnya.

- memisahkan jumlah kas yang dibayarkan menjadi bagian pokok (disajikan dalam aktivitas pendanaan) dan bunga (disajikan dalam aktivitas operasi) pada laporan arus kas konsolidasian. Pembayaran sewa operasi sebelumnya disajikan sebagai bagian dari arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas operasi.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup juga menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga implisit dan inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.

- sewa operasi yang masa sewa berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek dan menerapkan pengecualian untuk sewa aset pendasar yang bernilai rendah.

- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada saat tanggal penerapan awal.

- menggunakan tinjauan ke belakang dalam menentukan masa sewa jika kontrak terdapat opsi perpanjangan atau terminasi sewa.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

In addition, the Group's lease liabilities increased by Rp 1,599,034,968 which comprised adjustment of accrued expenses of Rp 1,454,595,873 and extension option of Rp 144,439,095.

- *recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. Operating leases of land, mess building and stadium were previously recorded as operating expenses. When applying PSAK 73, the expense is split into interest expense and depreciation of right-of-use assets. Expenses relating to short-term leases and low value leases will continue to be expensed and disclosed in line with the previous treatment.*

- *separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the consolidated statement of cash flows. Payments of operating leases were previously presented as part of net cash flows used in operating activities.*

In applying PSAK 73 for the first time, the Group also used the following practical expedients permitted by the standard:

- *lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at implicit and incremental borrowing rate as at 1 January 2020.*

- *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term lease and apply the exemption on leases of low-value assets.*

- *the exclusion of initial direct costs for the measurement of right-of-use assets at the date of initial application.*

- *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.*

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under PSAK 73 as at 1 January 2020 is as follow:

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

	Jumlah/ ***Amount*** **Rp**	
Komitmen sewa yang diungkapkan pada 31/12/2019	1.641.000.000	*Operating lease commitment as of 31/12/2019*
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Perusahaan	1.454.595.873	*Discounted using the Company's incremental borrowing rate*
Ditambah:		*Add:*
Penyesuaian untuk pengakuan opsi perpanjangan kontrak	144.439.095	*Adjusment as a result of recognition of extension option*
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 01/01/2020	1.599.034.968	*Lease liabilites recognised as of 01/01/2020*

Sebagaimana dijelaskan pada paragraf di atas, Grup menerapkan PSAK 71 dan 73 dengan tanggal transisi 1 Januari 2020 dan telah memilih untuk tidak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya atas penerapan PSAK 71 dan 73. Oleh karena itu, Grup mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal deficit sebagai berikut:

As discussed in above paragraph, the Group adopted PSAK 71 and 73 with a transition date of 1 January 2020 and the Group has chosen to not restate the prior year consolidated financial statements on the adoption of PSAK 71 and 73. Therefore, the Group recognised the cumulative effect of initially applying new standards as an adjustment to the beginning balance of deficit as fllows:

	Defisit/ ***Deficit*** **Rp**	
Saldo 31/12/2019	(5.849.529.216)	*Balance as of 31/12/2019*
Penyesuaian saldo awal atas:		*Opening balance adjustment upon:*
Penerapan PSAK 71:		*Application of PSAK 71:*
Perubahan klasifikasi investasi jangka pendek AFS menjadi FVTPL	57.835.000	*Change of short-term investment classification from AFS to FVTPL*
Kenaikan pada provisi penurunan nilai piutang usaha	(6.413.894.742)	*Increase in provision for impairment trade receivables*
Pajak tangguhan	1.603.473.685	*Deferred tax*
Saldo 01/01/2020	(10.602.115.273)	*Balance as of 01/01/2020*

Tabel berikut ini menunjukkan saldo pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71 dan PSAK 73.

The following table shows the balance of items on consolidated financial position for the opening balance 1 Januari 2020 after the application of PSAK 71 and PSAK 73.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

	31/12/2019	Penyesuaian/*Adjustment* PSAK 71	PSAK 73	01/01/2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Investasi jangka pendek					*Short-term investment*
AFS	114.418.629.540	(114.418.629.540)	-	-	*AFS*
FTOCI	-	104.360.794.540	-	104.360.794.540	*FVTOCI*
FVTPL	-	10.057.835.000	-	10.057.835.000	*FVTPL*
Piutang usaha	86.714.889.104	(6.413.894.742)	-	80.300.994.362	*Trade receivables*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	17.791.613.712	-	(470.366.972)	17.321.246.740	*Prepaid expenses and advance*
Aset tetap	43.820.763.113	-	5.359.439.009	49.180.202.122	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	1.676.358.099	1.603.473.685	-	3.279.831.784	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	19.474.967.233	-	(3.290.037.069)	16.184.930.164	*Other non-current assets*
Liabilitas sewa	(4.715.349.779)	-	(1.599.034.968)	(6.314.384.747)	*Lease liabilities*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek	4.322.614.714	(57.835.000)	-	4.264.779.714	*Unrealized gain from changes on fair value of short-term investment*
Defisit	5.849.529.216	4.752.586.057	-	10.602.115.273	*Deficit*

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang tidak berdampak subtansial terhadap kebijakan akuntansi Group dan material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

PSAK 72 menetapkan model lima langkah baru yang diterapkan pada pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui sebesar yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

Prinsip PSAK 72 memberikan pendekatan yang lebih terstruktur (yaitu model lima langkah) untuk mengukur dan mengakui pendapatan. Model lima langkah yang diterapkan untuk pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 adalah sebagai berikut:

(1) identifikasi kontrak dengan pelanggan;
(2) identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
(3) penetapan harga transaksi;
(4) alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak; dan

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and material impact on the consolidated financial statement are as follows:

PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"

PSAK 72 establishes a new five-step model that applies to revenue arising from contracts with customers. Under PSAK 72, revenue is recognised at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

The principles in PSAK 72 provide a more structured approach (i.e. five-step model) to measure and recognise revenue. The five-step model that applies to revenue recognition under PSAK 72 is as follows:

(1) identify the contract(s) with a customer;
(2) identify the performance obligations in the contract(s);
(3) determine the transaction price;
(4) allocate the transaction price to the performance obligations in the contract(s); and

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

(5) pengakuan pendapatan ketika (pada saat) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

Standar ini mengharuskan entitas membuat pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan saat menerapkan setiap langkah model untuk kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menentukan bagaimana memperhitungkan biaya incremental untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Persyaratan pengungkapan baru berdasarkan PSAK 71 yang mencakup informasi terpilah tentang pendapatan dan informasi tentang kewajiban pelaksanaan yang tersisa pada tanggal pelaporan. Standar pendapatan baru berlaku untuk semua entitas yang menggantikan semua persyaratan pengakuan pendapatan saat ini berdasarkan PSAK (termasuk PSAK 34 "Kontrak konstruksi", PSAK 23 "Pendapatan", PSAK 44 "Akuntansi aktivitas pengembangan real estate", ISAK 10 "Program loyalitas pelanggan", ISAK 15 "Perjanjian untuk pembangunan real estat" dan ISAK 27 "Pengalihan aset dari pelanggan".

Baik adopsi retrospektif penuh maupun retrospektif yang dimodifikasi disyaratkan untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Perusahaan mengadopsi standar pada tanggal efektifnya, menggunakan metode adopsi retrospektif yang dimodifikasi. Standar tidak berlaku untuk pendapatan atau pendapatan yang terkait dengan instrumen keuangan yang tercakup dalam PSAK 71 seperti pinjaman dan investasi aset keuangan.

<u>Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan amendemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" tentang definisi material</u>

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu amendemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi pengungkapan berlebihan karena perubahan ambang batas dari definisi material tersebut.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

(5) recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

The standard requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies how to account for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. New disclosure requirements under PSAK 71 which include disaggregated information about revenue and information about the performance obligations remaining at the reporting date. The new revenue standard is applicable to all entities which superseded all current revenue recognition requirements under PSAK (including PSAK 34 "Construction contracts", PSAK 23 "Revenue", PSAK 44 "Accounting for real estate development activities", ISAK 10 "Customer loyalty programmes", ISAK 15 "Agreements for the construction of real estate" and ISAK 27 "Transfers of assets from customers".

Either a full retrospective application or a modified retrospective application is required for annual periods beginning on or after 1 January 2020. The Company adopts the standard on its effective date, using the modified retrospective method of adoption. The standard does not apply to income or revenue associated with financial instruments scoped in PSAK 71 such as loan and financial assets investment.

<u>Amendments to PSAK 1 "Presentation of financial statements" and amendments to PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates, and errors" about material definitions</u>

Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the definition of material with the aim of harmonizing definitions used in the conceptual framework and several relevant PSAK. In addition, the amendments also provide clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the thresholds of the material definition.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi non-laba"

Standar ini mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi non-laba dan memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi non-laba membuat penyesuaian:

- penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan
- penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

ISAK 35 dilengkapi dengan contoh ilustratif dan dasar kesimpulan yang bukan merupakan bagian dari ISAK 35.

Amendemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

Amendemen PSAK 15 mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Termasuk kepentingan jangka panjang yang substansial membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sesuai dengan PSAK 15 paragraf 38.

Amendemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan terkait dengan PSAK 71. Amandemen standar memberikan petunjuk bagi entitas yang menerbitkan kontrak asuransi, khususnya perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

Amendemen PSAK 102 "Akuntansi murabahah"

Amendemen ini merevisi acuan pengakuan pendapatan murabahah tangguh bagi penjual yang tidak memiliki risiko persediaan signifikan pada ISAK 101. Sebelumnya, transaksi ini mengacu pada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60. PSAK 102 juga mencakup penambahan istilah, perubahan ruang lingkup dan pengaturan lain yang tidak signifikan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

ISAK 35 "Presentation of financial statements for non-profit oriented entities"

This standar requires the presentation of the financial statements of non-profit oriented entities and provides examples of how non-profit oriented entities make adjustments:

- *adjustments to the descriptions used for certain items in the financial statements; and*
- *adjustments to the descriptions used for the financial statements themselves.*

ISAK 35 is equipped with illustrative examples and basis for conclusions that are not part of ISAK 35.

Amendments to PSAK 15 "Investments in associates and joint ventures regarding long-term interests in associates and joint ventures"

The amendments to PSAK 15 require that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in paragraph 38 of PSAK 15.

Amendment PSAK 62 "Insurance contract's"

The amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing PSAK 71.

Amendment PSAK 102 "Murabahah Accounting"

This amendment revised the reference for recognition of murabahah unearned revenue for sellers not having significant inventory risk to ISAK 101. Previously, this transaction referred to PSAK 50, PSAK 55, and PSAK 60. PSAK 102 also includes the addition of the term, scope changes and some other insignificant settings.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

ISAK 101 "Pengakuan pendapatan murabahah tangguh tanpa risiko signifikan terkait kepemilikan persediaan"

Standar ini akan menjadi acuan bagi entitas yang menerapkan metode pendapatan efektif yang sebelumnya mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.

ISAK 102 "Penurunan nilai piutang murabahah"

Standar ini terkait penurunan nilai piutang murabahah yang merupakan bridging standar yang sampai dengan keluarnya PSAK penurunan nilai aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. ISAK 102 mensyaratkan entitas untuk melanjutkan kebijakan akuntansi saat ini untuk penurunan nilai piutang murabahah, seperti *incurred loss, regulatory provisioning*, atau pendekatan lain.

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60 "Reformasi acuan suku bunga"

Amendemen ini memberikan keringanan tertentu terkait dengan reformasi acuan suku bunga. Keringanan tersebut terkait dengan akuntansi lindung nilai dan bahwa dampak dari reformasi umumnya tidak menyebabkan akuntansi lindung nilai dihentikan. Namun, ketidakefektifan lindung nilai harus terus dicatat dalam laporan laba rugi.

Karena sifat lindung nilai yang pervasif melibatkan kontrak berbasis IBOR, keringanan akan memengaruhi entitas di semua industri.

Amendemen PSAK 73 "Konsesi sewa terkait Covid-19"

Sebagai akibat pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen atas PSAK 73 "Sewa" yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi ewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

ISAK 101 "Recognition of murabahah unearned revenue without significant risk related to inventory ownership'

This standar will become a reference for entities that apply the effective income method which previously referred to PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60.

ISAK 102 "Impairment of murabahah receivable"

This standard relates to "impairment of murabahah receivables" is a bridging standard until the issuance of PSAK for impairment of assets originating from sharia-based transactions. ISAK 102 requires an entity to continue with its current accounting policy for impairment of murabahah receivables, such as incurred loss, regulatory provisioning, or other approaches.

Amendment of PSAK 71, Amendment of PSAK 55, and Amendment to PSAK 60 "Interest rate benchmark reform"

The amendments provide certain reliefs in relation to interest rate benchmark reforms. The reliefs relate to hedge accounting and have the effect that the reforms should not generally cause hedge accounting to terminate. However, any hedge ineffectiveness should continue to be recorded in the income statement.

Given the pervasive nature of hedges involving IBOR-based contracts, the reliefs will affect companies in all industries.

Amendments to PSAK 73 "Covid-19 related rent concessions"

As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 "Leases" which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Entitas yang menerapkan panduan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah panduan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020 sebagai berikut:

Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

Amendemen PSAK 1 Penyajian laporan keuangan mengklarifikasi bahwa liabilitas diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 mengenai penyelesaian liabilitas.

Amendemen ini dapat mempengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan. Amendemen tersebut akan efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis"

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK 22 tersebut:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

New standard, intrepretation, and amendment that are not yet effective

As at the issuance date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following amendment and new PSAKs which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2020:

Amendement PSAK 1 "Presentation of financial statement"

The amendments PSAK 1 Presentation of financial statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the settlement of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting policies, changes in accounting estimates and errors. Amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

Amendment PSAK 22 "Business combination"

This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the Amendments to PSAK 22:

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

- mengamendemen definisi bisnis;
- menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;
- menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

PSAK 112 "Akuntansi wakaf"

Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh nazhir maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK 112 dapat juga diterapkan oleh nazhir perorangan.

Pengelolaan dan pengembangan wakaf merupakan suatu entitas pelaporan (istilah entitas wakaf digunakan) yang menyusun laporan keuangan tersendiri dan tidak dikonsolidasikan kepada laporan keuangan organisasi atau badan hukum dari nazhir. Laporan keuangan entitas wakaf tidak mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anaknya. Laporan keuangan entitas wakaf yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan rincian aset wakaf, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Ketentuan transisi PSAK 112 ini adalah prospektif *catch-up* sejak awal periode sajian.

b. **Dasar konsolidasian**

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

- *amend the definition of business;*
- *added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;*
- *clarify the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs;*
- *adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.*

PSAK 112 "Akuntansi wakaf"

This standard regulates the accounting treatment for waqf transactions carried out by both nazir and waqif in the form of organizations and legal entities. PSAK 112 can also be applied by an individual nazir.

Waqf management and development is a reporting entity (the term waqf entity is used) which prepares separate financial statements and is not consolidated into the financial statements of an organization or legal entity from nazhir. The financial statements of a waqf entity do not consolidate the financial statements of their subsidiaries. The complete financial statements of waqf entities include statement of financial position, detailed reports of waqf ssets, activity reports, cash flow reports, and notes to financial statements. The transitional provisions of PSAK 112 are prospective catch-up since the beginning of the presentation period.

b. ***Basis of consolidation***

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: (a) power over the investee, (b) exposure to variable returns from the investee, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Pengendalian de facto terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas.

Dalam penentuan terdapatnya pengendalian de facto, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk; ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas–entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights.

In determining whether de facto control exists, the Company considers all relevant facts and circumstances including; the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiairies as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group's entities are therefore eliminated in full.

Adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak.

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 71, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. **Kombinasi bisnis**

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. ***Business combinations***

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi.

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini. Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen *(contingent consideration arrangement)*, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date. When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

d. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

d. ***Transactions with related parties***

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(1) has control or joint control over the reporting entity;

(2) has significant influence over the reporting entity; or

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

(3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(7) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

(3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(1) the entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).

(3) both entities are joint ventures of the same third party.

(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) a person indentified in a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

(8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

e. **Aset keuangan**

Kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dibawah ini diterapkan pada dan setelah tanggal penerapan awal PSAK 71, 1 Januari 2020. Sebelumnya, Grup menerapkan PSAK 55.

Tanggal pengakuan

Aset keuangan awalnya diakui pada tanggal perdagangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Termasuk perdagangan reguler, pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Pengakuan pertama kali dan pengukuran kemudian

Semua aset keuangan pertama kali diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sejak 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu kategori berikut (1) biaya perolehan diamortisasi; (2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) dan; (3) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pengklasifikasian ini tergantung pada model bisnis entitas untuk pengelolaan aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual. Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasi aset keuangan sebagai (1) pinjaman yang diberikan dan piutang, (2) FVTPL, (3) dimiliki hingga jatuh tempo dan (4) tersedia untuk dijual (AFS).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

e. ***Financial assets***

These below accounting policies for financial assets are applied on and after the initial application date of PSAK 71, 1 January 2020. Previously, the Group applied PSAK 55.

Date of recognition

Financial assets are initially recognised on trade date in the consolidated statement of financial position when, and only when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

This includes regular way trades, purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the market place.

Initial recognition and subsequent measurement

All financial assets are measured initially at their fair value plus directly attributable transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss.

From 1 January 2020, the Group classifies its financial assets into one of the following categories (1) amortized cost; (2) fair value through other comprehensive income (FVTOCI) and; (3) fair value through profit or loss (FVTPL). The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Before 1 January 2020, the Group classified its financial assets as (1) loans and receivables, (2) FVTPL, (3) held-to-maturity and (4) available-for-sale (AFS), respectively.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Grup memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, FVTOCI dan FVTPL (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang, AFS dan FVTPL) pada akhir periode pelaporan. Kebijakan akuntansi Grup untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Biaya perolehan diamortisasi

Sejak 1 Januari 2020, Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup timbul terutama dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis aset keuangan non ekuitas.

Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan akuisisi atau penerbitan, dan kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian.

Piutang usaha diukur pada jumlah imbalan yang diharapkan oleh Grup berhak dalam pertukaran transfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, dan piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan pada saat pengakuan awal aset.

Penghasilan bunga aset keuangan termasuk dalam pendapatan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui di laba rugi dan disajikan pada keuntungan dan kerugian lain-lain.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain lain dan setoran jaminan yang disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (AFS).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The Group has financial assets at amortised cost, FVTOCI and FVTPL (2019: loans and receivables, AFS and FVTPL) at the end of reporting period. The Group's accounting policy for each category is as follows:

Amortised cost

From 1 January 2020, the Group measures financial assets at amortised cost if the asset is held within a business model whose objective is to hold assets in order to collect contractual cash flows; and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The Group's financial assets at amortised cost arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate a non equity types of financial assets.

They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for loss allowance.

Trade receivables are measured at the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third party, if the trade receivables do not contain a significant financing component at initial recognition.

Interest income from these financial assets is included in finance income. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains and losses.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and refundable deposit which is presented under other non current assets in the consolidated statement of financial position (AFS).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Sejak 1 Januari 2020, aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada FVTOCI, jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan maupun mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual aset keuangan memenuhi test semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Instrumen ini sebagian besar merupakan aset yang sebelumnya telah diklasifikasi sebagai investasi keuangan tersedia untuk dijual berdasarkan PSAK 55.

- Investasi pada instrumen utang

  Grup memiliki investasi pada instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI (Catatan 5). Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan dalam Catatan 5 dan 30. Investasi pada instrumen utang ini pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, perubahan nilai tercatat investasi pada instrumen utang akibat dari keuntungan dan kerugian mata uang asing, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan penghasilan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika investasi pada instrumen utang ini telah diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lainnya dalam nilai tercatat investasi pada instrumen utang ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan di dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek.

  Ketika investasi pada instrumen utang ini dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- Investasi pada instrumen ekuitas

  Grup memiliki sejumlah investasi strategis dalam entitas yang listed dan tidak-listed yang tidak diperhitungkan sebagai entitas anak, asosiasi atau entitas pengendalian bersama.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

From 1 January 2020, financial assets are classified and measured at FVTOCI, if financial assets are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and the contractual terms of the financial assets meet the solely payments of principal and interest test (SPPI).

These instruments largely comprise assets that had previously been classified as financial investments available-for-sale under PSAK 55.

- *Investment in debt instruments*

  The Group has investment in debt instruments classified as at FVTOCI (Note 5). Fair value is determined in the manner described in Notes 5 and 30. The investment in debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the investment in debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognised in profit or loss. The amounts that are recognised in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognised in profit or loss if the investment in debt instruments had been measured at amortised cost. All other changes in the carrying amount of the investment in debt instruments are recognised in other comprehensive income and accumulated under unrealized gain from changes in fair value of short-term investment.

  When these investment in debt instruments are derecognised, the cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

- *Investment in equity instruments*

  The Group has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Untuk investasi tersebut, Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada FVTOCI daripada FVTPL karena Grup menganggap pengukuran ini paling representatif untuk model bisnis aset ini.

Investasi pada instrumen ekuitas pada FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, aset diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek. Akumulasi keuntungan atau kerugian tidak direklasifikasi ke laba rugi pada saat penarikan investasi pada instrumen ekuitas, sebaliknya, ditransfer ke defisit.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi, kecuali dividen jelas merupakan pemulihan sebagian dari biaya perolehan investasi.

FVTOCI Grup merupakan investasi saham pada PT Liga Indonesia Baru (Catatan 13) yang biaya perolehannya merupakan estimasi terbaik nilai wajarnya terkait dengan informasi terbaik kini yang tersedia tidak cukup untuk mengukur nilai wajarnya.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Sejak 1 Januari 2020, aset keuangan yang tidak dimiliki dalam salah satu dari dua model bisnis yang disebutkan di atas atau yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL, jika aset keuangan baik dimiliki untuk perdagangan atau konsiderasi kontinjen yang timbul dari kombinasi bisnis pada pengakuan awal. Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk dijual dalam waktu dekat; atau pada pengakuan awal merupakan bagian portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi bahwa Grup mengelola bersama-sama dan memiliki bukti dari pola aktual ambil untung jangka pendek; atau derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditentukan dan efektif).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

For those investments, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at FVTOCI rather than FVTPL as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

Investments in these equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the unrealized gain from changes in fair value of short-term investment. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the investment in equity instruments, instead, it is transferred to deficit.

Dividends on these investments in equity instruments are recognised in profit or loss, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

FVTOCI the Group are equity investments in PT Liga Indonesia Baru (Note 13) that its cost is the best estimated fair value since the most recently available information is not sufficient to measure its fair value.

Fair value through profit or loss (FVTPL)

From 1 January 2020, financial assets that are not held in one of the two business models mentioned above or that do not meet the criteria for being measured at amortised cost or FVTOCI are measured at FVTPL. Financial assets are classified as FVTPL, if the financial asset is either held for trading or a contingent consideration arising from a business combination on initial recognition. A financial asset is held for trading if it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Grup telah menetapkan investasi pada instrumen ekuitas melalui perusahaan sekuritas (Catatan 5) sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Grup tidak memiliki aset lainnya untuk diperdagangkan dan secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen dan termasuk dalam pos keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 25). Nilai wajar ditentukan seperti dijelaskan pada Catatan 5 dan 30.

Sebelum 1 Januari 2020, aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika aset diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55.

Pinjaman yang diberikan dan piutang (kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan yang disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi langsung dan tambahan, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The Group has designated the equity investment in equity instruments through securuites companies (Note 5) as FVTPL upon initial recognition. The Group does not have any other assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss includes any dividend and is included in the other gain and losses (Note 25). Fair value is determined in the manner described in Notes 5 and 30.

Before 1 January 2020, financial assets at FVTPL include financial assets held-for-trading and financial assets designated at FVTPL upon initial recognition. Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments as defined by PSAK 55.

Loans and receivables (policy applicable before 1 January 2020)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Financial assets classified in this category include cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and refundable deposit which is presented under other non current assets. These financial assets are initially recognised at fair value, including direct and incremental transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any accumulated impairment losses.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020, berdasarkan PSAK 71, Grup mengklasifikasikan pinjaman yang diberikan dan piutang pada aset keuangan biaya perolehan diamortisasi.

Tersedia untuk dijual (AFS) (kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020)

Investasi keuangan AFS mencakup sekuritas ekuitas dan utang. Investasi keuangan dalam kategori ini dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka waktu yang tidak terbatas dan dapat dijual dalam pemenuhan kebutuhan likuiditas atau perubahan kondisi pasar. Setelah pengakuan awal, investasi keuangan AFS selanjutnya diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian belum direalisasi diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain sebagai keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek, kecuali kerugian penurunan nilai. Dividen atas investasi keuangan AFS diakui dalam laporan laba rugi pada saat hak Perusahaan menerima pembayaran ditetapkan. Ketika Perusahaan menghentikan pengakuan investasi keuangan AFS, keuntungan atau kerugian kumulatif yang belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek, akan direklasifikasi ke laba rugi pada akun keuntungan dan kerugian lain-lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual arus kas aset berakhir, atau ketika transfer aset keuangan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset ke entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset dan terus mengendalikan aset yang ditransfer, Grup mengakui kepentingan yang dipertahankan dalam aset dan liabilitas terkait untuk jumlah yang harus dibayar. Jika Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup terus mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin untuk hasil yang diterima.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

From 1 January 2020, under PSAK 71, the Grup classifies loans and receivables into financial assets at amortised cost.

Available-for-sale (AFS) (policy applicable before 1 January 2020)

Financial investments AFS include equities and debt securities. Financial investments in this category are intended to be held for an indefinite period of time and which may be sold in response to liquidity needs or changes in market conditions. After initial recognition, financial investments AFS are subsequently measured at fair value. Unrealised gains and losses are recognised directly in other comprehensive income and in the unrealized gain from changes in fair value of short-term investment, except for impairment losses are recognised in profit or loss. Dividends on financial investments AFS are recognised in profit or loss when the Company's right to receive payment is established. When the Company derecognises financial investments AFS, the cumulative unrealised gain or loss previously recognised in the unrealized gain from changes in fair value of short-term investment is reclassified to profit or loss under other gain and losses item.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Sejak 1 January 2020, Grup menilai dasar *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian (ECLs) terkait dengan instrumen utang yang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan. ECLs didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang Grup harapkan untuk menerima, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan jaminan atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, ECL dibentuk untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa default yang mungkin terjadi dalam 12-bulan berikutnya (12-bulan ECL). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECLs. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi memperbarui penyisihan kerugian berdasarkan ECLs sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan seumur hidup. Grup telah menetapkan ketentuan matriks berdasarkan pengalaman histori kerugian kredit, yang disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur.

Grup menganggap aset keuangan dalam default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 120 hari.

Penyisihan dicatat di dalam akun beban operasi dengan kerugian yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak terdapat ekspektasian yang pasti untuk memulihkan arus kas kontraktual, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap penyisihan terkait.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Impairment of financial assets

From 1 January 2020, the Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses (ECLs) associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognised for credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is recognised for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead updates a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the lifetime financial instrument. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment which could affect debtors' ability to pay.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due.

Provisions are recorded in the operating expense with the loss being recognised in the consolidated statement of profit and loss. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan (selain aset keuangan FVTPL) telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau sekelompok aset keuangan dianggap mengalami penurunan nilai jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian yang terjadi) dan Peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal. Bukti penurunan nilai dapat mencakup indikasi bahwa pelangganatau sekelompok pelanggan mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, kemungkinan pelanggan akan pailit atau reorganisasi lainnya, wanprestasi atau tunggakan pembayaran di mana data yang dapat diamati menunjukkan bahwa ada yang terukur penurunan estimasi arus kas masa datang, seperti perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan default.

f. **Offsetting aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di offset dan dilaporkan dalam jumlah neto di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, jika terdapat hak yang dapat dilakukan secara hukum untuk offset jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. **Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas meliputi kas, bank, dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminkan sebagai jaminan utang yang mudah dikonversi pada jumlah yang diketahui dalam kas dan tunduk pada risiko yang tidak signifikan dari perubahan nilai.

h. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Before 1 Januari 2020, the Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset (other than financial assets at FVTPL) is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event) and that loss event(s) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated. Evidence of impairment may include indications that the customers or a group of customers experiencing significant financial difficulty, the probability that they will enter bankruptcy or other reorganisation, default or delinquency in payments or where observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in economic conditions that correlate with defaults.

f. ***Offsetting of financial assets and financial liabilities***

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position of the Group, if there is a current legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. ***Cash and cash equivalent***

Cash and cash equivalent include cash on hands, cash in banks and time deposit that are unrestricted and and not pledged as collateral to loans that are readily convertible to known amounts of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

h. ***Inventories***

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weight average method.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

i. **Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. **Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market price and physical conditions of the inventories at the year end.

i. ***Prepaid expenses***

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. ***Investments in associates***

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment, or a portion thereof, is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate.

When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of the acquisition over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui pada laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 71 Instrumen Keuangan, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup.

Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual.

Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of the acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 71, Financial Instruments, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss is recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale.

When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate.

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) ketika metode ekuitas dihentikan.

Ketika Grup mengurangi kepemilikannya di entitas asosiasi tetapi Grup masih menggunakan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan penurunan kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

k. **Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan penggunaan.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profit and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

k. ***Fixed assets***

Fixed assets are carried at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

The initial cost of fixed assets consist of its purchase price including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its inted use.

The Group applies the cost model in subsequent recoqnition for its fixed assets. Depreciation are computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

	Tahun/*Year*	**Tarif/*Rates***	
Pemilikan langsung			*Direct acquisition*
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Peralatan	5	20%	*Equipment*
Kendaraan bermotor	5	20%	*Vehicles*
Instalasi	5	20%	*Installation*
Mesin dan perlengkapan	5	20%	*Machinery and equipment*
Aset hak guna			*Right-of-use assets*
Tanah	2-30	50%-3,33%	*Land*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Bangunan	5	20%	*Buildings*
Stadion	16	6,2%	*Stadium*
Peralatan	5	20%	*Equipment*

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Tanah diklasifikasi aset tetap pemilikan langsung terkait hak atas tanah tersebut mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan karena itu secara substansial menyerupai pembelian tanah. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian aset pendasar kepada Perusahaan melainkan mengalihkan hak menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan sebagai transaksi sewa sesuai PSAK 73 dan diakui sebagai aset hak guna (Catatan 2r).

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa datang berkenaan dengan aset akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jika aset tetap baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman (apabila ada) yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. **Aset tidak berwujud**

Goodwill

Aset tidak berwujud merupakan *goodwill* yang timbul dari akuisisi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is classified as direct acquisition fixed assets with respect to the land rights transfer control of the underlying asset to the Company because it substantially resembles a purchase of land. If the land rights do not transfer control of the underlying asset to the Company but rather transfer the right to use the underlying asset, the Company applies this as a lease transaction under PSAK 73 and recognized as right-of-use assets (Note 2r).

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of or service an item of fixed assets, are recognised as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs (if any) during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

l. ***Intangible assets***

Goodwill

Intangible assets represent goodwill arised in a business acquisition is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban. Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

Goodwill akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai. Nilai tercatat *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat dipulihkan yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* unit penghasil kas. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

Pendaftaran

Biaya yang terkait dengan akuisisi pendaftaran pemain dan manajemen staf kunci (ofisial) sepakbola dikapitalisasi pada nilai wajar konsideran yang dibayarkan. Biaya ini meliputi biaya transfer, biaya agen yang dikeluarkan oleh klub dan biaya langsung terkait lainnya, pertimbangan kontingen yang terutama terutang untuk klub mantan pemain dan biaya pendaftaran pemain.

Biaya sepenuhnya diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode kontrak yang ditutup oleh pemain dan ofisial. Ketika kontrak diperpanjang, biaya yang terkait dengan usaha perpanjangan kontrak ditambahkan ke saldo yang belum diamortisasi pada tanggal amandemen dan nilai tercatat yang direvisi diamortisasi selama masa sisa kontrak yang direvisi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree.

Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense. At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment, goodwill is allocated to cash generating unit for the purpose of impairment testing. The carrying value of goodwill is compared to recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal. Any impairment of goodwill is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill of the cash generating units. After that, any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

Registrations

The cost associated with the acquisition of palyers and key football management staff (officials) registrations are capitalized at the fair value consideration payable. Cost include transfer fee, agents'fees incurred by the club and other directly attributable costs, contingent consideration which is primarily payable to the player's former club and cost of the player's registration.

Costs are fully amortized using straight-line method over the period covered by the player's and official's contract. Where a contract is extended, any costs associated with securing the extensions are added to the unamortized balance at the date of amendment and the revised carrying amount is amortized over the remaining revised contract life.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Aset tersedia untuk dijual yang merupakan pemain terdaftar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatat diharapkan akan dipulihkan melalui transaksi penjualan dan penjualan tersebut dianggap sangat mungkin akan terjadi.

Aset ini dinyatakan pada jumlah yang terendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan dan kerugian pelepasan pemain dan ofisial sepak bola terdaftar ditentukan dengan membandingkan antara nilai wajar konsideran piutang, dikurangi dengan biaya transaksi, dan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi yang disajikan pada keuntungan dan kerugian lain-lain. Pendapatan dari peminjaman pemain yang dipinjamkan sementara pada klub sepakbola lain juga diakui dalam laba rugi yang disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain.

Lisensi

Grup memiliki lisensi atas keanggotaan klub basket Bali United pada *Indonesian Basketball League (IBL)* dan wajib menjadi peserta IBL selama minimal 5 tahun. Lisensi pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya sepenuhnya diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun.

Akun media sosial

Grup memiliki akun media sosial Instagram yang diperoleh dengan membeli dari pihak ketiga, akun media sosial pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Grup menetapkan akun media sosial diamortisasi sejak tanggal perolehan dengan menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

Aset tidak berwujud lainnya

Aset tidak berwujud lainnya meliputi biaya pengurusan hak hukum pendaftaran merek dagang pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tidak berwujud ini akan diamortisasi pada saat aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan atau dijual.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Assets avalaible-for-sale which is principally players' registrations are classified as assests held for sale when their carrying value is expected to be recovered principally through a sale transaction and a sale considered to be highly probable.

These assets would be stated at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell.

Gain and losses on disposal of players and officials registrations are determined by comparing the fair value consideration receivable, net of any transaction costs, with the carrying amount and are recoqnised in profit or loss which is presented within other gain and losses. Loan income on players temporarily loaned to other football clubs is also recoqnised profit or loss which is presented within other gain and losses.

License

The Group has license is membership license of Bali United Basketball club in the Indonesian Basketball League (IBL) and and must be an IBL participant for a minimum of 5 years. License initially measured at cost and will subsequently be carried at cost less accumulated amortization and any impairment loss. Costs are fully amortized using straight-line method over the 5 years.

Social media accounts

The Group has Instagram social media accounts obtained by purchasing from third parties, social media accounts initially measured at cost and will subsequently be carried at cost less accumulated amortization and any impairment loss. The Group determines the social media accounts to be amortized start the date of acquisition using straight-line method over the 8 years.

Other intangible assets

Other intangible assets comprise the costs of acquisition legal right of trademarks registrations are initially measured at cost and will subsequently be carried at cost less accumulated amortization and any impairment loss. Such other intangible assets will be amortized which such assets are substantially ready for their intended use or sale.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

m. **Biaya perbaikan stadion dan mess sewa yang ditangguhkan**

Biaya perbaikan stadion dan mess sewa yang manfaat ekonomisnya di masa datang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yang diperbaiki antara 5 dan 16 tahun (2019: 5 dan 16 tahun). Namun, apabila terdapat kepastian yang beralasan bahwa kontrak stadion dan mess yang disewa tidak akan dapat diperpanjang pada akhir masa sewa, biaya perbaikan stadion dan mess yang disewa, diamortisasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode sewa dan masa manfaat ekonomisnya.

n. **Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasian dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

m. ***Deferred of cost improvement of stadium and mess leased***

The cost of improvement of the stadium and mess leased which are their future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably, are amortized based on the estimated useful lives of improvement of the assets between 5 and 16 years (2019: 5 and 16 years). However, when there is no reasonable certainty that the contracts of leasehold stadium and mess will not be able to be extended, the cost of improvement stadium and mess leased, are amortized over the shorter of the lease term and their useful lives.

n. ***Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)***

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

o. **Liabilitas keuangan**

Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan dibawah ini diterapkan pada dan setelah tanggal penerapan awal PSAK 71, 1 Januari 2020. Sebelumnya, Grup menerapkan PSAK 55.

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah dalam hal liabilitas keuangan tidak dinyatakan pada FTVPL, biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan.

Liabilitas keuangan Grup diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif atau pada FVTPL. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada FVTPL. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tidak diakui, dan melalui proses amortisasi.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup meliputi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognised immediately in profit or loss.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss.

o. ***Financial liabilities***

These below accounting policies for financial liabilities are applied on and after the initial application date of PSAK 71, 1 January 2020. Previously, the Group applied PSAK 55.

Financial liabilities are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities are recognised initially at fair value plus in the case of financial liabilities not at FTVPL, directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method or at FVTPL. The Group does not have liabilities classified at FVTPL. Gains and losses are recognised in profit or loss when the liabilities are derecognised, and through the amortisation process.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

The Group's financial liabilities at amortised cost comprise of trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

p. **Imbalan pascakerja**

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan tanggal 19 Februari 2019. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan Metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuarianya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian aktuaria dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dalam beban operasi (Catatan 22).

q. **Provisi dan kontinjensi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***Post-employment benefits***

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with the Company's Regulation dated 19 February 2019. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in deficits and will not be reclassified to profit or loss. Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

The Group presents service costs, interest cost in the operating expenses (Note 22).

q. ***Provisions and contingencies***

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

r. **Transaksi Sewa**

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan semua pengaturan sewa dalam hal sebagai penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dengan durasi 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk penyewaan jangka pendek (yaitu sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa pada sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah diakui sebagai biaya atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu pada tanggal aset pendasarnya tersedia untuk digunakan atas gedung kantor dan gedung bengkel yang disewa untuk digunakan dalam operasi Grup).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

r. ***Lease transactions***

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after 1 January 2020.

The Group as a lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases with a duration of 12 months or less and leases of low value assets.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of office premises (i.e. those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low value assets are recognised as expense on a straight-line basis over the lease term.

Right-of-use assets

The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use for office space and workshop building leased for use in the operation of the Group).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi setiap akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurang insentif sewa yang diterima serta jumlah provisi diakui ketika Grup secara kontraktual diwajibkan untuk membongkar, memindahkan, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa (Catatan 17).

Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat dari aset pendasar. Jika sewa mentransfer kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup mengharapkan untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna terkait disusutkan selama masa manfaat dari aset pendasar. Penyusutan dimulai sejak tanggal dimulainya sewa.

Aset hak guna juga dapat mengalami penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2n. Aset hak guna Grup disajikan didalam pos aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

Liabilitas sewa

Pada awalnya liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa; pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual; harga eksekusi opsi beli, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and the amount of any provision recognised where the Group is contractually required to dismantle, remove or restore the site on which its located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease (Note 17).

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are also subject to impairment. The accounting policy for impairment is disclosed in Note 2n. The Group right-of-use assets is presented under fixed assets in the consolidated statement of financial position (Note 11).

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable; variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date; the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees; the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

Setelah tanggal permulaan liabilitas sewa diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (metode bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang dibayar.

Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan dalam masa sewa, perubahan dalam pembayaran sewa (misalnya perubahan pembayaran di masa datang yang diakibatkan oleh perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan dalam opsi beli aset pendasar.

s. **Instrumen ekuitas**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

t. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Kebijakan akuntansi untuk pendapatan dan beban dibawah ini diterapkan pada dan setelah tanggal penerapan awal PSAK 72, 1 Januari 2020. Sebelumnya, Grup menerapkan PSAK 23 dan ISAK yang relevan.

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa seperti dijelaskan dalam Catatan 2a.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position (Note 17).

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g. changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

s. ***Equity instrument***

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

The Group's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

t. ***Revenue and expense recognition***

These below accounting policies for revenue and expenses are applied on and after the initial application date of PSAK 72, 1 January 2020. Previously, the Group applied PSAK 23 and the relevant ISAKs.

Revenue

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment as disclosed in Note 2a.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan kontrak dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

- Pendapatan komersial

  Pendapatan komersial (baik yang diterima dalam bentuk tunai atau barang) yang terdiri dari pendapatan dari eksploitasi logo dan foto pemain Bali United melalui perjanjian sponsor dan perjanjian komersial lainnya, pendapatan dari ritel barang bermerek dan lisensi Bali United, dan pendapatan tur dari tim utama Bali United.

  Pendapatan diakui selama masa perjanjian sponsor sesuai dengan kewajiban pelaksanaan yang termasuk dalam kontrak dan berdasarkan hak sponsor yang dinikmati oleh sponsor individu. Dalam kasus di mana hak sponsor tetap sama selama durasi kontrak, pendapatan diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (yaitu atas dasar garis lurus).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

A performance obligation of contract may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented separately in the consolidated statement of financial position.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

- *Commercial revenue*

  Commercial revenue (whether settled in cash or value in kind) comprises revenue receivable from the exploitation of the Bali United brand and photo players through sponsorship and other commercial agreements, revenue from retailing Bali United licensed and branded merchandise and fees for the Bali United first team undertaking tours.

  Revenue is recognized over the term of the sponsorship agreement in line with the performance obligations included within the contract and based on the sponsorship rights enjoyed by the individual sponsor. In instances where the sponsorship rights remain the same over the duration of the contract, revenue is recognized as performance obligations are satisfied evenly over time (i.e on a straight-line basis).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Sehubungan dengan kontrak dengan banyak kewajiban pelaksanaan, Grup mengalokasikan total piutang untuk setiap elemen yang dapat diidentifikasi secara terpisah berdasarkan nilai wajarnya, dan kemudian mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (yaitu atas dasar garis lurus).

Pendapatan ritel diakui ketika pengendalian atas produk telah dialihkan, pada waktu penjualan kepada pelanggan. Pendapatan lisensi sehubungan dengan hak untuk mengakses lisensi diakui sejalan dengan kewajiban pelaksanaan yang tercakup dalam kontrak, dalam hal ini tetap sama selama durasi kontrak, pendapatan diakui secara merata pada waktu yang telah berlalu (yaitu dasar garis lurus). Pendapatan royalti berbasis penjualan diakui hanya pada saat penjualan selanjutnya dilakukan.

- Pendapatan kontribusi

Pendapatan kontribusi merupakan tagihan atas pembagian pendapatan dari aktivitas komersial termasuk dalam kompetisi sponsorship dan kontrak penyiaran, hak untuk mendapatkan pendapatan komesial dari pertandingan berdasarkan regulasi kompetisi serta aktivitas lain yang terkait dengan keikutsertaan yang dinegosiasikan secara terpusat oleh PT Liga Indonesia Baru (LIB), *Asian Football Confederation* (AFC) dan operator kompetisi domestik lain.

Pendapatan diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (dasar garis lurus) yaitu pada saat pertandingan dimainkan dan atau saat pendapatan diketahui pada akhir setiap musim sepakbola.

Pendapatan kontribusi yang diterima sebelum akhir periode tetapi berkaitan dengan masa datang diperlakukan sebagai liabilitas kontrak. Liabilitas kontrak kemudian diakui pendapatan sesuai dengan kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (yaitu atas dasar garis lurus).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

In respect of contracts with multiple performance obligations, the Group allocates the total consideration receivable to each separately identifiable performance obligations based on their relative fair values, and then recognizes the allocated revenue as performance obligations are satisfied evenly over time (i.e on a straight-line basis).

Retail revenue is recognized when control of the products has transferred, being at the point of sale to the customer. License revenue in respect of right to access licences is recognized in line with the performance obligations included within the contract, in instances where these remain the same over the duration of the contract, revenue is recognized evenly on a time elapsed (i.e. straight-line) basis. Sales-based royalty revenue is recognized only when the subsequent sale is made.

- *Contribution revenue*

Contribution revenue is a charge for the sharing of revenue from commercial activities including sponsorship and broadcasting contracts, the right to obtain comercial revenue from matchday based on competition regulations and other activities related to participation centrally negotiated by PT Liga Indonesia Baru (LIB), Asian Football Confederation (AFC) and other domestic competition operators.

Revenue are recognized is recognized as performance obligations are satisfied evenly over time (i.e on a straight-line basis) when the respective match is played and or when revenues are known at the end of each football season.

Contribution revenue which is received in advance of a period end but relating to future periods is treated as contract liability. The contract liability is then released to revenue is recognized as performance obligations are satisfied evenly over time (i.e on a straight-line basis).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

- Pendapatan pertandingan

  Pendapatan pertandingan diakui berdasarkan pertandingan yang dimainkan sepanjang tahun dengan pendapatan dari setiap pertandingan diakui pada saat kewajiban pelaksanaan diselesaikan yaitu pada saat pertandingan telah dimainkan.

  Pendapatan pertandingan mencakup semua aktivitas pertandingan dalam dan luar negeri dari pertandingan Bali United yang dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta, dan bagian kuota penerimaan tiket dari pertandingan domestik yang tidak dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta, dan biaya untuk mengatur acara lainnya di Stadion Kapten I Wayan Dipta. Bagian penerimaan tiket yang dibayarkan ke klub peserta lainnya dan biaya lainnya penyelenggaraan kompetisi pertandingan domestik yang dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta diperlakukan sebagai pengurang pendapatan pertandingan.

  Pendapatan pertandingan yang diterima sebelum akhir periode tetapi berkaitan dengan masa datang (terutama penjualan fasilitas musiman untuk pertandingan tim utama di Stadion Kapten I Wayan Dipta) dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan. Pendapatan ditangguhkan akan diakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan diselesaikan yaitu pada saat pertandingan telah dimainkan.

- Pendapatan *sport agency*

  Pendapatan *sport agency* dari kontrak sponsor merupakan tagihan kepada sponsor yang bekerja sama untuk aktivitas sponsorship kepada klub-klub sepakbola di Indonesia.

  Pendapatan *sport agency* dari *live video streaming* dan rekaman video merupakan tagihan yang diperoleh dari jasa pembuatan video berdasarkan kontrak dengan pelanggan.

  Pendapatan *sport agency* diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (yaitu atas dasar garis lurus).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

- *Matchday revenue*

  Matchday revenue is recognized based on matches played throughout the year with revenue from each match only being recognized when the performance obligation is satisfied i.e. the match has been played.

  Matchday revenue includes revenue receivable from all domestic and foreign match day activities from Bali United games at Stadion Kapten I Wayan Dipta, together with the Group's share of gate receipts from domestic matches not played at Stadion Kapten I Wayan Dipta, and fees for arranging other events at the Stadion Kapten I Wayan Dipta. The share of gate receipts payable to the participating club and other expenses of the competition organiser for domestic matches played at Stadion Kapten I Wayan Dipta is treated as a deduction of matchday revenue.

  Matchday revenue which is received in advance of a period end but relating to future periods (mainly the sale of seasonal facilities for first team matches at Stadion Kapten I Wayan Dipta) is treated as deferred revenue. The deferred revenue is then record to revenue when the performance obligation is satisfied i.e. the match has been played.

- *Sport agency revenue*

  Sport agency revenue from sponsorship contracts is a charge to sponsors who work together for sponsorship activities to football clubs in Indonesia.

  Sport agency revenue from live video streaming and video recording is a charge from video creation services based on contracts with customers.

  Sport agency revenue are recognized as performance obligations are satisfied evenly over time (i.e on a straight-line basis)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

- Pendapatan lainnya

  Pendapatan dari penjualan barang dagang Cafe diakui ketika pengendalian atas produk telah dialihkan, yaitu pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan kontrak komersial, kontribusi, pertandingan, *sport agency* dan lainnya, yang diterima setelah periode terkait, diakui sebagai aset kontrak yang dinyatakan sebagai piutang usaha.

Pendapatan dari kegiatan kontrak komersial, kontribusi, pertandingan, *sport agency* dan lainnya, yang diterima atau piutang sebelum periode berakhir dalam periode yang akan datang, ditangguhkan sebagai liabilitas kontrak.

Remunerasi pemain dan staf sepak bola (ofisial) dan beban lainnya

Remunerasi dibebankan sebagai beban operasi secara metode garis lurus sepanjang masa kontrak berdasarkan jumlah yang dibayarkan kepada pemain dan ofisial sepak bola dalam periode tersebut. Setiap bonus kinerja diakui ketika Grup menganggap bahwa kemungkinan kondisi terkait dengan pembayaran akan tercapai.

Uang muka pada saat persetujuan kontrak biasanya dibayar ke pemain dan ofisial sepakbola dalam jumlah tertentu untuk jangka waktu kontrak yang disepakati. Uang muka kontrak disepakati pada atau menjelang awal tahun keuangan dan diakui sebagai uang muka kontak yang disajikan pada biaya dibayar dimuka dan uang muka dan aset tidak lancar lain-lain. Uang muka kontrak kemudian dibebankan sebagai beban operasi secara metode garis lurus sepanjang masa kontrak.

Beban lainnya

Beban lainnya diakui pada periode saat terjadinya *(accrual basis)*.

Biaya yang langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset tidak lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

- *Others revenue*

  Revenue from sale of goods the Cafe are recognized when control of the products has transferred, when the product are rendered to customers.

Revenue from commercial contracts, contribution, matchday activities, sport agency and others, which is received after the period to which it relates, is accrued as contract assets presented under trade receivables.

Revenue from commercial contracts, contribution, matchday activities, sport agency and others, received or receivable prior to the period end in respect of future periods, is deferred as contract liability.

Players and staff football (officals) remuneration and other expenses

Remuneration is charged to operation on a straight-line method basis over the contract periods based on amount payable to players and officials football for that period. Any performance bonuss are recognized when the Group considers that it is probable that the condition related to the payment will be achieved.

Downpayment at the signing-on contracts are typically paid to players and officals football in certain amounts over the term of the agreed contract. Contract advances payments are agreed at or near the beginning of each financial year and recoqnised as contract advance payments which presented within prepaid expense and advances and other non-current assets. They are subsequently charged to operation on straight-line basis over the term of contract.

Other expenses

Other expenses are recognized in the period in which they are incurred (accrual basis).

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (cost to fulfill) or is incremental of obtaining a contract (cost to obtain) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other non-current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

u. **Perpajakan**

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

u. ***Taxation***

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised. The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-*offset* apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-*offset* aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan libilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan libilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

v. **Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi labaperiode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

w. **Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

v. ***Earning per shares***

Basic earning per share is computed by dividing profit for the period attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

w. ***Segment information***

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

   x. **Peristiwa setelah periode pelaporan**

   Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

3. **PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

   Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

   a. **Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi**

   Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

   Penilaian model bisnis

   Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil dari SPPI dan test model bisnis. Penilaian ini mencakup pertimbangan yang merefleksikan semua bukti yang relevan, termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana kinerja dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

   x. ***Events after the reporting period***

   Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events)
   are reflected in the consolidated financialstatements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. ***SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS***

   In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

   a. ***Judgments made in applying accounting policies***

   Following is the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

   Business model assessment

   Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

3. **PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI** (Lanjutan)

Grup memonitor aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami penghentian sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasan aset dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis untuk aset yang dimiliki tersebut. Monitoring merupakan bagian dari penilaian Grup yang terus menerus mengenai apakah model bisnis aset keuangan tersisa yang masih dipegang tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan sehingga perubahan prosfektif pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak terdapat perubahan yang diperlukan selama periode penyajian.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2d, 6, 7, 13 dan 30, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai penyisihan setara dengan ECL-12 bulan untuk tahap 1 aset, atau ECL sepanjang umur untuk tahap 2 atau tahap 3 aset. Aset berubah ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menentukan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit secara signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit aset telah meningkat secara signifikan Grup memperhitungkan kualitatif dan kuantitatif yang tepat dan didukung informasi forward looking.

Sewa

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Berdasarkan PSAK 73, Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang di transfer kepada penyewa atau tetap berada pada Grup, jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental antara lain, mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi.

Grup menyewa tanah, bangunan, stadion dan peralatan berdasarkan perjanjian sewa operasi. Berdasarkan PSAK 73, aset hak guna dan liabilitas sewa harus diakui untuk sewa jangka panjang. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian.

3. ***SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS*** *(Continued)*

The Group monitors financial assets measured at amortised cost that are derecognised prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant increase in credit risk

As explained in Notes 2d, 6, 7, 13 and 30, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Leases

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. Based on PSAK 73, the Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group, lease term and incremental borrowing rates among others, which requires the Group to make judgments and estimates.

The Group leases land, building, stadion and equipment under operating lease agreements. Based on PSAK 73, right-of -use assets and lease liabilities must be recognised for long-term leases. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option.

3. **PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI** (Lanjutan)

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa secara wajar dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Potensi arus kas keluar masa depan untuk sewa dimana Grup cukup yakin bahwa opsi perpanjangan akan dilaksanakan dan dengan asumsi bahwa pembayaran sewa akan meningkat sebesar Rp 144.439.095 telah diakui dalam liabilitas sewa (Catatan 17).

Sejak Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi dan waktu di mana sewa dimasukkan.

b. **Estimasi dan asumsi**

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). Potential future cash outflows for leases where the Group is reasonably certain that the extension option will be exercised and with the assumptions that rental payments will increased Rp 144,439,095 has been included in the lease liabilities (Note 17).

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment and the time at which the lease is entered into.

*b. **Estimates and assumptions***

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The classification of an item into 1, 2 and 3 levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item.

3. **PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI** (Lanjutan)

Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Apabila Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model, Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Grup untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar liabilitas diungkapkan dalam Catatan 5, 17 dan 30.

Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar liabilitas tersebut.

Rugi penurunan nilai piutang usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari jatuh tempo untuk akun tertentu. Matriks provisi awalnya didasarkan pada sejarah tingkat default Grup yang diobservasi.

Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman historis kerugian kredit dengan informasi forward looking. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default historis diperbarui dan perubahan pada estimasi forward looking dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat historis default yang diobservasi, perkiraan kondisi ekonomi dan ECLs merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah dari ECLs sensitif terhadap perubahan dalam keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman historis kerugian kredit Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat merepresentasikan aktual default pelanggan di masa datang. Informasi mengenai ECls atas piutang usaha Grup diungkapkan pada Catatan 6.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebesar Rp 36.598.073.657 (31 Desember 2019: Rp 86.714.889.104).

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

Transfers of items between levels are recognized in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 input are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation. When the Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model, the Group will report the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of liabilities are disclosed in Notes 5, 17 and 30.

Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value of such liabilities.

Impairment losses on trade receivables

The Group applies simplified approach using provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for specific customers. The provision matrix is initially based on the Group historical observed default rates.

The Group will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, historical default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group trade receivables is disclosed in Note 6.

The carrying amount of the Group trade receivables was Rp 36,598,073,657 (31 December 2019: Rp 86,714,889,104).

3. **PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI** (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap dan biaya perbaikan stadion dan mess sewa yang ditangguhkan

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan biaya perbaikan stadion dan mess sewa Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, kinerja operasi di masa datang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset, sementara peningkatan nilai residu dari setiap item aset akan mengurangi penyusutan yang tercatat dan meningkatkan nilai tercatat aset ini.

Perubahan masa manfaat setiap item aset tetap dan biaya perbaikan stadion yang ditangguhkan dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan dan amortisasi yang diakui serta nilai tercatat aset tetap dan biaya perbaikan stadion yang ditangguhkan.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap dan biaya perbaikan stadion dan mess sewa yang ditangguhkan Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 11 dan 13.

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud.

3. ***SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS*** *(Continued)*

Estimated useful lives and residual value of fixed assets and deferred of cost improvement of stadium and mess leased

The useful life of each of the item of the Group fixed assets and deferred pf cost improvement of stadium and mess leased are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A reduction in the estimated useful life of any item of assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets while an increase in the residual value of any item of assets would decrease the recorded depreciation and increase the carrying values of these assets.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and deferred of cost improvement of stadium would affect the recorded depreciation and amortization expenses and the carrying values of fixed assets and deferred of cost improvement of stadium.

There is no change in the estimated useful lives of assets during the period. The carrying value of the Groups fixed assets and deferred cost improvement of stadium and mess leased at the end of reporting period are disclosed in Notes 11 and 13.

Goodwill

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets.

3. **PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI** (Lanjutan)

Sesuai PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Penentuan apakah *goodwill* diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari *goodwill* telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Grup mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini. Informasi lebih lanjut mengenai *goodwill* diungkapkan pada Catatan 12.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 18.

Perpajakan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan dan pajak lainnya terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan utang pajak Grup diungkapkan dalam Catatan 15.

3. ***SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS*** *(Continued)*

Under PSAK 22, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the Group to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating units and a suitable discount rate in order to calculate present value. Further information is disclosed in Note 12.

Liabilities for post-employment benefits

The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded liabilities in future periods.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the liabilities for post-employment benefit. Information including carrying value is included in Note 18.

Taxation

The Group has exposure to income taxes and other taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and taxes payables are disclosed in Note 15.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENT*

	12/31/2020	31/12/2019	
	Rp	Rp	
Kas	1.056.279.515	1.043.186.015	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi (Catatan 27)			*Related party (Note 27)*
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.685.907.037	2.481.657.422	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	4.068.086.619	3.137.221.352	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	106.078.907	-	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Commonwealth	28.821.003	-	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.556.075	144.285.880	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	5.184.840	432.049.994	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.364.006	4.736.006	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.747.205	3.239.205	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.156.590	5.332.469.964	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	6.907.902.282	11.535.659.823	*Sub-total*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalent - time deposits*
Pihak berelasi (Catatan 27)			*Related party (Note 27)*
PT Bank Ina Perdana Tbk	25.000.000.000	50.000.000.000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Mega Tbk	96.565.000.000	55.000.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30.000.000.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	16.700.000.000	-	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	100.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	168.265.000.000	210.000.000.000	*Sub-total*
Total	176.229.181.797	222.578.845.838	*Total*
Suku bunga deposito berjangka per tahun	5,00% - 8,00%	6,75% - 8,00%	*Interest rate per annum on time deposits*

Nilai wajar kas dan setara kas mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of cash and cash equivalents approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

Seluruh kas dan setara kas didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All of cash and cash equivalents denominated in Rupiah.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENT*

	31/12/2020	31/12/2019	
	Rp	Rp	
Aset keuangan pada FVTOCI (2019: AFS)			***Financial assets at FVTOCI (2019: AFS)***
Instrumen utang - Harga kuotasian			***Debt instrument - Quoted price***
PT Sinar Mas Multifinance	102.392.800.000	104.261.557.000	*PT Sinar Mas Multifinance*
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	10.044.070.000	-	*PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk*
PT Syailendra Capital	105.138.202	99.237.540	*PT Syailendra Capital*
Instrumen ekuitas - Harga kuotasian			***Equity instrument - Quoted price***
PT Nusadana Investama Indonesia	-	10.057.835.000	*PT Nusadana Investama Indonesia*
Sub-total	112.542.008.202	114.418.629.540	*Sub-total*
Aset keuangan pada FVTPL			***Financial assets at FVTPL***
Instrumen ekuitas - Harga kuotasian			***Equity instrument - Quoted price***
PT Nusadana Investama Indonesia	62.838.485.747	-	*PT Nusadana Investama Indonesia*
PT Buana Capital Sekuritas	9.950.163	-	*PT Buana Capital Sekuritas*
PT Waterfront Sekuritas Indonesia	362.832	-	*PT Waterfront Sekuritas Indonesia*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	36.517	-	*PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk*
PT OCBC Sekuritas Indonesia	21.857	-	*PT OCBC Sekuritas Indonesia*
Sub-total	62.848.857.116	-	*Sub-total*
Total	175.390.865.318	114.418.629.540	*Total*

Aset keuangan pada FVTOCI - Harga kuotasian

PT Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan menempatkan dana pada Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp 100 miliar. Jangka waktu obligasi selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 nilai wajar investasi sebesar Rp 102.392.800.000 (31 Desember 2019: Rp 104.261.557.000). Pada tahun 2020, Grup mengakui kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 1.868.757.000 (2019 keuntungan belum direalisasi: Rp 4.261.557.000) dan mengakui pendapatan bunga obligasi sebesar Rp 9.350.000.000 (2019: Rp 2.337.500.000) pada pendapatan keuangan (Catatan 23).

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan menempatkan dana pada Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 10 miliar. Jangka waktu obligasi selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,5%.

Financial assets at FVTOCI - Quoted price

PT Sinar Mas Multifinance

On 2 August 2019, the Company has place fund on Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 of Rp 100 billion. Maturity of the bond is 3 years with fixed interest rate of 11%.

On 31 December 2020, the fair value of investment is amounting to Rp 102,392,800,000 (31 December 2019: Rp 104,261,557,000). In 2020, the Group has recognised unrealized loss from changes in fair value of short-term investment in other comprehensive income of Rp 1,868,757,000 (2019 unrealized gain: Rp 4,261,557,000) and recognized bond interest income of Rp 9,350,000,000 (2019: Rp 2,337,500,000) in finance income (Note 23).

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

On 3 April 2020, the Company has place fund on Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 of Rp 10 billion. Maturity of the bond is 3 years with fixed interest rate of 8.5%.

5. **INVESTASI JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar investasi sebesar Rp 10.044.070.000. Pada tahun 2020, Grup mengakui keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp 44.070.000 pada penghasilan komprehensif lain dan mengakui pendapatan bunga obligasi sebesar Rp 361.250.000 pada pendapatan keuangan (Catatan 23).

PT Syailendra Capital

Grup melakukan investasi pada Reksadana Dana Kas PT Syailendra Capital dengan mutasi unit penyertaan sebagai berikut:

5. ***SHORT-TERM INVESTMENT*** *(Continued)*

On 31 December 2020, the fair value of investment amounted to Rp 10,044,070,000. In 2020, the Group has recognised unrealized gain from changes in fair value of short-term investment amounting to Rp 44,070,000 in other comprehensive income and recognized bond interest income of Rp 361,250,000 in finance income (Note 23).

PT Syailendra Capital

Group invested in the Reksadana Dana Kas on PT Syailendra Capital with the movement of participation unit as follow:

	12/31/2020			
	Unit penyertaan/ *Participation unit*	Nilai aset bersih/ *Net value assets*	Total/ *Total*	
		Rp	Rp	
Saldo awal	73.824,7118	1.344,2320	99.237.540	*Beginning balance*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	5.900.662	*Unrealized gain from changes in fair value*
Saldo akhir	73.824,7118	1.424,1600	105.138.202	*Ending balance*

	12/31/2019			
	Unit penyertaan/ *Participation unit*	Nilai aset bersih/ *Net value assets*	Total/ *Total*	
		Rp	Rp	
Saldo awal	15.596.603,8475	1.264,2098	19.717.379.431	*Beginning balance*
Penambahan	21.450.203,7552	1.300,6869	27.900.000.000	*Addition*
Pengurangan	(36.972.982,8909)	1.300,9499	(47.521.364.605)	*Deduction*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	3.222.714	*Unrealized gain from changes in fair value*
Saldo akhir	73.824,7118	1.344,2320	99.237.540	*Ending balance*

Pada tahun 2020, Grup mengakui keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp 5.900.662 (31 Desember 2019: Rp 3.222.714) dalam penghasilan komprehensif lain dan keuntungan yang direalisasi sebesar nihil (2019: Rp 982.400.493) pada keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 25).

In 2020, the Group recognised gain on unrealized gain from changes in fair value of short-term investment amounting to Rp 5,900,662 (31 December 2019: Rp 3,222,714) in other comprehensive income, and realized gain is nill (2019: Rp 982,400,493) in other gain and losses (Note 25).

Aset keuangan pada FVTPL - Harga kuotasian

Pada tanggal 19 September 2019, Perusahaan menandatangani Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek Untuk Kepentingan Nasabah Secara Individual dengan PT Nusadana Investama Indonesia (Nusadana). Nusadana ditunjuk sebagai manajer investasi dan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang kecuali terjadi pengakhiran.

Financial assets at FVTPL - Quoted price

On 19 September 2019, the Company entered into a Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek Untuk Kepentingan Nasabah Secara Individual with PT Nusadana Investama Indonesia (Nusadana). Nusadana was appointed as an investment manager and the term of the agreement is 1 year and will automatically be extended unless termination occurs.

5. **INVESTASI JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Tujuan investasi untuk memperoleh keuntungan (*capital gain*), dengan batasan alokasi aset pada efek bersifat ekuitas, utang, KIK dan instrument pasar uang yaitu: deposito, *deposits on call*, kas, SBI. Perusahaan akan membayar imbal jasa sebesar presentase tertentu kepada Nusadana.

Pada tanggal September 2019, Perusahaan telah menyetorkan dana tunai sebesar Rp 10 miliar dan pada April 2020 sebesar Rp 20 miliar. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset pendasar Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek merupakan instrument ekuitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS. Terkait penerapan PSAK 71, aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan FVTPL (Catatan 2a).

Pada tanggal 31 Desember 2020 nilai wajar investasi sebesar Rp 62.838.485.747 (31 Desember 2019: Rp 10.057.835.000). Pada tahun 2020, Grup mengakui keuntungan direalisasi sebesar Rp 11.155.183.547 pada akun keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 25) dan mengakui keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp 21.625.467.434 (2019: Rp 57.835.000) dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada tahun 2020, Perusahaan menempatkan dana investasi pada PT Buana Capital Sekuritas (Buana), PT Waterfront Sekuritas Indonesia (Waterfront), PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Trimegah), PT OCBC Sekuritas Indonesia (OCBC) dan PT Lotus Andalan Sekuritas (Lotus) dengan tujuan investasi untuk memperoleh keuntungan (*capital gain*) melalui perdagangan instrumen ekuitas di Bursa Efek Indonseia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah merealisasikan seluruh investasi pada instrumen ekuitas tersebut dan Grup mengakui keuntungan direalisasi dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 41.626.310.463 pada akun keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 25). Saldo akhir merupakan kas yang ditujukan untuk investasi jangka pendek.

Pengaruh pajak tidak diperhitungkan terkait keuntungan yang timbul dari seluruh investasi jangka pendek Grup dikenakan pajak penghasilan final. Grup berharap dapat menjual aset keuangan tersebut dalam 12 bulan ke depan, oleh karena itu aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Seluruh investasi jangka pendek menggunakan nilai wajar surat berharga kuotasian didasarkan pada publikasi harga pasar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan hirarki nilai wajar pada level 1, dengan rincian sebagai berikut:

5. ***SHORT-TERM INVESTMENT*** *(Continued)*

The purpose of investment is to obtain a profit (capital gain), with restrictions on the allocation of assets in equity, debt, KIK and money market instruments, namely: deposits, deposits on call, cash, SBIs. The company will pay a management fee of a certain percentage to Nusadana.

In September 2019, the Company had deposited Rp 10 billion in cash and in April 2020 amounted to Rp 20 billion. At the end of reporting period, all of underlying Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek comprise of equity instrument listed in Bursa Efek Indonesia.

As of 31 December 2019, the financial assets was classified as financial assets AFS. Due to adoption PSAK 71, such financial assets has been classified as financial asset at FVTPL (Note 2a).

On 31 December 2020, the fair value of investment is Rp 62,838,485,747 (31 December 2019: Rp 10,057,835,000). In 2020, the Group has recognised realized gain amounted to Rp 11,155,183,547 in other gain and losses (Note 25) and recognised gain on unrealized gain from changes in fair value of short-term investment amounting to Rp 21,625,467,434 (2019: Rp 57,835,000) in other comprehensive income.

In 2020, the Company has placed fund in PT Buana Capital Sekuritas (Buana), PT Waterfront Sekuritas Indonesia (Waterfront), PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Trimegah), PT OCBC Sekuritas Indonesia (OCBC) dan PT Lotus Andalan Sekuritas (Lotus) with the purpose of investment to obtain a gain (capital gain) through trading in equity instruments in Bursa Efek Indonesia. As of 31 December 2020, the Company has realized all of investment in equity instruments and the Group has recognised realized gain from changes in fair value amounting to Rp 41,626,310,463 in other gain and losses (Note 25). The ending balance represent cash in bank intended for short-term investments.

The tax effect is not considered due to gain arised from all the Group's short term investments subject to final income tax. The Group expects to sell those financial assets within the next 12 month, therefore those assets classify as current assets.

All of short-term investments use the fair value of quoted securities which is based on published market price in Bursa Efek Indonesia which is the fair value hierarchy ad level 1, with details as follows:

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan) / *5. SHORT-TERM INVESTMENT (Continued)*

	31/12/2020							
	Nusadana/ *Nusadana*	Buana/ *Buana/*	Waterfront/ *Waterfront*	Trimegah/ *Trimegah*	OCBC/ *OCBC*	Lotus/ *Lotus*	Total/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal (Penyesuaian PSAK 71)	10.057.835.000	-	-	-	-	-	10.057.835.000	*Beginning balance (Adjustment PSAK 71)*
Penempatan	20.000.000.000	274.160.320.696	70.000.000.000	23.104.798.598	20.238.745.870	14.240.507.614	421.744.372.778	*Placement*
Penarikan	-	(304.232.706.769)	(73.159.784.368)	(27.040.208.740)	(23.519.371.657)	(15.408.240.338)	(443.360.311.872)	*Withdrawal*
Keuntungan direalisasi dari perubahan nilai wajar	11.155.183.313	30.082.336.236	3.160.147.200	3.935.446.659	3.280.647.644	1.167.732.724	52.781.493.776	*Realized gain from changes in fair value*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	21.625.467.434	-	-	-	-	-	21.625.467.434	*Unrealized gain from changes in fair value*
Saldo akhir	62.838.485.747	9.950.163	362.832	36.517	21.857	-	62.848.857.116	*Ending balance*

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	31/12/2020	31/12/2019	
	Rp	Rp	
Berdasarkan pelanggan			***By creditors***
Pihak berelasi (Catatan 27)	1.558.272.770	2.014.146.270	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Liga Indonesia Baru	34.604.333.002	47.824.333.002	*PT Liga Indonesia Baru*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	3.380.861.664	5.521.599.450	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Indo Natasha Gemilang	1.629.000.000	1.629.000.000	*PT Indo Natasha Gemilang*
PT XL Planet	1.340.294.999	1.922.576.359	*PT XL Planet*
PT Smart Telecom Tbk	1.126.335.800	3.850.080.000	*PT Smart Telecom Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.204.335.800	4.614.602.500	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
Panitia Penyelenggara Pertandingan	30.680.842	6.028.680.842	*Panitia Penyelenggara Pertandingan*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	9.666.878.287	13.621.572.361	*Others (each below 5% of total)*
Sub-total	52.982.720.394	85.012.444.514	*Sub-total*
Total	54.540.993.164	87.026.590.784	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(17.942.919.507)	(311.701.680)	*Allowance for impairment loss*
Neto	36.598.073.657	86.714.889.104	*Net*

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai aset keuangan biaya perolehan diamortisasi (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang) mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang usaha.

The carrying value of trade receivables classified as financial asset at amortised cost (2019: loans and receivable) approximates fair value due to the short-term nature of such trade receivables.

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Sebelum menerima suatu pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut. Manajemen melakukan reviu secara berkala atas piutang tersebut untuk mengurangi risiko konsentransi kredit. Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari.

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality. Management reviews these receivables periodically to reduce the risk of credit concentration. The average credit period on the sale of services is 30 days.

6. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan terdapat pelanggan yang piutang usahanya di atas 5% dari total piutang usaha seperti disajikan di atas. Grup mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

Grup menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECLs menggunakan penyisihan ECLs sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Untuk mengukur ECLs, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Grup selama periode tiga tahun sebelum periode berakhir (31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020). Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan *forward-looking* tentang faktor makroekonomi yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB), tingkat pengangguran dan inflasi sebagai factor makroekonomi utama tempat Grup beroperasi.

Berikut ini analisa umur piutang usaha dan ringkasan dasar penentuan penyisihan kerugian untuk piutang usaha:

6. ***TRADE RECEIVABLES*** *(Continued)*

At the end of reporting period, there are customers with trade receivables above 5% each of total trade receivables as presented above. The Group reviews the individual status of receivables regularly to minimize the concentration of credit risk.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for trade receivables. To measure ECLs, trade receivables are grouped based on similar credit risk and aging.

The expected loss rates are based on the Group historical credit losses experienced over the twoyear period prior to the period end (31 December 2020 and 1 January 2020). The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the gross domestic product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors where the Group operates.

Following the aging analysis of the receivables and the summary of basis of determination the loss allowance for trade receivables:

	31/12/2020			01/01/2020		
	Tingkat kerugian ekspektasian/ *Expected loss rate*	Nilai tercatat neto piutang usaha/*Gross carrying amounts trade receivables*	Penyishan kerugian/ *Loss allowance*	Tingkat kerugian ekspektasian/ *Expected loss rate*	Nilai tercatat neto piutang usaha/*Gross carrying amounts trade receivables*	Penyishan kerugian/ *Loss allowance*
	%	Rp	Rp	%	Rp	Rp
Belum jatuh tempo/ *not past due*	1,24%	4.626.434.969	57.255.131	0,07%	64.052.150.579	43.031.807
Sudah jatuh tempo/ *past due*						
1- 60	1,35%	7.264.873.193	98.135.610	0,18%	2.506.383.938	4.509.989
61 - 120	7,72%	1.325.498.670	102.314.111	1,82%	3.195.041.454	58.100.930
> 120	42,80%	41.324.186.332	17.685.214.655	38,33%	17.273.014.783	6.619.953.696
Total/*Total*		54.540.993.164	17.942.919.507		87.026.590.754	6.725.596.422

Mutasi penyisihan kerugian untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of the loss allowances for trade receivables is as follows:

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

	31/12/2020	01/01/2020	
	Rp	Rp	
Saldo awal	6.725.596.422	311.701.680	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	6.413.894.742	*Adjustment to beginning balance due to initial application of PSAK 71*
Penyisihan kerugian tahun berjalan (Catatan 22)	11.217.323.085	-	*Loss allowance for the year (Note 22)*
Saldo akhir	17.942.919.507	6.725.596.422	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah memadai.

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate.

The Group does not hold any collateral over these balances.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	31/12/2020	31/12/2019	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 27)	4.249.050.000	2.850.466.667	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Karyawan	1.702.046.732	1.571.395.840	*Employees*
Total	5.951.096.732	4.421.862.507	*Total*

Pada tanggal 28 Februari 2020, PT Kreasi Karya Bangsa (KKB), entitas anak, memberikan pinjaman kepada PT Terrazone Indonesia sebesar Rp 3 miliar dengan jangka waktu 1 tahun dan dikenakan bunga 10% per tahun.

Grup mempertimbangkan kemungkinan gagal bayar pada saat pengakuan awal piutang lain-lain ini dan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan secara berkelanjutan sepanjang periode pelaporan.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, jumlah piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena belum jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dan tidak ada peningkatan yang signifikan dalam risiko gagal bayar piutang sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, penyisihan kerugian diukur dengan jumlah yang setara dengan ECL 12 bulan dan ECL tersebut tidak signifikan.

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai aset keuangan pada biaya diperoleh diamortisasi (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang) mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

On 28 February 2020, PT Kreasi Karya Bangsa (KKB), a subsidiary, provide loans to PT Terrazone Indonesia amounting to Rp 3 billion with maturity of 1 year and bear interest 10% per annum.

The Group considers the probability of default upon initial recognition of the other receivables and whether there has been a significant increase in credit risk on an ongoing basis throughout each reporting period.

For purpose of impairment assessment, amounts other receivables are considered to have low credit risk as they are not due for payment at the end of the reporting period and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL and the ECLs is insignificant.

The carrying value of other receivables classified as financial asset of amortised cost (2019: loans and receivables) approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	31/12/2020	31/12/2019	
	Rp	Rp	
Jersey dan *merchandise*	3.103.921.362	3.231.853.237	*Jersey and merchandise*
Kebutuhan cafe	-	645.094.601	*Cafe needs*
Total	3.103.921.362	3.876.947.838	*Total*

Persediaan belum diasuransikan pada akhir periode pelaporan. Manajemen sedang mengevaluasi nilai pertanggungan asuransi untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi bersih dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, Grup berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat dijual atau digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Inventories were not insured at the end of reporting period. Management is evaluating the insurance coverage for covering possible losses on inventories.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Group believes that all of the above inventories are salable or usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories value is considered not necessary.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA / *9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE*

	31/12/2020	31/12/2019	
	Rp	Rp	
Uang muka operasional	3.890.062.214	7.366.831.209	*Operational advances*
Uang muka renumerasi pemain dan staf (Catatan 13)	2.344.295.919	2.504.283.509	*Advance for remuneration of players and staff (Note 13)*
Uang muka pembelian aset tetap	2.258.381.007	2.322.982.941	*Advance for acquisition of fixed asset*
Biaya sewa dibayar dimuka (Catatan 13)	620.114.120	1.432.909.769	*Prepaid rent expenses (Note 13)*
Biaya konsultasi dibayar dimuka (Catatan 13)	562.600.007	637.600.003	*Prepaid consultant fee (Note 13)*
Biaya sponsor dibayar dimuka	112.800.000	620.693.764	*Prepaid expenses sponsorship*
Lain-lain	1.185.394.368	2.906.312.517	*Others*
Total	10.973.647.635	17.791.613.712	*Total*

Uang muka operasional terutama merupakan uang muka operasional pertandingan, perlengkapan pemain dan operasional *live video streaming*. Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian kendaraan.

Operational advances mainly are operational advances for matches, player equipment and operational live video streaming. Advances for acquisition of fixed assets represent advances for the purchase of vehicles.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan memperoleh investasi pada entitas asosiasi dengan rincian kepemilikan investasi sebagai berikut:

On 16 April 2019, the Company obtained investment in associate with details of ownership of the investment as follows:

Nama perusahaan/ *Name of the company*	Bidang usaha/ *Main business*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	31/12/2020	31/12/2019
			%	Rp	Rp
PT Hiperion Kapital Investama (HKI)	Jasa konsultasi/ *Consultant services*	Jakarta	40,00	5.194.316.759	5.202.303.207

10. **INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI** (Lanjutan)

HKI beroperasi di Indonesia. Entitas tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Mutasi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

*10. **INVESTMENT IN ASSOCIATE** (Continued)*

HKI operates exclusively in Indonesia. The associate is accounted for using the equity method in these consolidated financial statements. Changes in investments in associate are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	5.202.303.207	-	*At beginning of the year*
Biaya perolehan awal	-	5.192.000.000	*Initial acquisition cost*
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(7.986.448)	10.303.207	*Equity share in profit (loss) for the year*
Saldo akhir tahun	5.194.316.759	5.202.303.207	*At end of the year*

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan asosiasi disajikan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Summarized financial information in respect of associates is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards.

	31/12/2020	31/12/2019	
	Rp	Rp	
Aset	13.075.791.898	13.075.758.018	*Assets*
Liabilitas	90.000.000	70.000.000	*Liabilities*
Ekuitas	12.985.791.898	13.005.758.018	*Equity*
Total liabilitas dan ekuitas	13.075.791.898	13.075.758.018	*Total liabilities and equity*

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Beban	(20.000.000)	(20.000.000)	*Expenses*
Pendapatan keuangan	1.196.099	58.150.024	*Finance income*
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(1.162.219)	(12.392.006)	*Other gain and losses*
Laba (rugi) periode berjalan	(19.966.120)	25.758.018	*Profit (loss) for the period*
Total (kerugian) penghasilan komprehensif lain	(19.966.120)	25.758.018	*Total other comprehensive (loss) income*

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	01/01/2020	Penyesuaian penerapan PSAK 73/ *Adjustment the application of PSAK 73*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31/12/2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung:						*Direct acquisition:*
Bangunan	9.723.761.950	-	24.000.812.741	-	33.724.574.691	*Buildings*
Peralatan	15.890.731.107	-	7.042.309.262	-	22.933.040.369	*Equipment*
Kendaraan bermotor	5.624.317.975	-	442.188.600	-	6.066.506.575	*Vehicles*
Instalasi	4.611.065.020	-	1.561.730.258	-	6.172.795.278	*Installation*
Mesin dan perlengkapan	6.944.097.373	-	5.583.516.361	-	12.527.613.734	*Machinery and equipment*
Aset dalam pembangunan	6.482.936.181	-	2.276.383.229	(1.792.000.000)	6.967.319.410	*Construction in progress*
Sewa pembiayaan:						*Finance lease:*
Peralatan	10.141.986.500	(10.141.986.500)	-	-	-	*Equipment*
Aset hak guna:						*Right-of-use assets:*
Tanah	-	1.979.295.345	3.053.095.490	-	5.032.390.835	*Land*
Bangunan	-	1.652.047.791	8.538.845.498	-	10.190.893.289	*Buildings*
Stadion	-	1.728.095.873	-	-	1.728.095.873	*Stadium*
Peralatan	-	10.141.986.500	-	-	10.141.986.500	*Equipment*
Total	59.418.896.106	5.359.439.009	52.498.881.439	(1.792.000.000)	115.485.216.554	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung:						*Direct acquisition:*
Bangunan	950.193.559	-	664.767.256	-	1.614.960.815	*Buildings*
Peralatan	5.998.693.092	-	4.656.425.045	-	10.655.118.137	*Equipment*
Kendaraan bermotor	2.284.579.336	-	1.036.185.109	-	3.320.764.445	*Vehicles*
Instalasi	1.716.033.461	-	1.078.021.028	-	2.794.054.489	*Installation*
Mesin dan perlengkapan	234.206.516	-	690.871.834	-	925.078.350	*Machinery and equipment*
Sewa pembiayaan:						*Finance lease:*
Peralatan	4.414.427.029	(4.414.427.029)	-	-	-	*Equipment*
Aset hak guna:						*Right-of-use assets:*
Tanah	-	-	154.276.597	-	154.276.597	*Land*
Bangunan	-	-	1.769.218.466	-	1.769.218.466	*Buildings*
Stadion	-	-	531.721.807	-	531.721.807	*Stadium*
Peralatan	-	4.414.427.029	2.028.397.300	-	6.442.824.329	*Equipment*
Total	15.598.132.993	-	12.609.884.442	-	28.208.017.435	*Total*
Nilai tercatat	43.820.763.113				87.277.199.119	***Net carrying amount***

	01/01/2019	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31/12/2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Pemilikan langsung:					*Direct acquisition*
Bangunan	7.391.896.250	2.331.865.700	-	9.723.761.950	*Buildings*
Peralatan	12.668.455.767	3.222.275.340	-	15.890.731.107	*Equipment*
Kendaraan bermotor	3.967.312.975	1.657.005.000	-	5.624.317.975	*Vehicles*
Instalasi	4.381.999.120	229.065.900	-	4.611.065.020	*Installation*
Mesin dan perlengkapan	62.072.300	6.882.025.073	-	6.944.097.373	*Machinery and equipment*
Aset dalam pembangunan	-	6.482.936.181	-	6.482.936.181	*Construction in progress*
Sewa pembiayaan:					*Finance lease:*
Peralatan	10.141.986.500	-	-	10.141.986.500	*Equipment*
Total	38.613.722.912	20.805.173.194	-	59.418.896.106	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung:					*Direct acquisition*
Bangunan	498.241.030	451.952.529	-	950.193.559	*Buildings*
Peralatan	2.973.375.689	3.025.317.403	-	5.998.693.092	*Equipment*
Kendaraan bermotor	1.350.944.657	933.634.679	-	2.284.579.336	*Vehicles*
Instalasi	805.672.895	910.360.566	-	1.716.033.461	*Installation*
Mesin dan perlengkapan	35.078.844	199.127.672	-	234.206.516	*Machinery and equipment*
Sewa pembiayaan:					*Finance lease:*
Peralatan	2.386.029.729	2.028.397.300	-	4.414.427.029	*Equipment*
Total	8.049.342.844	7.548.790.149	-	15.598.132.993	*Total*
Nilai tercatat	30.564.380.068			43.820.763.113	***Net carrying amount***

11. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap sebesar Rp 12.609.884.442 (2019: Rp 7.548.790.149) dibebankan pada beban operasi (Catatan 22).

Keuntungan penjualan aset tetap sebagai berikut:

*11. **FIXED ASSETS** (Continued)*

Depreciation of fixed assets Rp 12,609,884,442 (2019: Rp 7,548,790,149) was charged to operating expenses (Note 22).

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Harga pelepasan aset tetap	(1.792.000.000)	-	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai tercatat	1.792.000.000	-	*Net carrying amount*
Keuntungan penjualan aset tetap	-	-	*Gain on sales of fixed assets*

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in use is:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Kendaraan bermotor	1.031.075.000	-	*Vehicles*
Peralatan	828.093.593	96.702.613	*Equipment*
Mesin dan perlengkapan	42.622.300	-	*Machinery and equipment*
Instalasi	17.886.000	-	*Installation*
Total	1.919.676.893	96.702.613	*Total*

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

Construction in progress consisted of the following:

	31/12/2020				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Jumlah kontrak/ *Total contract*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
	Rp	Rp	%		
Bangunan	5.656.959.604	6.599.950.737	82%	Desember/*December* 2021	*Buildings*
Peralatan	1.310.359.806	1.747.146.408	75%	Desember/*December* 2021	*Equipment*
Total	6.967.319.410	8.347.097.145			*Total*

	31/12/2019				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Jumlah kontrak/ *Total contract*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
	Rp	Rp	%		
Bangunan	5.870.167.875	24.174.331.047	24%	Juli/*July* 2020	*Buildings*
Peralatan	612.768.306	620.304.082	99%	September/*September* 2020	*Equipment*
Total	6.482.936.181	24.794.635.129			*Total*

11. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 24.248.461.500 (31 Desember 2019: Rp 11.839.986.500). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

*11. **FIXED ASSETS** (Continued)*

Fixed assets are insured against theft, fire, earthquake and other possible risks with PT Asuransi Central Asia with sum insured amounting to Rp 24,248,461,500 (31 December 2019: Rp 11,839,986,500). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in value of fixed assets at the end of reporting period.

12. **ASET TIDAK BERWUJUD**

*12. **INTANGIBLE ASSETS***

	Goodwill/ *Goodwill*	Pendaftaran/ *Registration*	Akun Media Social / *Media Social Account*	Lisensi/ *License*	Lain-lain/ *Other*	Total/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo 01/01/2019	16.700.000.000	5.064.487.646	-	-	236.000.000	22.000.487.646	***Balance as of 01/01/2019***
Penambahan	-	2.536.603.262	-	-	-	2.536.603.262	*Additions*
Beban amortisasi (Catatan 22)	-	(3.957.015.195)	-	-	-	(3.957.015.195)	*Amortization charges (Note 22)*
Saldo 31/12/2019	16.700.000.000	3.644.075.713	-	-	236.000.000	20.580.075.713	***Balance as of 31/12/2019***
Penambahan	-	2.832.606.610	6.383.200.000	2.000.000.000	-	11.215.806.610	*Additions*
Beban amortisasi (Catatan 22)	-	(4.580.456.442)	(182.335.417)	(133.333.333)	-	(4.896.125.192)	*Amortization charges (Note 22)*
Saldo 31/12/2020	16.700.000.000	1.896.225.881	6.200.864.583	1.866.666.667	236.000.000	26.899.757.131	***Balance as of 31/12/2020***

Goodwill

Goodwill timbul dari proses akuisisi bisnis PT Putra Samarinda Indonesia (PSI) yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari akuisisi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan klub sepak bola.

Pada tanggal 3 Desember 2014, Tuan Harbiansyah Hanafiah ("Penjual") yang merupakan pemegang saham pengendali dari PSI dan pemilik sah klub sepakbola Putra Samarinda dan Tuan Yabes Tanuri ("Pembeli") menandatangani nota kesepahaman yang antara lain sebagai berikut:

a. Penjual sepakat untuk menjual dan mengalihkan kepada pembeli klub sepakbola Putra Samarinda termasuk klub pembinaan pemain mudanya, yang terdaftar dan telah diverifikasi oleh PT Liga Indonesia sebagai peserta kompetisi ISL tahun 2014/2015 dengan izin kompetisi termasuk di dalamnya adalah nama dan entitas serta keanggotaan PSSI berikut dengan segala legalitasnya dan hak komersial serta hak kekayaan intelektual (termasuk namun tidak terbatas pada merk) yang terkait dengan klub setelah persyaratan pendahuluan telah dipenuhi.

Goodwill

Goodwill arose from the business acquisition of PT Putra Samarinda Indonesia (PSI) which is allocated to cash generating units whose benefits are expected from business acquisitions that can be attributed to the strengthen of football club.

On 3 December 2014, Mr. Harbiansyah Hanafiah (the "Seller") who is the controlling shareholder of the PSI and owner of the football club Putra Samarinda and Mr. Yabes Tanuri ("Buyer") signed a memorandum of understanding which, among other things, as follows:

a. Seller agrees to sell and transfer to the buyers of Putra Samarinda's soccer club including his youth player's coaching club, registered and verified by PT Liga Indonesia as a participant of ISL competition 2014/2015 with competition permission including names and entities as well as PSSI membership with the following all its legality and commercial rights and intellectual property rights (including but not limited to brands) associated with the club after preliminary requirements have been met.

12. **ASET TIDAK BERWUJUD** (Lanjutan)

b. Penjual dan pembeli sepakat bahwa pembeli bermaksud menjalankan klub sepakbola Putra Samarinda dengan homebase di Bali sehingga pembeli berhak memperpanjang dan mengakhiri kontrak para pemain, ofisial, pelatih dan karyawan klub, sponsor atau mitra yang akan disepakati kemudian.

c. Penjual dan pembeli sepakat bahwa pembeli membeli klub sepak bola Putra Samarinda dan bukan saham PSI, dengan harga pembelian sebesar Rp 16,7 miliar. Oleh karena itu, seluruh kewajiban, kerugian dan tanggung jawab, pajak, bea, tunggakan, biaya, ongkos, pengeluran, gaji, bonus, biaya kompetisi dan semua kewajiban lainnya yang ada pada saat kesepakatan dan yang akan datang menjadi tanggung jawab PSI.

Nota kesepahaman akan efektif setelah perjanjian pendahuluan telah dipenuhi pada saat tanggal penyelesaian. Pada tanggal 12 Desember 2014, Tuan Yabes Tanuri telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya berdasarkan nota kesepahaman kepada Perusahaan.

Selanjutnya, pada tanggal 15 Desember 2015, nota kesepahaman ini telah efektif melalui penandatanganan Perjanjian Jual Beli dimana ditegaskan bahwa yang dijual adalah klub sepak bola Putra Samarinda yang homebasenya di Bali. Apabila biaya lebih lanjut terkait dengan perpindahan operasi di Bali diperlukan, penjual akan menanggung biaya tersebut. Pembeli juga memiliki hak eksklusif untuk memilih dan mengontrak ulang pemain, pelatih, ofisial dan karyawan yang telah habis masa kontrak kerjanya dan penjual wajib dengan biaya sendiri mendaftarkan Perusahaan kepada badan yang berwenang termasuk namun tidak terbatas pada PSSI, PT Liga Indonesia, AFC dan FIFA.

Perusahaan berkeyakinan bahwa akuisisi ini merupakan akuisisi bisnis karena Perusahaan memperoleh klub sepakbola yang merupakan input sebagai sumber daya ekonomik dan memperoleh hak eksklusif untuk memilih dan mengontrak ulang pemain, pelatih dan ofisial yang diperlukan dalam proses menghasilkan *out-put*. Oleh karena itu, seluruh hak dan kewajiban klub sepakbola Putra Samarinda berada pada PSI, tidak terdapat aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakui oleh Perusahaan dan Perusahaan mengakui seluruh harga pembelian klub sepakbola Putra Samarinda sebagai *goodwill*.

*12. **INTANGIBLE ASSETS** (Continued)*

b. Seller and buyer agree that the buyer intends to run Putra Samarinda football club with homebase in Bali so that the buyer is entitled to extend and terminate the contract of players, officials, trainers and employees of the club, sponsors or partners to be agreed upon later.

c. Sellers and buyers agree that buyers buy football club Putra Samarinda and not PSI shares, at a purchase price of Rp 16.7 billion. Therefore, all liabilities, losses and responbilities, taxes, duties, arrears, fees, expenses, expenses, salaries, bonuses, competition fees and all other obligations incurred at the time of the agreement and the future shall be the responsibility of the PSI.

The memorandum of understanding will be effective after the preliminary agreement has been fulfilled at the settlement date. On 12 December 2014, Mr. Yabes Tanuri has transferred all rights and obligations under a memorandum of understanding to the Company.

Furthermore, on 15 December 2015, this memorandum of understanding has been effective through the signing of the Sale and Purchase Agreement where it is affirmed that what is being sold is Putra Samarinda football club homebase in Bali. If further costs associated with the transfer of operations in Bali are required, the seller will bear the cost. The Purchaser also has the exclusive right to select and re-contract players, trainers, officials and employees who have terminated their employment contract and the seller shall at his own expense register the Company with the competent authority including but not limited to PSSI, PT Liga Indonesia, AFC and FIFA.

The Company believes that this acquisition is a business acquisition in associate with the Company obtains a football club which is input as an economic resource and also obtains the exclusive right to select and re-contract the players, trainers and officials required in the process of generating out-put. Therefore, all rights and obligations of Samarinda's football club are in PSI, there is no identified assets and liabilities recognized by the Company and the Company recognizes all of the acquisition price of Samarinda's football club as goodwill.

12. **ASET TIDAK BERWUJUD** (Lanjutan)

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

*12. **INTANGIBLE ASSETS** (Continued)*

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

	2020	2019	
Tingkat diskonto	10% - 12%	10% - 12%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan	10%	10%	*The growth rate*

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode elaporan.

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

Pendaftaran

Saldo yang belum diamortisasi dari pendaftaran pemain dan ofisial tim pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.896.225.881 (31 Desember 2019: Rp 3.644.075.713). Sisa saldo diharapkan akan diamortisasi selama masa kontrak pemain atau ofisial tim. Hal ini tidak memperhitungkan penambahan pemain atau ofisial tim setelah 31 Desember 2020, yang berdampak pada peningkatan biaya amortisasi di masa datang, juga tidak mempertimbangkan pelepasan setelah 31 Desember 2020, yang akan berdampak pada penurunan biaya amortisasi di masa datang. Selain itu, setiap negosiasi ulang kontrak juga akan berdampak pada biaya di masa datang.

Registrations

The unamortized balance of players' registration and team officials on 31 December 2020 amounting to Rp 1,896,225,881 (31 December 2019: Rp 3,644,075,713). Remaining balance is expected to be amortized over the player's contract period or team officials. This does not take into account the addition of a player or team official after 31 December 2020, which will have the effect of increasing the amortization fee in the future period, nor consider disposal after 31 December 2020, which would have the effect of decreasing future amortization charges. Furthermore, any contract renegotiations would also impact future charges.

12. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

Akun media sosial

Pada tanggal 15 Oktober 2020, PT Rahasia Gadis Nusantara, entitas anak telah membeli dan menerima pengalihan hak atas akun media sosial Instagram Rahasia Gadis dari pihak ketiga dengan harga Rp 5,5 miliar untuk tujuan mengelola dan mengembangkan akun Rahasia Gadis tersebut.

Pada tahun 2020, PT Kreasi Karya Bangsa, entitas anak telah membeli beberapa akun media sosial Instagram dari pihak ketiga dengan total harga Rp 883,2 juta, untuk tujuan mengelola dan mengembangkan setiap akun tersebut.

Lisensi

Pada tanggal 3 September 2020, PT Kreasi Karya Bangsa, entitas anak telah membayar *license fee* sebesar Rp 2 miliar untuk memperoleh lisensi keanggotaan dari *Indonesian Basketball League* (IBL), agar klub bola basket "Bali United" yang dimiliki dan dikelola oleh Grup dapat mengikuti kompetisi IBL selama minimal 5 tahun.

Lain-lain

Merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh hak merek "Bali United" dan pendaftaran hak merek tersebut kepada Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 status hak merek yang didaftarkan pada tanggal 14 Januari 2015 di Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masih dalam proses pemeriksaan substantif 1.

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Social media account

On 15 October 2020, PT Rahasia Gadis Nusantara, a subsidiary, has purchased and received a transfer of rights to the Rahasia Gadis social media account from a third party for Rp 5.5 billion for the purpose of managing and developing the account Rahasia Gadis.

In 2020, PT Kreasi Karya Bangsa, a subsidiary, has purchased several Instagram social media accounts from third parties for a total price of Rp 883.2 million, for the purpose of managing and developing each of these accounts.

License

On 3 September 2020, PT Kreasi Karya Bangsa, a subsidiary, has paid a license fee of Rp 2 billion to obtain a membership license from the Indonesian Basketball League (IBL), so that the "Bali United" basketball club owned and managed by the Group can participate in the IBL competition at least for 5 years.

Other

Represents of cost incurred by the Company to obtain the rights of "Bali United" brand and registration of the trademark to the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Until 31 December 2020 the status of the trademark registered on 14 January 2015 to the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia is still in the process of substantive examination 1.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *13. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	31/12/2020	31/12/2019	
	Rp	Rp	
Uang muka remunerasi pemain dan staf (Catatan 9)	5.085.635.424	2.885.968.945	*Advance for remuneration of players and staff (Note 9)*
Beban perbaikan stadion dan sewa mess yang ditangguhkan	1.645.021.411	12.401.022.886	*Deferred charges of cost improvement of stadium and mess lease*
Biaya konsultasi dibayar dimuka (Catatan 9)	282.533.333	845.133.333	*Prepaid consultant fee (Note 9)*
Setoran jaminan	50.000.000	50.000.000	*Refundable deposit*
Investasi saham	2.805.000	2.805.000	*Investment in share*
Biaya sewa dibayar dimuka (Catatan 9)	-	3.290.037.069	*Prepaid rent expenses (Note 9)*
Total	7.065.995.168	19.474.967.233	*Total*

13. **ASET TIDAK LANCAR LAINNYA** (Lanjutan)

Biaya perbaikan stadion dan mess sewa yang ditangguhkan.

Merupakan biaya renovasi Stadion Kapten I Wayan Dipta dengan rincian sebagai berikut:

*13. **OTHER NON-CURRENT ASSETS** (Continued)*

Deferred of cost improvement of stadium and mess leased.

Represent the cost of renovation Stadion Kapten I Wayan Dipta with the details are follow:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	12.401.022.886	11.623.138.759	*Beginning balance at the year*
Penambahan	226.186.000	2.270.398.376	*Additional*
Amortisasi (Catatan 22)	(922.374.502)	(1.492.514.249)	*Amortization (Note 22)*
Kerugian penurunan nilai (Catatan 25)	(10.059.812.973)	-	*Loss on impairment (Note 25)*
Saldo akhir tahun	1.645.021.411	12.401.022.886	*The end of the year*

Biaya sewa dibayar dimuka

Merupakan biaya sewa dibayar dimuka yang belum diamortisasi atas stadion, bangunan mess dan tanah dengan masa sewa 5 sampai 32 tahun dengan rincian sebagai berikut:

Prepaid rent expenses

Represent a stadium prepaid expenses for rent of mess building and land with a rent period of 5 to 32 years with the detail are follow:

	31/12/2020	31/12/2019	
	Rp	Rp	
Rumah	620.114.120	753.931.685	*House*
Tanah	-	1.959.295.346	*Land*
Bangunan mess	-	1.607.608.696	*Mess building*
Stadion	-	402.111.111	*Stadium*
Total	620.114.120	4.722.946.838	*Total*
Bagian lancar (Catatan 9)	(620.114.120)	(1.432.909.769)	*Current portion (Note 9)*
Bagian tidak lancar	-	3.290.037.069	*Non-current portion*

Terkait penerapan PSAK 73, sejak 1 Januari 2020 sewa atas tanah, bangunan, dan stadion dicatat sebagai aset hak guna dalam aset tetap (Catatan 11).

Beban sewa yang diakui pada laba rugi sebesar Rp 965.115.709 (2019: Rp 3.185.023.534) (Catatan 22).

In accordance with the application of PSAK 73, since 1 January 2020, leases on land, buildings, and stadiums are recorded as rights-of-use assets under fixed assets (Note 11).

Lease expenses recognized in profit or loss amounted to Rp 965,115,709 (2019: Rp 3,185,023,534) (Note 22).

Uang muka renumerasi pemain dan staf

Advance for remuneration of players and staff

	31/12/2020	31/12/2019	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	5.390.252.454	3.293.648.339	*Beginning of the year*
Penambahan	11.745.000.000	8.793.128.204	*Addition*
Amortisasi (Catatan 22)	(9.705.321.111)	(6.696.524.089)	*Amortization (Note 22)*
Saldo akhir tahun	7.429.931.343	5.390.252.454	*End of the year*
Bagian lancar (Catatan 9)	(2.344.295.919)	(2.504.283.509)	*Current portion (Note 9)*
Bagian tidak lancar	5.085.635.424	2.885.968.945	*Non-current portion*

13. **ASET TIDAK LANCAR LAINNYA** (Lanjutan)

Biaya konsultasi dibayar dimuka

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak kerja dengan pihak ketiga untuk pekerjaan jasa konsultan bisnis dan teknik untuk pengembangan stadion dan bangunan sebesar Rp 900 juta. Kontrak kerja berlaku sampai dengan 9 Oktober 2021.

Pada tanggal 22 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak kerja dengan pihak ketiga untuk pekerjaan jasa konsultasi bisnis dan/atau pengurusan perijinan sebesar Rp 440 juta. Kontrak kerja berlaku sampai dengan 21 Februari 2023.

Pada tanggal 14 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak kerja dengan pihak ketiga untuk pekerjaan jasa konsultasi bisnis dan/atau pengurusan perijinan sebesar Rp 1.227.200.000. Kontrak kerja berlaku selama 5 tahun.

Rincian biaya konsultasi dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

*13. **OTHER NON-CURRENT ASSETS** (Continued)*

Prepaid consultant fee

On 10 October 2018, the Company entered into a work contract agreement with a third party for the business and technical consulting services for stadium and building development amounting to Rp 900 million. The contract is valid until 9 October 2021.

On 22 February 2018, the Company entered into a work contract agreement with a third party for the business consulting and/or licensing business amounting to Rp 440 million. The contract is valid until 21 February 2023.

On 14 September 2017, the Company entered into a work contract agreement with a third party for the business consulting and/or licensing business amounting to Rp 1,227,200,000. The contract is valid for 5 years.

The detail of prepaid consultant fee are as follow:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	1.482.733.336	2.120.333.338	*Beginning of the year*
Amortisasi (Catatan 22)	(637.599.996)	(637.600.002)	*Amortization (Note 22)*
Saldo akhir tahun	845.133.340	1.482.733.336	*End of the year*
Bagian lancar (Catatan 9)	(562.600.007)	(637.600.003)	*Current portion (Note 9)*
Bagian tidak lancar	282.533.333	845.133.333	*Non-current portion*

Investasi saham

Berdasarkan akta No 14 tanggal 20 September 2017 dari notaris Hartojo S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah menerima pengalihan/hibah atas saham kelas B pada PT Liga Indonesia Baru (LIB) dari Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) sebesar 2.805 saham dengan nominal Rp 1.000 atau setara dengan 5,5% dari total modal ditempatkan dan disetor LIB.

Saham kelas B memiliki hak seperti pemengang saham biasa dan hanya boleh dimiliki oleh badan hukum yang memiliki klub sepak bola yang hanya berkompetisi di Liga 1 Indonesia.

Investasi saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) (Catatan 30).

Investment in shares

Based on notarial deed No. 14 dated 20 September 2017 of notary Hartojo S.H, notary in Jakarta, the Company has received a transfer/grant of Class B shares in PT Liga Indonesia Baru (LIB) from Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) of 2,805 shares with par value of Rp 1,000 or equivalent to 5.5 % of total issued and paid-up capital of LIB.

Class B shares have the right as a common shareholder and only be owned by a legal entity that has a football club that only competes in Liga 1 Indonesia.

Investment in shares classified as fair value through other comprehensive income financial assets (FVTOCI) (Note 30).

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

	31/12/2020 Rp	31/12/2019 Rp	
Berdasarkan pemasok			***By creditors***
Pihak berelasi (Catatan 27)	930.772.250	618.372.250	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Gelora Trisula Semesta	21.781.651.076	42.176.500.000	*PT Gelora Trisula Semesta*
PT Paramita Bangun Sarana Tbk	3.970.320.000	-	*PT Paramita Bangun Sarana Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	9.214.514.908	12.184.782.651	*Others (each below - 5% of total)*
Sub total	34.966.485.984	54.361.282.651	*Sub total*
Total	35.897.258.234	54.979.654.901	*Total*

Utang usaha timbul dari pembelian barang dagangan, *streaming*, renovasi stadion dan biaya operasional lainnya serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasional Grup.

Trade payables arise from purchases of merchandise, streaming, renovation of stadium and other operational expenses as well as purchase of services required for Group operations.

Seluruh utang usaha tidak dijamin dan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All of the trade payables are unsecured and denominated in Rupiah.

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	31/12/2020 Rp	31/12/2019 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 28 a			*Income Tax Article 28 a*
2020	2.130.578.011	-	*2020*
2019	2.248.227.168	2.248.227.168	*2019*
Pajak Pertambahan Nilai	2.186.783.067	-	*Value Added Tax*
Total	6.565.588.246	2.248.227.168	*Total*

b. Utang pajak / *b. Tax payables*

	31/12/2020 Rp	31/12/2019 Rp	
Pajak penghasilan			*Income tax*
PPh pasal 4(2)	672.163.815	338.423.681	*Article 4(2)*
PPh pasal 21	132.343.929	3.997.847.402	*Article 21*
PPh pasal 23	526.217.716	714.278.244	*Article 23*
PPh pasal 29	65.218.875	65.218.875	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	549.903.740	1.737.486.407	*Valued add tax*
Pajak pembangunan I (PB I)	52.076.728	36.898.578	*Development tax I (PB I)*
Total	1.997.924.803	6.890.153.187	*Total*

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *15. **TAXATION** (Continued)*

c. **Pajak penghasilan** / *c. **Income tax***

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax income (expense) of the Group consist of the following:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pajak kini	-	(1.252.651.750)	*Current tax*
Lebih bayar pajak kini yang dibebankan pada tahun berjalan	-	(778.714.810)	*Current tax overpayment charged for the year*
Pajak tangguhan	6.794.535.577	645.802.575	*Deferred tax*
Penyesuaian perubahan tarif pajak	(1.320.461.051)	-	*Adjusment to the changes in tax rate*
Penghasilan (beban) pajak	5.474.074.526	(1.385.563.985)	*Tax income (expense)*

Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsoldiasian dan rugi pajak sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax, as shown in the statements of profit or ssloss and other comprehensive income and tax loss are as follow:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak	(2.131.564.230)	8.761.531.078	*Consolidated profit (loss) before tax*
Eliminasi	-	-	*Elimination*
Laba sebelum pajak - entitas anak	(22.878.982.376)	(2.603.580.703)	*Profit before tax-subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	20.747.418.146	6.157.950.375	*Profit before tax (loss) of the Company*
Imbalan pascakerja	328.482.861	243.077.811	*Post-employment benefits*
Penyusutan aset tetap	894.544.409	822.716.038	*Depreciation fixed assets*
Sewa	(2.049.712.999)	43.501.300	*Lease*
Kerugian penurunan nilai piutang	2.648.348.738	311.701.680	*Loss on impairment receivables*
Penghasilan tidak kena pajak			*Non-taxable income*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek	(21.567.632.434)	-	*Unrealized gain from changes in fair value of short-term investment*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(16.899.150.057)	(9.123.630.738)	*Interest income subjected to final tax*
Penghasilan final lainnya	(71.604.500)	(859.238.350)	*Other final income*
Bagian laba entitas asosiasi	8.025.268	(10.303.207)	*Share profit of associate*
Keuntungan direalisasi atas pencairan reksadana dan penjualan saham	(51.301.728.556)	(982.400.493)	*Realized gain on redemption of mutual funds and sales of shares*
Beban tidak dapat dikurangkan			*Non-deductible expenses*
Hiburan, jamuan dan sumbangan	410.287.384	391.111.995	*Entertainment, meal and donation*
Denda pajak	-	1.128.187.391	*Tax penalties*
Promosi	238.901.658	686.922.426	*Promotion*
Rugi pajak tahun berjalan	(66.613.820.082)	(1.190.403.772)	*Tax loss for the year*
Akumulasi rugi pajak tahun sebelumnya	(6.167.800.704)	(4.977.396.932)	*Accumulated tax losses previous year*
Akumulasi rugi pajak pada akhir tahun	(72.781.620.786)	(6.167.800.704)	*Accumulated tax losses at the end of the year*

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *15. **TAXATION** (Continued)*

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang (lebih bayar) pajak penghasilan:

Following the computation of tax expenses and income tax payable (overpayment):

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku			*Current tax expenses at prevailing tax rate*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	-	1.252.651.750	*Subsidiary*
Total	-	1.252.651.750	*Total*
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			*Less prepayment tax*
Perusahaan	945.543.396	1.003.916.910	*The Company*
Entitas anak	1.185.034.615	2.452.032.008	*Subsidiary*
Total	2.130.578.011	3.455.948.918	*Total*
Lebih bayar pajak - bersih	(2.130.578.011)	(2.203.297.168)	*Tax overpayment - net*
Terdiri dari			*Consist of*
Lebih bayar pajak	(2.130.578.011)	(2.248.227.168)	*Tax overpayment*
Utang pajak	-	44.930.000	*Income tax payables*

Pajak tangguhan / *Deferred tax*

Rincian aset pajak tangguhan (liabilitas pajak tangguhan) Grup adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets (deferred tax liabilities) are as follows:

	01/01/2020	Dampak penerapan PSAK 71 dan PSAK 73/ *Impact on application of PSAK 71 and PSAK 73*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Penyesuaian perubahan tarif pajak ke laba rugi/ *Adjustment for tax rate changes to profit or loss*	Penyesuaian perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain / *Adjustment for tax rate changesto other comprehensive income*	31/12/2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap								*Fixed assets*
Pemilikan langsung	425.513.794	-	130.955.130	-	(146.758.095)	-	409.710.829	*Direct acquisition*
Aset hak guna	(706.387.617)	-	(569.438.439)	-	193.044.654	-	(1.082.781.402)	*Right-of-use assets*
Piutang usaha	77.925.420	1.603.473.685	2.467.811.079	-	(560.626.283)	-	3.588.583.901	*Trade receivable*
Rugi pajak	1.541.950.176	-	4.672.947.130	-	(733.203.410)	-	5.481.693.896	*Tax losses*
Liabilitas imbalan pascakerja	322.652.909	-	92.260.677	3.212.437	(72.917.917)	(292.040)	344.916.066	*Liabilities for post - employment benefits*
Total	1.661.654.682	1.603.473.685	6.794.535.577	3.212.437	(1.320.461.051)	(292.040)	8.742.123.290	*Total*
Terdiri dari:								*Consist of:*
Aset pajak tangguhan	1.676.358.099						8.814.254.743	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(14.703.417)						(72.131.453)	*Deferred tax liabilities*

	01/01/2019	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit and loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31/12/2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap	235.794.457	189.719.337	-	425.513.794	*Fixed assets*
Sewa pembiayaan	(717.262.942)	10.875.325	-	(706.387.617)	*Finance lease*
Piutang usaha	-	77.925.420	-	77.925.420	*Trade receivable*
Rugi pajak	1.244.349.233	297.600.943	-	1.541.950.176	*Tax losses*
Liabilitas imbalan pascakerja	200.963.069	69.681.550	52.008.290	322.652.909	*Liabilities for post - employment benefits*
Total	963.843.817	645.802.575	52.008.290	1.661.654.682	*Total*
Terdiri dari:					*Consist of:*
Aset pajak tangguhan	966.053.776			1.676.358.099	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(2.209.959)			(14.703.417)	*Deferred tax liabilities*

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 (“Perpu No.1 2020”) tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Coronavirus disease 2019 ("COVID19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*15. **TAXATION** (Continued)*

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (“Perpu No.1 2020”) related to the Government’s financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- *corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and*
- *corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.*

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

Reconciliation between the tax income (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before tax is as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.131.564.230)	8.761.531.078	*Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Penghasilan (beban) pajak dengan tarif yang berlaku 22% (2019: 25%)	468.944.131	(2.190.382.770)	*Tax income (expense) at prevailing tax rate 22% (2019: 25%)*
Pengaruh atas:			*Effects of:*
Penghasilan bunga dan sewa yang telah dikenakan pajak final	3.988.462.796	2.507.204.201	*Interest and rent Income subject to final income tax*
Bagian laba entitas asosiasi	(1.765.559)	2.575.802	*Share profit of associate*
Pajak penghasilan final - entitas anak	15.136.770	-	*Final income tax - subsidiary*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek	4.744.879.135	-	*Unrealized gain from changes on fair value of short-term investment*
Keuntungan direalisasi atas pencairan reksadana dan penjualan saham	11.286.380.282	245.600.123	*Realized gain on redemption mutual funds and sales of shares*
Beban tidak dapat diperhitungkan	(4.467.844.504)	(635.888.352)	*Non-deductible expenses*
Lebih bayar pajak yang dibebankan tahun berjalan	-	(778.714.810)	*Current tax overpayment charged for the year*
Penyesuaian perubahan tarif	(1.320.461.051)	-	*Adjustment of tax rates changes*
Penyesuaian tarif pajak dengan fasilitas	-	44.735.250	*Adjustment of tax rates facilities*
Rugi pajak tidak diakui	(9.239.657.474)	(580.693.429)	*Unrecognized tax loss*
Penghasilan (beban) pajak	5.474.074.526	(1.385.563.985)	*Tax income (expense)*

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Administrasi pajak dan pajak penghasilan final**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

*15. **TAXATION** (Continued)*

*d. **Tax administration and final income tax***

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

	31/12/2020	31/12/2019	
	Rp	Rp	
Beban keuangan	3.807.046.452	3.807.046.452	*Finance cost*
Tenaga ahli	405.000.000	828.200.000	*Professional fee*
Live streaming	85.115.305	311.178.041	*Live streaming*
Lain-lain	155.782.055	86.567.963	*Others*
Total	4.452.943.812	5.032.992.456	*Total*

Nilai tercatat beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek liabilitas tersebut.

The carrying value of accrued expense classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such liabilities.

17. LIABILITAS SEWA / *17. LEASE LIABILITIES*

	31/12/2020	31/12/2019	
	Rp	Rp	
Tanah	2.671.595.490	-	*Land*
Bangunan	6.770.611.711	-	*Building*
Stadion	998.944.494	-	*Stadium*
Peralatan	3.233.442.736	4.715.349.779	*Equipment*
Total	13.674.594.431	4.715.349.779	*Total*

	Pembayaran sewa minimum / *Minimum lease payment*	Bunga/ *Interest*	Nilai kini/ *Present value*	
	Rp	Rp	Rp	
31/12/2020				***31/12/2020***
Tidak lebih dari satu tahun	4.738.296.000	1.153.461.097	3.584.834.903	*Not later than one year*
Antara satu dan lima tahun	14.594.497.000	4.504.737.472	10.089.759.528	*Between one year and five years*
Total	19.332.793.000	5.658.198.569	13.674.594.431	*Total*
Liabilitas jangka pendek			3.584.834.903	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang			10.089.759.528	*Non-current liabilities*

17. **LIABILITAS SEWA** (Lanjutan) / 17. ***LEASE LIABILITIES*** *(Continued)*

	Pembayaran sewa minimum / *Minimum lease payment*	Bunga/ *Interest*	Nilai kini/ *Present value*	
	Rp	Rp	Rp	
31/12/2019				***31/12/2019***
Tidak lebih dari satu tahun	2.047.655.998	565.748.953	1.481.907.045	*Not later than one year*
Antara satu dan lima tahun	3.846.792.999	613.350.265	3.233.442.734	*Between one year and five years*
Total	5.894.448.997	1.179.099.218	4.715.349.779	*Total*
Liabilitas jangka pendek			1.481.907.045	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang			3.233.442.734	*Non-current liabilities*

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada periode yang bersangkutan. Pada tahun 2019, transaksi yang memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan menurut PSAK 30 dicatat sebagai liabilitas sewa. Selanjutnya, pada tahun 2020, transaksi yang dicatat sebagai liabilitas sewa harus memenuhi kriteria sewa seperti yang disyaratkan oleh PSAK 73.

Additional lease liabilities are the result of new transactions which met certain criteria under applicable accounting standards in the respective periods. In 2019, transactions which met finance lease criteria under PSAK 30 were recorded as lease liabilities. While in 2020, transactions were recorded as lease liabilities if it met lease criteria in accordance with PSAK 73.

Terkait penerapan PSAK 73, sejak 1 Januari 2020 Grup mengakui aset hak guna (Catatan 11) dan liabilitas sewa atas sewa tanah sebagai berikut:

In relation to the application of PSAK 73, starting 1 January 2020, the Group recognizes the rights-of-use assets (Note 11) and lease liabilities for the following:

Tanah

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 16 tahun dengan nilai Rp 740 juta.

Land

On 9 October 2017, the Company and a third party signed a land lease contract that can be used to build sports facilities and their supporting facilities for a period of 16 years with a value of Rp 740 million.

Bangunan

Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa bangunan yang dapat digunakan untuk mess pemain, gudang dan ruang kantor dengan jangka waktu 1-20 tahun dengan nilai Rp 3,2 miliar.

Building

The Company and a third party signed a building lease contract that can be used as player's mess, warehouse and office spaces for a period of 1-20 years with a value of Rp 3.2 billion .

Stadion

Pada tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan dan Pemerintah Kabupaten Gianyar menandatangani kontrak sewa Stadion untuk periode sewa 5 tahun yang berlaku mulai 6 April 2018 dengan harga sewa sebesar Rp 547 juta per tahun dan dibayarkan per tahun.

Stadium

On 16 January 2017, the Company and Gianyar Regency Government entered into a Stadion rent agreement for a 5 years rent period effective from 6 April 2018 at a rental price of Rp 547 million per year and paid annually.

Peralatan

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) untuk pembelian 3 unit Genset dengan nilai fasilitas pembiayaan sebesar Rp 1,108 miliar, dikenakan bunga sebesar Rp 439 juta dan dibayar cicilan selama 60 bulan.

Equipment

On 5 October 2018, the Company obtained the financing facility from PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) for the purchase of 3 Genset units with the total financing facility of Rp 1.108 billion, charged with interest of Rp 439 million and to be paid in installments for 60 months.

17. **LIABILITAS SEWA** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan sewa balik dengan IMFI untuk aset tetap berupa 4 unit tiang dan lampu Stadion, nilai pembiayaan Rp 1,7 miliar, tingkat bunga sebesar 14% dan dibayar cicilan selama 60 bulan.

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan sewa balik dengan IMFI untuk aset tetap berupa peralatan studio TV, nilai pembiayaan Rp 1,6 miliar, dikenakan tingkat bunga sebesar 7,92% per tahun dan dibayar cicilan selama 60 bulan.

Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari IMFI untuk pembelian LED Parameter sebesar Rp 2,7 miliar, dikenakan tingkat bunga 7,92% per tahun dan dibayar cicilan selama 60 bulan.

Seluruh liabilitas sewa didominasi dalam Rupiah.

Nilai wajar liabilitas sewa, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi diungkapkan di bawah dan digolongkan sebagai level 3 pada hirarki nilai wajar:

*17. **LEASE LIABILITIES** (Continued)*

On 31 August 2017, the Company entered into a sale and leaseback agreement with IMFI for fixed assets of 4 stake and stadium lights, the financing value of Rp 1.7 billion, bears interest rate of 14% per annum and to be paid in installments for 60 months.

On 28 September 2017, the Company entered into a sale and leaseback agreement with IMFI for fixed assets in the form of TV studio equipment with financing value of Rp 1.6 billion, charged with interest at 7.92% per annum and to be paid in installments for 60 months.

On 27 November 2017, the Company obtained financing facility from IMFI for the purchase of LED Parameters of Rp 2.7 billion, charged with interest rate at 7.92% per annum and to paid in installments for 60 months.

All long-term lease liabilities are denominated in Rupiah.

The fair value of lease liabilities, classified as financial liabilities at amortised cost is disclosed below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy:

	31/12/2020		31/12/2019		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas sewa	13.674.594.431	7.815.572.674	4.715.349.779	4.488.244.603	*Lease liabilities*

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan dengan menggunakan model penilaian arus kas diskonto dengan tingkat diskonto sebesar 7,09% (2019: 5,06%). Input signifikan yang tidak diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan untuk mencerminkan risiko kredit yang terkait dengan Grup.

The fair value for disclosure purposes has been determined using discounted cash flow pricing models with a discount rate of 7.09% (2019: 5.06%) Significant unobservable input is the discount rate which is used to reflect the credit risk associated with the Group.

18. **LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan tanggal 19 Februari 2019. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 22 karyawan (31 Desember 2019: 25 karyawan).

Perhitungan imbalan pascakerja dilakukan oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria dengan laporan tanggal 10 Maret 2021 (2019: 28 Februari 2020).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

*18. **LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS***

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's regulation dated 19 February 2019. The number of employees entitled to the post-employment benefits is 22 employees (31 December 2019: 25 employees).

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria with the report dated 10 March 2021 (2019: 28 February 2020)

Reconciliation of mutation of liabilities for post-employment benefits is as follows:

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan) / *18. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)*

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	1.290.611.627	803.852.271	***Balance at beginning of the year***
Biaya jasa kini	360.420.055	245.654.707	*Current service cost*
Biaya bunga	58.946.661	33.071.492	*Interest cost*
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 22)	419.366.716	278.726.199	***Included in profit or loss*** *(Note 22)*
Kerugian (keuntungan) akturial yang timbul dari:			*Actuarial loss (gain) from:*
Perubahan asumsi keuangan	133.516.357	55.838.123	*Changes on financial assumption*
Perubahan asumsi demografis	1.260.696	-	*Change in demographic assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	(120.175.071)	152.195.034	*Adjustment of experience*
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	14.601.982	208.033.157	***Included in other comprehensive income***
Saldo akhir tahun	1.724.580.325	1.290.611.627	***Balance at the end of the year***

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	8,00%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	100%/TMI3	100%/TMI3	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	5%/TMI3	10%/TMI3	*Level of disability*
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 30 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun/ *10% per annum until 30 years old, then decreasing liniearly to 0% in 55 years old*	10% per tahun hingga usia 30 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun/ *10% per annum until 30 years old, then decreasing liniearly to 0% in 55 years old*	*Resignation rate*

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Defined benefit program for post-employment benefits have the Group's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest rate risk

The present values of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.

Risiko tingkat gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa datang peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risk level of salary

The present values of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants would increase the liabilities of the program.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuaria, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

18. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

		31/12/2020		31/12/2019	
		Liabilitas imbalan pascakerja/ *Liabilities for post-employment benefits*		Liabilitas imbalan pascakerja/ *Liabilities for post-employment benefits*	
Asumsi aktuaria/ *Actuarial assumption*	Perubahan/ *Change*	Kenaikan/ *increase*	Penurunan/ *decrease*	Kenaikan/ *increase*	Penurunan/ *decrease*
		Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	(+/- 1%)	(142.517.789)	167.648.697	(91.281.991)	107.013.669
Tingkat kenaikan gaji/*Salary increment rate*	(+/- 1%)	173.407.992	(149.799.122)	112.295.942	(97.273.757)

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan:

Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

	31/12/2020	31/12/2019	
	Rp	Rp	
Dalam 12 bulan berikutnya	587.426.602	476.697.985	*Within the next 12 months*
Antara 2 dan 5 tahun	55.341.739	523.450.229	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	145.604.149	114.940.409	*Between 5 and 10 years*
Diatas 10 tahun	19.445.450.456	17.900.604.810	*Above 10 years*
Total	20.233.822.946	19.015.693.433	*Total*

Durasi rata-rata atas liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing antara 15,36 – 20,01 tahun dan 15,16 – 20,65 tahun.

The average duration of the defined benefit liability at the end of the year 2020 and 2019 are between 15.36 – 20.01 years and 15.16 – 20.65 years, respectively.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

	31/12/2020		
Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/*Percentage of ownership*	Total modal ditempatkan dan disetor/ *Total paid-up capital*
		%	Rp
Pieter Tanuri	1.461.586.020	24,36	14.615.860.200
PT Asuransi Central Asia	533.000.000	8,88	5.330.000.000
PT Indolife Pensiontama	323.168.000	5,39	3.231.680.000
PT Asuransi Jiwa Kresna	323.000.000	5,38	3.230.000.000
Ayu Patricia Rachmat	314.842.000	5,25	3.148.420.000
Miranda	314.842.000	5,25	3.148.420.000
Veronica Colondam	207.440.000	3,46	2.074.400.000
Yabes Tanuri (Direktur Utama/*President Director*)	150.000.000	2,50	1.500.000.000
PT Nuansa Indah Kreasi	82.894.740	1,38	828.947.400
Putri Paramita Sudali (Direktur/*Director*)	32.550.000	0,54	325.500.000
Handoyo Darmawan Gani	9.920.940	0,17	99.209.400
Katharine Wianna (Direktur/*Director*)	2.500.000	0,04	25.000.000
Mohammad Yasin Santoso	1.000.000	0,02	10.000.000
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5% dari total/*each below 5% of total*)	2.243.256.300	37,39	22.432.563.000
Total/*Total*	6.000.000.000	100,00	60.000.000.000

19. **MODAL SAHAM** (Lanjutan) / *19. **SHARE CAPITAL** (Continued)*

Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	31/12/2019 Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/*Percentage of ownership*	Total modal ditempatkan dan disetor/ *Total paid-up capital*
		%	Rp
Pieter Tanuri	1.453.842.520	24,23	14.538.425.200
PT Asuransi Central Asia	533.000.000	8,88	5.330.000.000
PT Indolife Pensiontama	323.168.000	5,39	3.231.680.000
Unit Link Investa 4 AJK	323.000.000	5,38	3.230.000.000
Ayu Patricia Rachmat	314.842.000	5,25	3.148.420.000
Miranda	314.842.000	5,25	3.148.420.000
Yabes Tanuri (Direktur Utama/*President Director*)	150.000.000	2,50	1.500.000.000
Putri Paramita Sudali (Direktur/*Director*)	32.550.000	0,54	325.500.000
Jemi Wiyono Prihadi (Komisaris Utama/ *President Commissioner*)	12.500.000	0,21	125.000.000
Katharine Wianna (Direktur/*Director*)	2.500.000	0,04	25.000.000
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5% dari total/*each below 5% of total*)	2.539.755.480	42,33	25.397.554.800
Total/*Total*	6.000.000.000	100,00	60.000.000.000

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follows:

	2020 Saham/*Share*	2019 Saham/*Share*	
Saldo awal tahun	6.000.000.000	400.000.000	*Balance at beginning of the year*
Stock split	-	3.600.000.000	*Stock split*
Penerbitan saham baru	-	2.000.000.000	*Issuance of new shares*
Saldo akhir tahun	6.000.000.000	6.000.000.000	*Balance at end of the year*

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 12 Februari 2019 dari Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 60 miliar menjadi Rp 160 miliar dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan yang semula Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham dan menerbitkan saham baru melalui Penawaran Umum, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2 miliar saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham atau setara dengan 33,33 % dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum.

Based on notarial deed No. 32 dated 12 February 2019 of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company has increase in authorized capital the Company from Rp 60 billion to Rp 160 billion and change in the par value of the Company's shares amounting to Rp 100 per share to Rp 10 per share and issue new shares through a Public Offering, in the maximum amount of 2 billion shares with a nominal value of Rp 10 per share or equivalent to 33.33% of the total issued and paid-up capital of the Company after the Public Offering.

Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007609.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 13 Februari 2019 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan dan pemberitahuan perubahan data No. AHU-AH.01.03-0087719 dan No. AHU-AH.01.03-0087720 masing-masing tanggal 13 Februari 2019.

The amendment of articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0007609.AH.01.02.Tahun 2019 dated 13 February 2019 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the letter of acceptance and notification of data changes No. AHU-AH.01.03-0087719 and No. AHU-AH.01.03-0087720 respectively, date 13 February 2019.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31/12/2020 Rp	31/12/2019 Rp	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 2 miliar saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan harga penawaran Rp 175 per saham	330.000.000.000	330.000.000.000	*Share premium from initial public offering totaling 2 billion shares with par value of Rp 10 per share and offered at Rp 175 per share*
Agio saham dari peningkatan modal disetor sebesar 84.210.526 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan pelaksanaan Rp 1.000 per saham	75.789.473.400	75.789.473.400	*Share premium from the increase in paid up capital totaling 84,210,526 shares with par value of Rp 100 per share and execution of Rp 1,000 per share*
Agio saham	13.421.052.600	13.421.052.600	*Share premium*
Pengampunan pajak	1.070.257.725	1.070.257.725	*Tax amnesty*
Biaya emisi penawaran saham	(12.233.600.051)	(12.233.600.051)	*Public offering issuance costs*
Total	408.047.183.674	408.047.183.674	*Total*

Pengampunan pajak

Perusahaan melaporkan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Direktorat Jendral Pajak (DJP), berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak. Perusahaan melaporkan aset berupa kas sebesar Rp 1.070.257.725 pada SPH.

Tax amnesty

The Company submitted the Statement Letter of Assets (SPH) to Directorate General of Taxation (DJP), related Act No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty. The Company reported cash assets amounting to Rp 1,070,257,725 in SPH.

21. PENDAPATAN / *21. REVENUES*

	2020 Rp	2019 Rp	
Manajemen klub			*Club management*
Komersial	33.948.152.725	83.726.701.961	*Commercial*
Kontribusi	4.601.145.750	9.818.563.364	*Contributions*
Pertandingan - bersih	606.155.000	4.332.333.260	*Matchday - net*
Sport agency			*Sport agency*
Sponsor	24.306.052.476	29.124.282.238	*Sponsorship*
Live video streaming dan rekaman video	10.036.508.181	84.914.048.019	*Live video streaming and video recording*
Lainnya	2.920.510.774	3.292.758.670	*Others*
Total	76.418.524.906	215.208.687.512	*Total*

Pendapatan dari pihak berelasi sebesar Rp 2.185.266.106 (2019: Rp 4.549.521.280) (Catatan 27).

Aset kontrak merupakan pendapatan yang belum ditagih dan biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak. Pada tanggal 31 Desember 2020, pendapatan yang belum ditagih diakui sebagai bagian piutang usaha. Berikut ini rincian aset kontrak dan liabilitas kontrak:

Revenues from related parties amounted to Rp 2,185,266,106 (2019: Rp 4,549,521,280) (Note 27).

Contract assets pertains to unbilled revenue and cost incurred to obtain a contract. As at 31 December 2020, unbilled revenue is recognised as part of trade receivables. The following is detail of contract assets and contract liabilities:

21. **PENDAPATAN** (Lanjutan) / *21. **REVENUES** (Continued)*

	31/12/2020	31/12/2019	
	Rp	Rp	
Aset kontrak - pihak ketiga	2.814.528.243	-	*Contracts assets - third parties*
Liabilitas kontrak			*Contracts liabilities*
Pihak ketiga	18.996.592.126	-	*Third parties*
Pihak berelasi	1.814.733.894	-	*Related parties*
Total	20.811.326.020	-	*Total*

Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi dalam waktu 12 bulan. Sebagian besar dari kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi di tahun 2021.

The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied in the term of 12 months. Most of the unsatisfied performance obligation will be satisfied in 2021.

Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

Following is the revenue from customers that represents 10% of total revenues.

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Komersial			*Commercial*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	11.544.117.647	6.325.000.000	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
Live video streaming dan rekaman video			*Live video streaming and video recording*
PT Liga Indonesia Baru	6.959.000.000	84.000.000.000	*PT Liga Indonesia Baru*
Total	18.503.117.647	90.325.000.000	*Total*

22. **BEBAN OPERASI** / *22. **OPERATING EXPENSES***

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Remunerasi pemain dan staf	40.401.489.772	55.038.690.872	*Remuneration of players and staff*
Penyusutan (Catatan 11)	12.609.884.442	7.548.790.149	*Depreciation (Note 11)*
Pajak dan perijinan	12.169.766.614	2.458.776.953	*Tax and licenses*
Pemasaran	11.852.274.046	17.799.726.238	*Marketing*
Kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	11.217.323.085	-	*Loss on impairment of receivables (Note 6)*
Tenaga ahli	10.035.484.021	8.416.753.931	*Professional fee*
Akomodasi dan transportasi	10.012.706.481	17.464.185.371	*Accomodation and transportation*
Amortisasi (Catatan 12 dan 13)			*Amortization (Notes 12 and 13)*
Renumerasi pemain dan staf	9.705.321.111	6.696.524.089	*Remuneration of players and staff*
Pendaftaran	4.580.456.442	3.957.015.195	*Registration*
Sewa	965.115.709	3.185.023.534	*Rent*
Perbaikan stadion dan sewa mess	922.374.502	1.492.514.249	*Improvement of stadium and mess lease*
Konsultasi	637.599.996	637.600.002	*Consultant*
Akun media sosial	182.335.417	-	*Media social account*
Lisensi	133.333.333	-	*License*
Beban pokok *merchandise* dan *café*	6.406.098.796	7.152.370.252	*Cost of merchandise and café*
Beban kantor	6.261.643.588	4.765.756.947	*Office expenses*
Sewa	5.582.279.721	4.607.457.180	*Rent*
Perbaikan dan perawatan	3.322.311.214	681.302.248	*Repair and maintenance*
Live video streaming dan rekaman video	3.084.045.727	65.336.794.312	*Live video streaming and video recording*
Konsumsi	2.401.128.967	2.075.778.544	*Consumption*
Listrik dan air	1.291.840.440	1.733.261.127	*Electricity and water*
Biaya pertandingan	736.900.483	937.690.721	*Matchday cost*
Sumbangan	639.642.681	542.708.651	*Donation*
Imbalan kerja (Catatan 18)	419.366.716	278.726.199	*Employee benefits (Note 18)*
Lain-lain	1.907.136.029	2.180.400.548	*Others*
Total	157.477.859.333	214.987.847.312	*Total*

22. BEBAN OPERASI (Lanjutan)

Tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.

22. OPERATING EXPENSES (Continued)

There were no direct costs made with related parties.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.

23. PENDAPATAN KEUANGAN / *23. FINANCE INCOME*

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Pendapatan bunga obligasi (Catatan 5)	9.711.250.000	2.337.500.000	*Interest income bond (Note 5)*
Deposito berjangka (Catatan 4)	7.656.144.404	9.169.578.451	*Time deposit (Note 4)*
Bunga bank	224.475.925	-	*Bank interest*
Lain-lain	249.583.333	-	*Others*
Total	17.841.453.662	11.507.078.451	*Total*

24. BEBAN KEUANGAN / *24. FINANCE COSTS*

Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 17).

This account represents financing cost of lease liabilities (Note 17).

25. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN / *25. OTHER GAINS AND LOSSES*

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Keuntungan yang direalisasi dari penarikan investasi jangka pendek (Catatan 5)	52.781.493.776	982.400.493	*Realized gain from redemption of short-term investment (Note 5)*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek (Catatan 5)	21.625.467.434	-	*Unrealized gain from changes in fair value of short-term investment (Note 5)*
Kerugian penurunan nilai biaya renovasi (Catatan 13)	(10.059.812.973)	-	*Loss on impairment of renovation costs (Note 13)*
Lain-lain - bersih	(2.044.280.160)	(3.127.597.289)	*Others - net*
Total	62.302.868.077	(2.145.196.796)	*Total*

26. LABA PER SAHAM / *26. EARNING PER SHARE*

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.225.575.946	7.076.236.237	*Profit (loss) attributable to owner of the parent*
Rata-rata tertimbang saham yang digunakan dalam laba per saham dasar	6.000.000.000	5.764.383.562	*Weighted average number of ordinary shares used in earning per shares*
Laba per saham	0,87	1,23	*Earning (loss) per share*

27. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

a. Pieter Tanuri adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

b. PT Terrazone Indonesia, PT Penta Artha Impressi, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bola Nusantara, PT Modal Ventura YACB dan PT Teknologi Kreasi Bangsa memiliki pemegang saham akhir yang sama dengan Perusahaan.

c. Andhikaputri Himawan, Yonggi Tanuwidjaja dan Ingrid Kusumodjojo adalah keluarga dekat pemegang saham mayoritas Perusahaan.

d. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

a. Rincian pendapatan, transaksi dilakukan dengan harga, kondisi dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi sebagai berikut:

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

a. Pieter Tanuri is the majority shareholders of the Company.

b. PT Terrazone Indonesia, PT Penta Artha Impressi, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bola Nusantara, PT Modal Ventura YACB and PT Teknologi Kreasi Bangsa has the same the ultimate shareholder as the Company.

c. Andhikaputri Himawan, Yonggi Tanuwidjaja and Ingrid Kusumodjojo are a close family of the majority shareholder.

d. The Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

a. The detail of revenue which transactions were made at mutually agreed price, terms and conditions with related parties are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
PT Bank INA Perdana Tbk	2.185.266.106	4.000.000.000	*PT Bank INA Perdana Tbk*
PT Penta Artha Impressi	-	549.521.280	*PT Penta Artha Impressi*
Total	2.185.266.106	4.549.521.280	*Total*
Persentase dari total pendapatan	2,86%	2,10%	*Percentage of total revenue*

b. Saldo piutang usaha (Catatan 6) yang timbul dari transaksi pendapatan adalah sebagai berikut:

b. The balance of trade receivables (Note 6) arising from the revenues transaction are as follows:

	31/12/2020	31/12/2019	
	Rp	Rp	
PT Terrazone Indonesia	1.000.297.490	928.692.990	*PT Terrazone Indonesia*
PT Penta Artha Impressi	551.271.280	549.521.280	*PT Penta Artha Impressi*
PT Bola Nusantara	6.704.000	6.704.000	*PT Bola Nusantara*
Pieter Tanuri	-	528.000.000	*Pieter Tanuri*
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	1.228.000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Total	1.558.272.770	2.014.146.270	*Total*
Persentase dari total aset	0,28%	0,37%	*Percentage of total assets*

27. **SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

*27. **NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

c. Saldo piutang lain-lain (Catatan 7) yang timbul dari pemberian pinjaman sementara tanpa bunga adalah sebagai berikut:

c. The balance of other receivables (Note 7) arising from the non-interest bearing temporary loan are as follows:

	31/12/2020	31/12/2019	
	Rp	Rp	
PT Terrazone Indonesia	3.249.583.333	-	*PT Terrazone Indonesia*
PT Modal Ventura YCAB	800.000.000	70.000.000	*PT Modal Ventura YCAB*
Pieter Tanuri	70.000.000	70.000.000	*Pieter Tanuri*
PT Bola Nusantara	54.000.000	-	*PT Bola Nusantara*
Yonggi Tanuwidjaja	35.000.000	35.000.000	*Yonggi Tanuwidjaja*
Ingrid Kusumodjojo	35.000.000	35.000.000	*Ingrid Kusumodjojo*
Yabes Tanuri	5.466.667	2.605.466.667	*Yabes Tanuri*
Andhikaputri Himawan	-	35.000.000	*Andhikaputri Himawan*
Total	4.249.050.000	2.850.466.667	*Total*
Persentase dari total aset	0,77%	0,53%	*Percentage to total assets*

d. Grup memiliki rekening koran dan deposito berjangka (Catatan 4) pada PT Bank Ina Perdana Tbk sebesar Rp 2.685.907.037 dan Rp 25 miliar atau 5,03% (31 Desember 2019: Rp 2.481.657.422 dan Rp 50 miliar atau 9,67%) dari total aset.

d. The Group had current account and time deposit (Note 5) with PT Bank Ina Perdana Tbk amounting to Rp 2,685,907,037 and Rp 25 billion or 5.03% (31 December 2019: Rp 2,481,657,422 and Rp 50 billion or 9.67%) from total assets.

e. Saldo utang usaha (Catatan 14) yang timbul dari pembelian barang dagangan adalah sebagai berikut:

e. The balance of trade payables (Note 14) arising from purchase of merchandise are as follows:

	31/12/2020	31/12/2019	
	Rp	Rp	
PT Terrazone Indonesia	617.372.250	617.372.250	*PT Terrazone Indonesia*
PT Teknologi Kreasi Bangsa	311.400.000	-	*PT Teknologi Kreasi Bangsa*
PT Bola Nusantara	1.000.000	-	*PT Bola Nusantara*
Katharine Wianna	1.000.000	1.000.000	*Katharine Wianna*
Total	930.772.250	618.372.250	*Total*
Persentase dari total liabilitas	1,17%	0,84%	*Percentage to total liabilities*

f. Kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris sebesar Rp 2,44 miliar (2019: Rp 2,64 miliar).

f. Compensations to Directors and Commisioners amounted to Rp 2.44 billion (2019: Rp 2.64 billion).

28. **IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN**

*28. **COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS***

a. Perusahaan memperoleh kontrak sponsor untuk tim sepakbola Bali United dari pihak ketiga sebesar Rp 15 miliar per tahun untuk liga domestik dan Rp 2,5 miliar per tahun untuk kompetisi level Asia yang berlaku sampai dengan tahun 2020.

a. The Company obtained sponsorship contracts for Bali United football club from third party amounting to Rp 15 billion per year for the domestic league and Rp 2.5 billion per year for Asian level competition, valid until 2020.

28. **IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. Perusahaan memiliki kontrak signifikan dengan pemain, pelatih dan ofisial tim sepakbola profesional dengan jangka waktu 6 bulan sampai dengan 4 tahun dengan rincian total kontrak per tahun sebagai berikut:

*28. **COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

b. The Company has significant contracts with professional players, coaches and officials football teams with a term of 6 months to 4 years with details of total contract per year as follows:

	31/12/2020		31/12/2019		
	Jumlah/ *Number*	Nilai/ *Value*	Jumlah/ *Number*	Nilai/ *Value*	
		Rp		Rp	
Pemain tim utama	51	42.852.034.500	39	23.430.612.500	*The main team players*
Pemain tim usia muda	-	-	52	509.554.837	*The young team players*
Pelatih dan ofisial tim	18	5.223.200.000	14	4.743.200.000	*Coach and official team*
Total		48.075.234.500		28.683.367.337	*Total*

29. **INFORMASI SEGMEN**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Aset dan liabilitas segmen

Saat ini, kegiatan utama Grup dalam bidang jasa keolahragaan. Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dilaporkan:

a. Manajemen klub sepakbola profesional menjalankan operasi yang meliputi antara lain: pengelolaan klub sepakbola, akademi sepakbola usia muda, penjualan *jersey* dan *merchandise* klub.

b. *Sport agency* menjalankan operasi yang meliputi penyediaan sponsor bagi klub-klub sepakbola di Indonesia, jasa *live video streaming* pertandingan sepakbola Indonesia dan pembuatan video iklan sponsor.

c. Lainnya merupakan operasional *cafe*, radio, dan lainnya.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2.

*29. **SEGMENT INFORMATION***

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

Segment assets and liabilities

Currently, the Group's principal activity is in the sport services. The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

a. The management of professional football club operated that include among others: management of football club, young football academies, sales of jersey and merchandise the club.

b. Sports agency operated that include the sponsor providers for soccer clubs in Indonesia, direct streaming video service providers for Indonesian football and the creation of sponsor advertising videos.

c. Others comprises operation of Café, radio, and others.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2.

29. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan)

Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi pendapatan keuangan, beban keuangan dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

*29. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of finance income, finance cost and other gain and losses. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

	31/12/2020	31/12/2019	
	Rp	Rp	
Aset segmen			***Segment assets***
Manajemen klub	130.219.007.801	164.367.665.791	*Club management*
Sport agency	104.439.397.712	102.800.035.597	*Sport agency*
Lainnya	6.949.223.688	10.906.608.158	*Others*
Total	241.607.629.201	278.074.309.546	*Total*
Eliminasi	(78.305.973.354)	(64.613.922.320)	*Elimination*
Aset tidak dapat dialokasikan	386.762.241.820	329.345.095.846	*Unallocated assets*
Konsolidasian	550.063.897.667	542.805.483.072	*Consolidated*
Liabilitas segmen			***Segment liabilities***
Manajemen klub	32.116.716.720	28.829.345.307	*Club management*
Sport agency	79.351.790.370	76.721.234.711	*Sport agency*
Lainnya	5.175.806.763	5.033.780.067	*Others*
Total	116.644.313.853	110.584.360.085	*Total*
Eliminasi	(39.210.973.355)	(38.568.922.320)	*Elimination*
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	1.790.734.967	1.301.844.421	*Unallocated liabilities*
Konsolidasian	79.224.075.465	73.317.282.186	*Consolidated*

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	Pendapatan segment/ *Segment revenue*		Laba (rugi) segmen/ *Segment profit (loss)*		
	2020	2019	2020	2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Manajemen klub	39.155.453.475	103.312.598.855	(58.207.318.345)	(2.497.630.208)	*Club management*
Sport agency	35.586.188.906	114.038.330.257	(19.249.038.253)	4.633.779.631	*Sport agency*
Lainnya	1.676.882.525	3.292.758.400	(3.602.977.829)	(1.915.309.223)	*Others*
Total	76.418.524.906	220.643.687.512	(81.059.334.427)	220.840.200	*Total*
Eliminasi	-	(5.435.000.000)	-	-	*Elimination*
Konsolidasian	76.418.524.906	215.208.687.512	(81.059.334.427)	220.840.200	*Consolidated*
Pendapatan keuangan			17.841.453.662	9.169.578.451	*Finance income*
Beban keuangan			(1.216.551.542)	(821.190.777)	*Finance cost*
Keuntungan dan kerugian lain-lain			62.302.868.077	192.303.204	*Other gain and losses*
Laba (rugi) sebelum pajak			(2.131.564.230)	8.761.531.078	*Profit (loss) before tax*

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

29. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan) / *29. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

Informasi segmen lainnya / ***Other segment information***

	Penyusutan/*Depreciation*		Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*		
	2020	2019	2020	2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Manajemen Klub	9.456.851.049	6.809.064.784	10.103.161.592	10.173.534.778	*Club Management*
Sport agency	2.886.552.023	507.730.038	31.721.199.150	4.355.486.650	*Sport agency*
Lainnya	266.481.370	231.995.327	290.579.709	1.458.784.420	*Others*
Konsolidasian	12.609.884.442	7.548.790.149	42.114.940.451	15.987.805.848	*Consolidated*

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi dan informasi terkait aset berdasarkan lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

The Group considered not presenting revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets since the Group only operates in Indonesia.

30. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** / *30. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko harga, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko kredit dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as price risk, fair value or cash flow interest rate risk, liquidity risk and credit risk. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. **Instrumen keuangan utama** / *a. **Principal financial instruments***

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan, investasi saham, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash and cash equivalent, short-term investment, trade receivables, other receivables, refundable deposit, investment in share, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

30. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

*30. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

b. **Kelompok instrumen keuangan**

*b. **Categories of financial instruments***

	31/12/2020	31/12/2019	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			***Financial assets***
Biaya perolehan diamortisasi (2019: Pinjaman yang diberikan dan piutang)			*Amortized cost (2019: Loans and receivables)*
Kas dan setara kas	176.229.181.797	222.578.845.838	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	36.598.073.657	86.714.889.104	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	5.951.096.732	4.421.862.507	*Other receivables*
Setoran jaminan	50.000.000	50.000.000	*Refundable deposits*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)			*Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*
Investasi jangka pendek	112.542.008.202	114.418.629.540	*Short-term investment*
Investasi saham	2.805.000	2.805.000	*Investment in share*
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)			*Fair value through profit or loss (FVTPL)*
Investasi jangka pendek	62.848.857.116	-	*Short-term investment*
Total	394.222.022.504	428.187.031.989	*Total*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Biaya perolehan yang diamortisasi			*Amortized cost*
Utang usaha	35.897.258.234	54.979.654.901	*Trade payables*
Utang lain-lain	593.316.387	393.816.819	*Other payables*
Beban akrual	4.452.943.812	5.032.992.456	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	13.674.594.431	4.715.349.779	*Lease liabilities*
Total	54.618.112.864	65.121.813.955	*Total*

c. **Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali liabilitas sewa (Catatan 17) mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

Untuk rincian hirarki nilai wajar, teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi terkait dengan penentuan nilai wajar liabilitas sewa yang diklasifikasi pada hirarki nilai wajar level 3 dapat dirujuk ke Catatan 17.

*c. **Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)***

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, refundable deposit, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements, except for lease liabilities (Note 17) approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

For detail of the fair value hierarchy, valuation technique and significant unobservable input related to determining the fair value of lease liabilities, which are classified in level 3 of the fair value hierarchy, refer to Note 17.

30. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

d. **Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang**

Grup memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang pada akhir periode pelaporan berupa investasi jangka pendek pada Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020, PT Nusadana Investama Indonesia, PT Buana Capital Sekuritas dan Reksadana Dana Kas PT Syailendra Capital (Catatan 5). Nilai wajar instrumen keuangan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif, yang merupakan hirarki nilai wajar pada level 1.

Grup juga memiliki instrumen keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dan investasi saham pada PT Liga Indonesia Baru yang biaya perolehannya merupakan estimasi terbaik nilai wajarnya terkait dengan informasi terbaik kini yang tersedia tidak cukup untuk mengukur nilai wajarnya (Catatan 13).

e. **Tujuan manajemen risiko keuangan**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko harga, risiko suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari aset keuangan FVTOCI (2019: AFS) dan aset keuangan FVTPL seperti diungkapkan dalam Catatan 5 yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Jika harga pasar aset keuangan FVTOCI (2019: AFS) mengalami perubahan 5% lebih tinggi/rendah dan variable lain konstan, penghasilan komprehensif lain akan meningkat/ menurun sebesar Rp 5.627.240.660 (2019: Rp 5.721.071.727).

Jika harga pasar aset keuangan FVTPL mengalami perubahan 5% lebih tinggi/rendah dan variable lain konstan, penghasilan komprehensif lain akan meningkat/menurun sebesar Rp 3.142.442.856.

*30. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*d. **Financial instruments measured at fair value on recurring basis***

The Group has financial instrument measured at fair value on recurring basis at the end of reporting period such short-term investment in Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 PT Nusadana Investama Indonesia, PT Buana Capital Sekuritas and Dana Kas mutual funds of PT Syailendra Capital (Note 5). The fair value of financial instrument uses the quoted prices in active markets which is the fair value hierarchy at level 1.

The Group also had financial instrument measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) measured and equity investments in PT Liga Indonesia Baru that its cost is the best fair value since the most recently available information is not sufficient to measure its fair value (Note 13).

*e. **Financial risk management objectives***

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to price risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Price risk management

The Group is exposed to price risk arising from financial assets FVTOCI (2019: AFS) and financial assets FVTPL as disclosure in Note 5 which are carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income.

If market price of financial assets at FVTOCI (2109: AFS) had been 5% higher/lower and the other variable held constant, Group's other comprehensive income would decrease/increase by Rp 5,627,240,660 (2019: Rp 5,721,071,727).

If market price of financial assets at FVTPL had been 5% higher/lower and the other variable held constant, Group's other comprehensive income would decrease/ increase by Rp 3,142,442,856.

30. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali liabilitas sewa, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 7,92% per tahun untuk liabilitas sewa.

*30. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The financial assets that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash and cash equivalent. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market.

Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for lease liabilities, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate at 7.92% per annum for lease liabilities.

	31/12/2020				
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three month to one year*	Satu sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Total/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang usaha	35.897.258.234	-	-	35.897.258.234	*Trade payables*
Utang lain-lain	593.316.387	-	-	593.316.387	*Other payables*
Beban akrual	4.452.943.812	-	-	4.452.943.812	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	2.369.148.000	2.369.148.000	14.594.497.000	19.332.793.000	*Lease liabilities*
Total	43.312.666.433	2.369.148.000	14.594.497.000	60.276.311.433	*Total*

30. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

*30. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

	31/12/2019				
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Total/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang usaha	54.979.654.901	-	-	54.979.654.901	*Trade payables*
Utang lain-lain	393.816.819	-	-	393.816.819	*Other payables*
Beban akrual	5.032.992.456	-	-	5.032.992.456	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	496.224.000	1.984.896.000	3.413.328.997	5.894.448.997	*Lease liabilities*
Total	60.902.688.176	1.984.896.000	3.413.328.997	66.300.913.173	*Total*

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang. Grup menempatkan rekening bank dan investasi jangka pendek pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya (Catatan 4 dan 5).

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Perusahaan jika pelanggan atau counterparty untuk instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraknya. Perusahaan terutama terkena risiko kredit dari layanan kredit menyediakan telekomunikasi menara. Kebijakan Perusahaan, melaksanakan secara internal, untuk menilai risiko kredit pelanggan baru sebelum memasuki kontrak.

Manajemen telah menetapkan kebijakan kredit di mana setiap pelanggan baru dianalisis secara individual untuk kredit sebelum pembayaran dan pengiriman standar syarat dan ketentuan Perusahaan yang ditawarkan. Evaluasi Perusahaan meliputi penilaian eksternal, bila tersedia, dan dalam beberapa kasus referensi bank.

Manajemen menentukan konsentrasi risiko kredit dengan memantau peringkat kredit dari pelanggan yang sudah ada dan melalui reviu bulanan analisis umur piutang usaha. Dalam pemantauan risiko kredit pelanggan, pelanggan dikelompokkan sesuai dengan karakteristik kredit mereka.

Pelanggan yang dinilai sebagai "berisiko tinggi" ditempatkan pada daftar pelanggan terbatas, dan layanan kredit di masa datang yang dibuat hanya dengan persetujuan Dewan Direksi, atau keharusan pembayaran di muka atas jasa.

Credit risk management

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash in banks and receivables. The Group place its bank balances and short term investment with credit worthy financial institutions (Notes 4 and 5).

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company is mainly exposed to credit risk from credit services of providing telecommunication tower. It is the Company policy, implemented internally, to assess the credit risk of new customers before entering contracts.

The management has established a credit policy under which each new customer is analysed individually for creditworthiness before the Compny's standard payment and delivery terms and conditions are offered. The Company's review includes external ratings, when available, and in some cases bank references.

The management determines concentrations of credit risk by monitoring the creditworthiness rating of existing customers and through a monthly review of the trade receivables' ageing analysis. In monitoring the customers' credit risk, customers are grouped according to their credit characteristics

Customers that are graded as "high risk" are placed on a restricted customer list, and future credit services are made only with approval of the Board of Directors, otherwise payment in advance is required.

30. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Pengungkapan lebih lanjut atas piutang usaha, yang telah jatuh tempo tetapi tidak dilakukan penurunan nilai, disajikan pada Catatan 6.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan deposito berjangka pada bank dan investasi jangka pendek. Rating dari bank dimonitor secara teratur terhadap instrumen bank dan setara kas, deposito berjangka, dan investasi jangka pendek yang meliputi sebagai berikut:

30. ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

Further disclosures regarding trade receivables, which are neither past due nor impaired, are provided in Note 6.

Credit risk also arises from cash on banks and cash equivalents and time deposits with banks mutual funds instruments, and short-term investment. The ratings of banks are monitored regularly over instrument of cash on banks and cash equivalents, time deposits and short-term investment which comprese as follows:

31/12/2020			31/12/2019		
Rating/ ***Rating***	**Kas dan setara kas/** ***Cash and cash equivalent***	**Investasi jangka pendek/** ***Short-term investment***	**Rating/** ***Rating***	**Kas dan setara kas/** ***Cash and cash equivalent***	**Investasi jangka pendek/** ***Short-term investment***
	Rp	**Rp**		**Rp**	**Rp**
AAA	50.916.810.405	-	AAA	113.621.952.407	-
AA	27.685.907.037	-	AA	52.481.657.422	-
AA-	96.570.184.840	-	AA-	-	-
A+	-	72.998.028.801	A+	55.432.049.994	10.157.072.540
A-	-	102.392.836.517	A-	-	104.261.557.000
	175.172.902.282	175.390.865.318		221.535.659.823	114.418.629.540

Manajemen memonitor peringkat kredit dari *counterparty* dan reksadana secara teratur dan pada tanggal pelaporan diharapkan tidak terdapat kerugian karena *counterparty* dan reksadana tidak *perform*.

Untuk meminimalkan risiko kredit, Perusahaan mengembangkan dan mempertahankan pemeringkatan risiko kredit Perusahaan untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Informasi peringkat kredit didapat dari informasi keuangan yang tersedia untuk umum dan catatan transaksi Perusahaan sendiri untuk menilai pelanggan. Perusahaan mempertimbangkan informasi forward-looking yang tersedia dan mendukung yang mencakup indikator seperti peringkat kredit internal; perubahan negatif signifikan aktual atau yang diperkirakan dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi yang diharapkan dapat menyebabkan perubahan signifikan pada kemampuan debitur memenuhi kewajiban; dan perubahan signifikan ekspektasi kinerja dan perilaku debitur, termasuk perubahan status pembayaran debitur.

The management monitors the credit ratings of counterparties and mutual funds regularly and at the reporting date does not expect any losses from non-performance by the counterparties and mutual funds.

To minimise credit risk, the Company has developed and maintained the Company's credit risk gradings to categorise exposures according to their degree of risk of default. The credit rating information is supplied by publicly available financial information and the Company's own trading records to rate its customers. The Company considers available reasonable and supportive forward-looking information which includes the indicators such as internal credit rating; external credit rating; actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant change to the debtor's ability to meet its obligations; and significant changes in the expected performance and behaviour of the debtor, including changes in the payment status of debtors.

30. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Eksposur Perusahaan dan peringkat kredit dari rekanan terus menerus dipantau dan nilai agregat dari transaksi disebar di antara kounterpart yang disetujui.

Kerangka penilaian risiko kredit Perusahaan saat ini terdiri dari kategori berikut:

*30. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

The Company's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The Company's current credit risk grading framework comprises following categories:

Kategori/ *Category*	**Keterangan/ *Description***	**Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognising ECL***
I	Pihak kounterpart memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki jumlah yang telah jatuh tempo./*The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL- 12 bulan/ *12-month ECL*
II	Jumlah yang jatuh tempo > 90 hari atau telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/*Amount is > 90 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur – tidak penurunan nilai kredit/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
III	Jumlah > 120 hari lewat jatuh tempo atau ada bukti yang menunjukkan bahwa aset mengalami penurunan nilai kredit/*Amount is >120 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur-penurunan nilai kredit/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
IV	*There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.*	Jumlah dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit dari aset keuangan Perusahaan, serta eksposur maksimum terhadap risiko kredit menurut peringkat peringkat risiko kredit:

The tables below detail the credit quality of the Company's financial assets, as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31/12/2020	**Catatan/ *Note***	**Peringkat kredit Internal/ *Internal credit rating***	**ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/ *12-month ECL or Lifetime ECL***	**Nilai tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Penyisihan kerugian/ *Loss allowance***	**Nilai tercatat neto/ *Net carrying amount***
				Rp	**Rp**	**Rp**
Kas dan setara/ *Cash and cash equivalent*	4	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	176.229.181.797	-	176.229.181.797
Piutang usaha/ *Trade receivables*	6	-	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ *Lifetime ECL (simplified)*	54.540.993.164	17.942.919.507	36.598.073.657
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	7	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	5.951.096.732	-	5.951.096.732
Aset tidak lancar lainnya/ *Other non-current assets*	13	III	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	50.000.000	-	50.000.000
Total/*Total*				236.771.271.693	17.942.919.507	218.828.352.186

31. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Grup melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari total liabilitas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio total liabilitas terhadap ekuitas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

31. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of total liabilities and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The total liabilities to equity as of the reporting date are as follows:

	31/12/2020	31/12/2019	
	Rp	Rp	
Total liabilitas	79.224.075.465	73.317.282.186	*Total liabilities*
Total ekuitas	470.839.822.202	469.488.200.886	*Total equity*
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	16,83%	15,62%	*Net debt to equity ratio*

32. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas dan setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

Kas dan setara kas pada akhir periode pelaporan seperti diungkapkan dalam laporan arus kas konsolidasian diungkapkan adalah sebagai berikut:

32. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH CASHFLOW

Cash and cash equivalents

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash and cash equivalents is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash and cash equivalents at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is as follows:

	31/12/2020	31/12/2019	
	Rp	Rp	
Kas	1.056.279.515	1.043.186.015	*Cash on hand*
Bank	6.907.902.282	11.535.659.823	*Cash in banks*
Setara kas	168.265.000.000	210.000.000.000	*Cash equivalent*
Total	176.229.181.797	222.578.845.838	*Total*

32. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Transaksi non-kas

Berikut ini transaksi kas non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

32. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH CASHFLOW (Continued)

Non-cash transactions

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities* Catatan 17/*Note 17*	
	Rp	
01/01/2020	4.715.349.779	***01/01/2020***
Arus kas	(4.231.731.304)	*Cash flows*
Non-arus kas		*Non-cash flows*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	11.591.940.988	*Addition to right-of-use assets through lease liability*
Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73	1.599.034.968	*Adjustment to beginning balance based on PSAK 73*
31/12/2020	13.674.594.431	***31/12/2020***
01/01/2019	5.947.551.371	***01/01/2019***
Arus kas	(1.232.201.592)	*Cash flows*
31/12/2019	4.715.349.779	***31/12/2019***

33. PENGARUH KONDISI COVID-19 TERHADAP GRUP

Pada tanggal 30 Januari 2020, World Health Organization (WHO) mengumumkan status darurat kesehatan global karena wabah jenis virus baru (COVID-19) dan beresiko terhadap komunitas internasional karena virus tersebut menyebar secara global dari titik awal asal virus. Pada Maret 2020, WHO mengklasifikasi wabah COVID-19 sebagai pandemi terkait dengan peningkatan dampak secara global yang cepat dan merekomendasikan tindakan pengendalian dan mitigasi di seluruh dunia. Setelah tanggal 31 Desember 2019, wabah COVID-19 telah menyebar ke Indonesia. Wabah COVID-19 berdampak menyeluruh dan berkelanjutan sampai dengan tanggal laporan ini.

Dalam rangka pengendalian virus ini, banyak negara telah mengambil langkah-langkah pencegahan dan strategi antara lain, membatasi perjalanan masuk dan keluar dari suatu negara, *lockdown* area tertentu, menunda acara dan pertemuan, mempersempit pergerakan orang. Inisiatif ini telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak buruk pada operasi banyak entitas. Kondisi ini dapat mengakibatkan ketidakpastian terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil dari operasi Grup di masa datang.

33. THE EFFECT OF COVID-19 CONDITIONS TO THE GROUP

On 30 January 2020, the World Health Organization (WHO) announced a global health emergency because of a new strain of coronavirus (COVID-19) and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally and recommended containment and mitigation measures worldwide. Subsequent to 31 December 2019, the outbreak of COVID-19 has spread to Indonesia. The full impact of the COVID-19 outbreak continues to evolve as of the date of this report.

In order to contain the virus, many countries have adopted precautionary measures and strategies among others, such as limiting travels in and out of the countries, lock down of selected areas, postponing events and gatherings and discouraging movements of people. These initiatives have slowed down the economy in general and adversely affected the operations of many entities. These conditions might be resulted the uncertainty to the Group's financial condition, liquidity, and future results of operations.

33. **PENGARUH KONDISI COVID-19 TERHADAP GRUP** (Lanjutan)

Grup bergantung pada liga kompetisi dan penonton yang pada akhirnya dapat menghasilkan arus kas dari sponsor, penonton, jasa streaming dan jasa lainnya. Pada Maret 2020 atau setelah pekan ke 3 kompetisi Liga 1 Indonesia tahun 2020, PSSI menghentikan seluruh aktifitas persepakbolaan di Indonesia terkait adanya pandemi COVID-19. Kondisi tersebut berdampak pada operasional Grup terutama aktivitas tim sepakbola Bali United dan jasa *live video streaming* Liga Indonesia.

Pada tanggal 26 Januari 2021, PSSI menetapkan penghentian kompetisi Liga 1 Indonesia tahun 2020 dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, kompetisi Liga 1 Indonesia tahun 2021 belum dimulai.

Meskipun diperkirakan bersifat sementara, gangguan pada pemberhentian liga yang berkepanjangan akan berdampak negatif terhadap pendapatan dan likuiditas Grup secara keseluruhan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, penghentian ini masih berlangsung.

Melihat perkembangan dari hari ke hari wabah COVID-19 dan tanggapan global serta langkah yang ditempuh Pemerintah Republik Indonesia dalam menghadapi pandemi COVID-19. untuk menghentikan penyebarannya, Grup belum dapat mengestimasi pengaruh menyeluruh wabah COVID-19 terhadap operasi, kondisi keuangan atau likuiditas. Meskipun Grup belum dapat menentukan sejauh mana atau beratnya dampak wabah COVID-19 untuk saat ini, jika pandemik berlanjut, hal ini dapat berdampak terhadap hasil dari operasi, posisi keuangan dan likuiditas.

Manajemen menyadari kondisi ini dan mengambil langkah untuk menghadapinya dengan mengelola sumber daya dan operasi Grup secara hati-hati melalui reviu dan mitigasi semaksimal mungkin dampak terhadap kelangsungan usaha, kepatuhan terhadap kontrak, rantai pasokan, kesehatan dan keselamatan dan teknologi. Sehubungan dengan itu, Grup telah melakukan langkah atau tindakan pengefisiensian biaya operasional, pengurangan gaji untuk manajemen, pemain tim utama, pelatih dan ofisial tim dan pengurangan tenaga kerja.

Manajemen Grup juga berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumberdaya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasionalnya dimasa yang akan datang. Dengan demikian, manajemen Grup tetap meneruskan untuk menerapkan basis kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

33. ***THE EFFECT OF COVID-19 CONDITIONS TO THE GROUP*** *(Continued)*

The Groups is dependent on competition leagues and spectators who can ultimately generate cash flow from sponsors, viewers, streaming services and other services. In March 2020 or after the third week of the competition of Liga 1 Indonesia year 2020, PSSI stopped all football activities in Indonesia related to the COVID-19 pandemic. These conditions had impact the Group's operations, especially the activities of the Bali United football team and Liga Indonesia live video streaming services.

On 26 January 2021, PSSI decided to stop the competition of Liga 1 Indonesia year 2020 and until of the issuance date the consolidated financial statement, the competition of Liga 1 Indonesia year 2021 not yet started.

While expected to be temporary, the prolonged termination of league will be negatively impact over revenues for the year ending 31 December 2020 and the Group's liquidity as a whole. Until of the issuance date the consolidated financial statement, this termination is still ongoing.

Given the daily evolution of the COVID-19 outbreak and the global responses and the steps taken by the Government of the Republic of Indonesia in dealing with the COVID-19 pandemic. to curb its spread, the Group is not able to estimate the overall effects of the COVID-19 outbreak on its results of operations, financial condition or liquidity. Although the Group has not determined the length or gravity of the impact of the COVID-19 outbreak at this time, if the pandemic continues, it may have a material effect on the Group's results of operations, financial position and liquidity.

The management is aware of this conditions and have taken steps to address this by managing its resources and Group operations prudently by reviewing and mitigating as much as possible impact on sustainability, contract compliance, supply chain, health and safety and technology. In this regard, the Group has taken steps or actions to make efficeiently operational cost, reduce salaries for management, first team players, coaches and team officials and reduce workforce.

The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 26 Januari 2021, PSSI menetapkan penghentian kompetisi Liga 1 Indonesia tahun 2020 dikarenakan keadaan kahar atau *force majeure* terkait dengan pandemi COVID-19.

b. Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah telah menerbitkan 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Nomor 11/2020 ("UU Cipta Kerja") tentang Cipta Kerja, yang terdiri dari 45 Peraturan Pemerintah (PP) dan 4 Peraturan Presiden (Perpres). Perusahaan masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, termasuk penyesuaian Peraturan Perusahaan khususnya mengenai imbalan kerja yang disediakan bagi karyawan.

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. On 26 January 2021, PSSI decided to stop the competition of Liga 1 Indonesia year 2020 due to force majeure related to the COVID-19 pandemic.

b. In November 2020, Law No. 11/2020 ("Job Creation Law") regarding Job Creation become effective. In 2 February 2021, the Government has published 49 implementing regulations for Law Number 11/2020 ("Job Creation Law") regarding Job Creation, which consists of 45 Government Regulations (PP) and 4 Presidential Regulations (Perpres). The Company is still performing assessment on the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law to the Company's consolidated financial statements, inculding the Company's Regulation especially regarding employee benefits provided to employees.

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Mei 2021.

35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Directors for issue on 27 May 2021.

Ekshibit F | ***Exhibit F***

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2020

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF
PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2020

	31/12/2020	31/12/2019	
	Rp	Rp	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	162.396.085.544	184.808.412.353	*Cash and cash equivalent*
Investasi jangka pendek	175.390.865.318	114.418.629.540	*Short-term investment*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	5.667.709.333	31.701.247.809	*Related parties*
Pihak ketiga	7.601.819.775	35.425.585.395	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	29.584.987.605	160.421.667	*Related parties*
Pihak ketiga	1.445.747.975	1.319.640.000	*Third parties*
Persediaan	3.099.391.248	3.231.853.237	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	2.408.057.848	1.003.916.910	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9.255.439.987	13.630.247.588	*Prepaid expenses and advance*
Total aset lancar	396.850.104.633	385.699.954.499	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	5.194.316.759	5.202.303.207	*Investment in associate*
Investasi pada entitas anak	39.095.000.000	26.045.000.000	*Investment in subsidiaries*
Aset tetap	42.168.019.104	35.034.102.885	*Fixed assets*
Aset tidak berwujud	18.148.225.881	20.580.075.713	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	7.209.754.082	1.651.712.673	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	6.711.328.501	19.474.967.233	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	118.526.644.327	107.988.161.711	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	515.376.748.960	493.688.116.210	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	5.207.623.804	1.099.479.804	*Related parties*
Pihak ketiga	4.433.150.396	4.818.880.265	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	417.582.673	7.550.000.000	*Related parties*
Pihak ketiga	547.896.444	393.816.819	*Third parties*
Utang pajak	1.167.510.487	5.754.338.275	*Taxes payables*
Beban akrual	4.019.319.381	4.497.480.365	*Accrued expenses*
Pendapatan ditangguhkan	11.731.246.305	-	*Unearned revenue*
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	1.481.907.045	1.481.907.045	*Current maturities of finance lease liabilities*
Total liabilitas jangka pendek	29.006.236.535	25.595.902.573	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3.110.480.185	3.233.442.734	*Finance lease liabilities net of current maturities*
Liabilitas imbalan pascakerja	1.470.657.833	1.176.481.758	*Liabilities for post-employment benefits*
Total liabilitas jangka panjang	4.581.138.018	4.409.924.492	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas	33.587.374.553	30.005.827.065	***Total liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 10			*Share capital - Rp 10 par value per share*
Modal dasar - 16.000.000.000 saham			*Authorized capital - 16,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 6.000.000.000 saham	60.000.000.000	60.000.000.000	*Issued and paid-up - 6,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	408.047.183.674	408.047.183.674	*Additional paid in capital*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek	2.445.993.376	4.322.614.714	*Unrealized gain from changes in fair value of short-term investment*
Defisit	11.296.197.357	(8.687.509.243)	*Deficit*
Total ekuitas	481.789.374.407	463.682.289.145	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	515.376.748.960	493.688.116.210	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Ekshibit F/2 | ***Exhibit F/2***

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

	2020	2019	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN	39.155.453.475	95.167.869.840	***REVENUES***
BEBAN OPERASI	(97.362.771.820)	(97.665.500.048)	***OPERATING EXPENSES***
RUGI OPERASI	(58.207.318.345)	(2.497.630.208)	***OPERATING LOSS***
Pendapatan keuangan	16.899.150.056	9.123.630.738	*Finance income*
Beban keuangan	(748.422.941)	(604.803.060)	*Finance cost*
Keuntungan lain-lain	62.804.009.377	136.752.905	*Other gain*
LABA SEBELUM PAJAK	20.747.418.147	6.157.950.375	***PROFIT BEFORE TAX***
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	3.961.429.081	(125.864.659)	***TAX INCOME (EXPENSES)***
LABA TAHUN BERJALAN	24.708.847.228	6.032.085.716	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan reklasifikasi ke laba rugi			***Item that will be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(1.818.786.338)	3.782.552.906	*Gain (loss) on available - for-sale financial assets*
Pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi			***Item that will not be reclassified to profit and loss***
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	34.306.786	(144.419.935)	*Actuarial gain (loss) on liabilities for post-employment benefit*
Pajak tangguhan terkait	(6.861.357)	36.104.984	*Related deferred tax*
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(1.791.340.909)	3.674.237.955	***Total other comprehensive income (loss) for the year - after tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	22.917.506.319	9.706.323.671	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

	Modal disetor/ *Share capital* Rp	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital* Rp	Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia dijual investasi jangka pendek/ *Unrealized gain from changes in fair value of available-for-sale short-term investment* Rp	Defisit/ *Deficit* Rp	Total ekuitas/ *Total equity* Rp	
Saldo per 01/01/2019	40.000.000.000	90.280.783.725	540.061.808	(14.611.280.008)	116.209.565.525	***Balance as of 01/01/2019***
Laba tahun berjalan	-	-	-	6.032.085.716	6.032.085.716	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	3.782.552.906	(108.314.951)	3.674.237.955	*Other comprehensive loss for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	3.782.552.906	5.923.770.765	9.706.323.671	***Total comprehensive income for the year***
Peningkatan modal disetor	20.000.000.000	317.766.399.949	-	-	337.766.399.949	*Increase in share capital*
Saldo per 31/12/2019	60.000.000.000	408.047.183.674	4.322.614.714	(8.687.509.243)	463.682.289.145	***Balance as of 31/12/2019***
Dampak penerapan standar akuntansi baru: PSAK 71 - setelah dikurangi pengaruh pajak	-	-	(57.835.000)	(4.752.586.057)	(4.810.421.057)	*Impact initial application of accounting new standard: PSAK 71 - net of tax impact*
Saldo per 01/01/2020	60.000.000.000	408.047.183.674	4.264.779.714	(13.440.095.300)	458.871.868.088	***Balance as of 01/01/2020***
Rugi tahun berjalan	-	-	-	24.708.847.228	24.708.847.228	*Loss for the year*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(1.818.786.338)	27.445.429	(1.791.340.909)	*Other comprehensive loss for the year*
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	(1.818.786.338)	24.736.292.657	22.917.506.319	***Total comprehensive loss for the year***
Saldo per 31/12/2020	60.000.000.000	408.047.183.674	2.445.993.376	11.296.197.357	481.789.374.407	***Balance as of 31/12/2020***

Ekshibit F/4 | ***Exhibit F/4***

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

	2020	2019	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	72.296.570.658	87.970.202.833	*Cash receipts from customers*
Pembayaran pada pemasok	(49.207.684.276)	(40.668.456.940)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran pada karyawan	(36.155.925.262)	(50.705.785.068)	*Cash paid to employees*
Kas digunakan untuk operasi	(13.067.038.880)	(3.404.039.175)	*Cash used in operations*
Pembayaran pajak penghasilan	(932.923.532)	(1.003.916.910)	*Income tax paid*
Pembayaran beban keuangan	(748.422.941)	(604.803.060)	*Financial cost paid*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(14.748.385.353)	(5.012.759.145)	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	16.899.150.056	8.583.568.930	*Interest received*
Penempatan investasi jangka pendek	(431.744.372.778)	(137.900.000.000)	*Placement of short-term investment*
Penarikan investasi jangka pendek	443.360.311.872	47.521.364.605	*Withdrawal of short-term investment*
Penempatan investasi pada entitas anak	(13.050.000.000)	(24.650.000.000)	*Placement of investment in subsidiaries*
Perolehan aset tetap dan simpanan jaminan	(16.590.767.268)	(12.940.999.612)	*Acquisition of fixed assets and security deposit*
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	-	(5.202.303.207)	*Placement of investment in associates*
Renovasi stadion	-	(485.395.376)	*Renovation of stadium*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.125.678.118)	(125.073.764.660)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perubahan piutang pihak berelasi	717.116.538	(30.999.384.323)	*Changes of receivables from related parties*
Perubahan utang pihak berelasi	(7.132.417.327)	6.650.000.000	*Changes of payable to related parties*
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(122.962.549)	(1.232.201.592)	*Payment of finance lease liabilities*
Penerimaan modal disetor	-	337.766.399.949	*Proceeds from share capital*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(6.538.263.338)	312.184.814.034	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(22.412.326.809)	182.098.290.229	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	184.808.412.353	2.710.122.124	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	162.396.085.544	184.808.412.353	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR***

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
INFORMASI INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK/*INFORMATION OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES*
31 DESEMBER 2020/*31 DECEMBER 2020*

Perincian investasi pada entitas anak sebagai berikut/*The investment in share in subsidiary is as follow:*

	% Pemilikan/*% of ownership*		Biaya perolehan/*Cost*	
Entitas anak/*Subsidiaries*	**31/12/2020**	**31/12/2019**	**31/12/2020**	**31/12/2019**
			Rp	**Rp**
PT Kreasi Karya Bangsa	90%	90%	31.500.000.000	18.450.000.000
PT Radio Swara Bukit Bali Indah	99%	99%	495.000.000	495.000.000
PT Bali Boga Sejahtera	90%	90%	450.000.000	450.000.000
PT IOG Indonesia Sejahtera	95%	95%	6.650.000.000	6.650.000.000
Total investasi/*Total investment*			39.095.000.000	26.045.000.000

Investasi dalam entitas anak dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya.
Investment in subsidiary in the separate Company's financial statement was presented in cost method.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 00389/2.1068/AU.1/10/1642-2/1/V/2021
Hal : **Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020**

No.: 00389/2.1068/AU.1/10/1642-2/1/V/2021
*Re : **Consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020***

Laporan Auditor Independen

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bali Bintang Sejahtera Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the related consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bali Bintang Sejahtera Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility *(Continued)*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Bambang Subagyo, S.E., CPA
NIAP AP.1642/*License No. AP.1642*

27 Mei 2021 / *27 May 2021*

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT

PT BALI BINTANG SEJAHTERA TBK

OFFICE BALI

Jl. Pararaton (Off Sunset Road),
Legian, Kuta, Bali 80361
Phone : (0361) 960 9893

OFFICE JAKARTA

Jl. Panjang No.29, Kedoya Sel.,
Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510
Phone : (021) 5697 0303
E-mail : media@baliutd.com

www.baliutd.com

2020